

**LAGU DAERAH PALEMBANG
STUDI KASUS KARYA KEMAS ANWAR BECK**

DISERTASI

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Irawan Sukma
223121024
Program Studi Seni Program Doktor

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
Tahun 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul Lagu Daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 10 September 2025

Yang membuat pernyataan



Irawan Sukma

223121024

PERSETUJUAN

DISERTASI

LAGU DAERAH PALEMBANG STUDI KASUS KARYA KEMAS ANWAR BECK

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

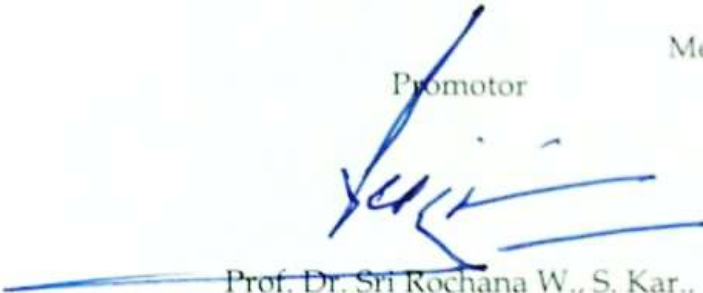
Oleh :
Irawan Sukma
223121024

Surakarta, 10 September 2025

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor



Prof. Dr. Sri Rochana W., S. Kar.,

M. Hum

NIP. 195704111981032002

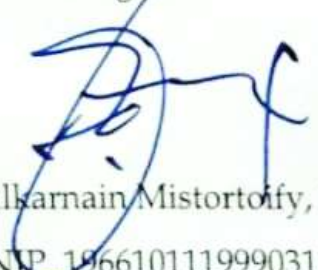


Dr. Aron Rustandi Mulyana, S. Sn.,

M. Sn

NIP. 197106301998021001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortofy, M. Hum

NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 10...Sept...2025

Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum
NIP. 196703051998032001

Sekretaris



Dr. Zulkarnain Mistortify, M. Hum
NIP. 196610111999031001

Promotor



Prof. Dr. Sri Rochana W., S. Kar.,
M. Hum
NIP. 195704111981032002

Ko Promotor



Dr. Aton Rostandi Mulyana, S. Sn.,
M. Sn
NIP. 197106301998021001

Penguji



Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra
M.A., M.Phil

Penguji



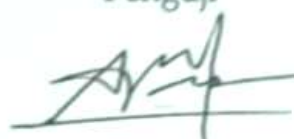
Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar.,
M. Hum
NIP. 196203061983031002

Penguji



Dr. Aris Setiawan, S. Sn., M. Sn
NIP. 198510102010121004

Penguji



Dr. Kemas A.R Panji, S.Pd., M.Si
NIP. 197316092005011004

Penguji



Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M.Si

PENGESAHAN

DISERTASI

LAGU DAERAH PALEMBANG
STUDI KASUS KARYA KEMAS ANWAR BECK

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta
Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum

NIP. 196703051998032001

INTISARI
LAGU DAERAH PALEMBANG
STUDI KASUS KARYA KEMAS ANWAR BECK

Oleh
Irawan Sukma
223121024
(Program Studi Seni Program Doktor)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lagu daerah Palembang karya Kemas Anwar Beck terkait wujud musikal, liriknya dan konsistensinya menggunakan bahasa Palembang Alus dan Sari-sari serta identitas budaya. Hal ini menarik untuk dikaji bahwa Kemas Anwar Beck tak hanya mencipta lagu tetapi ia berupaya membangun identitas budaya Palembang melalui lagu ciptaannya. Penelitian ini bersifat kualitatif, menggunakan pendekatan studi kasus. Permasalahan yang terjadi mirisnya penggunaan bahasa Palembang Alus di masyarakat karena mereka beranggapan bahwa *bebaso* hanya digunakan oleh kaum bangsawan Kesultanan Palembang Darussalam saja baik secara lisan maupun tulisan. Sumber data primer diperoleh melalui observasi langsung, rekaman audio visual dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu daerah karya Kemas Anwar Beck memiliki musikalitas yang baik, motif dan bentuk lagunya simpel, lirik menggunakan pilihan kata yang tepat, dan memiliki kekhasan sendiri, serta temponya bervariasi sehingga dapat diterima di Masyarakat. Kemas Anwar Beck secara konsisten menggunakan bahasa Palembang (Alus dan Sari-sari) dalam menciptakan lagunya. Temanya berkaitan dengan masyarakat Palembang yang dikenal dengan istilah *wong Jaboo* dan *wong Jeghoo*. Kemas Anwar Beck turut membangun dan memperkuat identitas budaya berperan sebagai penyanyi, maestro pencipta lagu, penyiar radio, penutur bahasa Palembang, dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal melalui jalur seni. Karenanya gelar yang pantas disematkan kepada Kemas Anwar Beck adalah “seniman penggiat identitas budaya Palembang”.

Kata kunci: lagu daerah Palembang, Kemas Anwar Beck, musikalitas, makna lirik, dan identitas budaya

Abstract

PALEMBANG FOLK SONG CASE STUDY OF ANWAR BECK'S KEMAS WORK

By
Irawan Sukma
223121024
(Doctoral Program in Fine Arts)

This study aims to reveal the musical form, lyrics, and consistency of Palembang regional songs composed by Kemas Anwar Beck in using the Palembang Alus and Sari-sari languages and cultural identity. It is interesting to note that Kemas Anwar Beck not only composes songs but also strives to build Palembang's cultural identity through his compositions. This study is qualitative in nature, using a case study approach. The problem that arises is the sad state of the use of the Palembang Alus language in society because they assume that bebaso is only used by the nobility of the Palembang Darussalam Sultanate, both verbally and in writing. Primary data sources were obtained through direct observation, audio-visual recordings, and in-depth interviews. Data analysis was conducted using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach.

The results of this study indicate that Kemas Anwar Beck's regional songs have good musicality, simple motifs and forms, lyrics that use appropriate word choices, and their own uniqueness, as well as varying tempos that are acceptable to the community. Kemas Anwar Beck consistently uses the Palembang language (Alus and Sari-sari) in creating his songs. The themes are related to the Palembang community, known by the terms wong Jaboo and wong Jeghoo. Kemas Anwar Beck helps build and strengthen cultural identity by acting as a singer, songwriting maestro, radio broadcaster, speaker of the Palembang language, and instilling local wisdom values through art. Therefore, the title that deserves to be given to Kemas Anwar Beck is "artist who promotes Palembang cultural identity."

Keywords: Palembang folk song, Kemas Anwar Beck, musicality, lyric meaning, cultural identity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan Disertasi dengan judul Lagu Daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck. Salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana Kemas Anwar Beck menciptakan lagu berbahasa Palembang, terkait musikalitas, lirik dan makna serta identitas budaya. Upaya yang dilakukan oleh Kemas Anwar Beck melalui jalur seni, ternyata mampu membangun identitas budaya Palembang.

Atas keberhasilan dalam penulisan disertasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim promotor: Prof. Dr. Sri Rochana W., S. Kar., M. Hum sebagai promotor dan Dr. Aton Rustandi Mulyana, S. Sn., M. Sn sebagai ko promotor. Terimakasih kepada dewan penguji: Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra M.A., M.Phil, Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M.Hum (Rektor), Prof. Dr Pande Made Sukerta, S. Kar., M.S, Dr. Aris Setiawan, S. Sn., M. Sn, dan Dr. Kemas A.R Panji, S.Pd., M.Si. Terimakasih kepada pembimbing akademik Prof. Dr Bambang Sunarto, S. Sn., M.Sn, Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum, Kaprodi S3 Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum.

Terimakasih kepada narasumber: Kemas Anwar Beck, Kemas Andi Syarifuddin, Kemas Ari Panji, R.M. Fauwaz Prabudiradja, R.M. Ali Hanafiah, Masagus Rozak, Nyayu Rodiah, Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah, Nyimas Nuriyah, Awaluddin Tolib, Ojik, Iis Emping, Geri Iskandar, Lisa Surya Andika, Rapani Igama, Fir Azwar, Halimah Jamil, Imansyah, Mang Dayat, Febri Al-Lintani, Lidya Wulan Sari, Indah Kumari, Sasmi, Pilie, Joni Arla, Rizki Febrian, Andi Pedo, dan Pujo Mulyo, serta para sahabat ku (M. Fauzi, Haris, Pandu, Angga, F. Firdaus dan Nami), teman angkatan 2022, kolega, dan admin pascasarjana. Terkhusus istri dan anakku tercinta Sri Rahma Wijaya dan M. Rafli Cambang, kakak, ayuk, adik serta keluarga besar Rusman Yuna dan Abdul Hamid.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Kemendiktisaintek dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan, Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi (PPAPT), Setjen Kemdiktisaintek sebagai penyandang dana beasiswa secara full, sehingga saya dapat menyelesaikan studi S3 ini tepat waktu. Juga kepada Rektor Universitas Muhammadiyah OKU Timur dan Ketua Badan Pengawas Harian (BPH), Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) OKU Timur serta para dosen & Civitas Akademika, serta kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan disertasi ini. Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan

semoga disertasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 10 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irawan Sukma', with a stylized flourish at the end.

Irawan Sukma
223121024

CATATAN UNTUK PEMBACA

Untuk pembacaan notasi angka dan notasi balok disajikan dalam aplikasi Sibelius berdasarkan bentuk musik Barat. Pembaca juga dapat mengecek beberapa lagu yang disajikan berupa audio dan video melalui barcode. Pembahasan terkait analisis bentuk lagu dan makna lirik lagu disajikan dalam bentuk tabel. Ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi disertasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
CATATAN PEMBACA.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1

A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	15
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
	1. Tujuan Penelitian	16
	2. Manfaat Penelitian	17
D.	Tinjauan Pustaka	18
E.	Kerangka Konseptual	30
	1. Lagu Daerah	31
	2. Lirik Lagu	32
	3. Musik.....	35
	4. Identitas Budaya.....	37
F.	Metodologi Penelitian	41
	1. Metode Pengumpulan Data	45
	a. Jenis Data	45
	b. Sumber Data	46
	c. Sarana/ Alat Pengumpulan Data	47
	d. Teknik Pengumpulan Data	48
	e. Analisis Data	51
G.	Sistematika Penulisan	53

BAB II SOSIAL BUDAYA DAN PERKEMBANGAN DINAMIKA

	LAGU DAERAH PALEMBANG	55
A.	Sosial Budaya Masyarakat Palembang	55
	1. Masa Kesultanan Palembang Darussalam dan Arti Nama Palembang	55
	2. Kondisi Masyarakat Palembang	60
	3. Istana Adat Palembang	68
B.	Sosial dan Budaya.....	74
	1. Seni	85

2. Adat Istiadat dan Sistem Kekerabatan	88
C. Bahasa	91
1. Jenis dan Ragam Bahasa Palembang	91
2. Perkembangan Bahasa Palembang	97
3. Bahasa Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Palembang ..	103
D. Perkembangan Dinamika Lagu Daerah di Palembang	108
1. Lagu Daerah Palembang Era Pasca Kemerdekaan	109
2. Lagu Daerah Palembang Era 60-an sampai 90-an	113
3. Lagu Daerah Palembang Era 2000-an sampai sekarang	120
E. Ringkasan BAB II.....	125

BAB III PROFIL DAN PROSES KREATIF KEMAS ANWAR BECK DALAM PENCIPTAAN LAGU DAERAH

PALEMBANG.....	128
A. Profil Kemas Anwar Beck	128
1. Latar Belakang Kehidupan Kemas Anwar Beck	129
2. Kehidupan Lingkungan Keluarga Kemas Anwar Beck	129
a. Masa Kecil dan Remaja Kemas Anwar Beck	129
b. Kemas Anwar Beck Berkenalan dengan Kesenian	134
c. Pernikahan Kemas Anwar Beck	138
d. Pendidikan Formal dan Non Formal Kemas Anwar Beck	141
3. Kehidupan Sosial dan Budaya Kemas Anwar Beck	143
B. Proses Kreatif Kemas Anwar Beck dalam Berkarya	150
1. Proses Pembentukan Kesenimanan Kemas Anwar Beck	150
a. Bakat dan Kreativitas Kemas Anwar Beck	150
b. Kemas Anwar Beck sebagai Penyanyi	153
c. Kemas Anwar Beck sebagai Pencipta Lagu	155
d. Identifikasi Karya Kemas Anwar Beck	164

a. Lagu Berbahasa Palembang	165
b. Lagu Berbahasa Daerah Sumatera Selatan	167
c. Lagu Berbahasa Indonesia	169
e. Karir dan Pekerjaan Kemas Anwar Beck	172
2. Proses Perkembangan Kesenimanan Kemas Anwar Beck	176
a. Kemas Anwar Beck Menjadi Seniman Panggung	177
b. Daya Hidup Lagu Kemas Anwar Beck	180
c. Karya Lagu Kemas Anwar Beck	184
d. Publikasi Karya Kemas Anwar Beck	186
e. Kemas Anwar Beck Seniman yang Aktif, Kreatif dan Produktif (sebagai Penyiar Radio)	191
f. Kemas Anwar Beck Performance di Stasiun TV Lokal dan Nasional serta di Radio	194
g. Prestasi dan Penghargaan Kemas Anwar Beck	198
C. Ringkasan BAB III	205

BAB IV WUJUD MUSIKAL, LIRIK DAN MAKNA LAGU KARYA KEMAS ANWAR BECK	209
A. Wujud Musikal Lagu Daerah Kemas Anwar Beck	211
1. Analisis Bentuk dan Struktur Berbahasa Palembang Alus	214
a. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Nasib Kulo	216
1. Pola Melodi	216
2. Tempo	226
3. Bentuk dan bagian Lagu	232
b. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Gadis Pingitan	236
1. Pola Melodi	236
2. Tempo	241
3. Bentuk dan bagian Lagu	243
c. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Ayun Besema	245

1. Pola Melodi	246
2. Tempo	254
3. Bentuk dan bagian Lagu	255
d. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Cek Ayu	260
1. Pola Melodi	261
2. Tempo	266
3. Bentuk dan bagian Lagu	267
2. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Berbahasa Palembang	
Sari-sari	269
a. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Kembang Sriwijaya	270
1. Pola Melodi	270
2. Tempo	275
3. Bentuk dan bagian Lagu	276
b. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Musimu Musiku	280
1. Pola Melodi	280
2. Tempo	285
3. Bentuk dan bagian Lagu	287
c. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Kemano Pegi	289
1. Pola Melodi	290
2. Tempo	294
3. Bentuk dan bagian Lagu	296
d. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Raso-raso	298
1. Pola Melodi	298
2. Tempo	304
3. Bentuk dan bagian Lagu	304
e. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	307
1. Pola Melodi	308

2. Tempo	313
3. Bentuk dan bagian Lagu	315
B. Lirik dan Makna Lagu Karya Kemas Anwar Beck	320
1. Analisis Lirik dan Makna Lagu Berbahasa Palembang Alus ..	326
a. Analisis Lirik dan Makna Lagu Nasib Kulo	327
b. Lirik dan Makna Lagu Gadis Pingitan	335
c. Lirik dan Makna Lagu Ayun Besema	340
d. Lirik dan Makna Lagu Cek Ayu	345
2. Lirik dan Makna Lagu Berbahasa Palembang Sari-sari	351
a. Lirik dan Makna Lagu Kembang Sriwijaya	351
b. Lirik dan Makna Lagu Musimu Musiku	356
c. Lirik dan Makna Lagu Kemano Pegi	362
d. Lirik dan Makna Lagu Raso-raso	367
e. Lirik dan Makna Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	371
C. Hubungan Musik, Lirik, dan Musik Lirik dari Pemikiran Stratton dan Zalanowski terhadap Karya Lagu Kemas Anwar Beck.....	382
D. Ringkasan BAB IV	385

BAB V PERANAN KEMAS ANWAR BECK

DALAMMEMBANGUN KONSTRUKSI IDENTITAS BUDAYA

PALEMBANG

389

A. Kemas Anwar Beck sebagai Pelestari Identitas Kultural

Palembang	392
1. Peranan Kemas Anwar Beck dibidang Sosial	396
2. Peranan Kemas Anwar Beck dibidang Bahasa	398
a. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Penutur Bahasa Palembang.....	400
b. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Penyiar Radio	402

c. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Penyusun Kamus Bahasa Palembang dan Penterjemah Al Qur'an Bahasa Palembang Alus	406
3. Peranan Kemas Anwar Beck di Bidang Budaya	407
a. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Tokoh yang Menanamkan Nilai-nilai Kearifan Lokal	408
b. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Pelestari Busana Adat Palembang	409
B. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Seniman	411
1. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Penyanyi yang Konsisten	411
2. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Maestro Pencipta Lagu Daerah	412
3. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Koreografer dan Sutradara	415
4. Peranan Kemas Anwar Beck sebagai Pelatih Seni dan MC	416
C. Harapan Kemas Kemas Anwar Beck di Masa Depan	417
D. Ringkasan BAB V	419
BAB VI PENUTUP	421
A. Simpulan	421
B. Temuan.....	422
C. Implikasi.....	423
D. Saran	424
DAFTAR PUSTAKA	425
DAFTAR NARASUMBER	
441	
GLOSARIUM	444

LAMPIRAN	453
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ruang Tamu Istana Adat Kesultanan Palembang	72
Gambar 2.	Balai Sri Istana Adat Kesultanan Palembang	73
Gambar 3.	Cap Stempel/Materai Peninggalan Sultan Mahmud Badaruddin II	73
Gambar 4.	Buku Baso Palembang	107
Gambar 5.	Buku Komus Lengkep Baso Palembang	108
Gambar 6.	Malam Final Bintang Radio & Televisi Sumatera Selatan tahun 1995	116
Gambar 7.	Kaset Lagu-lagu Daerah Sumatera Selatan	117
Gambar 8.	Undang-undang Simboer Tjahaja	131
Gambar 9.	Kemas Anwar Beck saat kumpul bersama ke-16 saudaranya di Empat Lawang tahun 1967	134
Gambar 10	Kemas Anwar Beck saat remaja mengikuti lomba foto model	137
Gambar 11.	Kemas Anwar Beck saat berada di depan rumahnya	141
Gambar 12.	Lagu Dere Beju Abang ciptaan Kemas Anwar Beck dinyanyikan oleh Sulfa'i pada Album VCD tahun 2007	145
Gambar 13.	Kemas Anwar Beck sebagai pembawa acara resepsi pernikahan	147
Gambar 14.	Kemas Anwar Beck (saat pelantikan Dewan Pengurus Cabang Kerukunan Keluarga Palembang (KKP) periode 2014-2019	149
Gambar 15.	Tape recorder (alat perrekam) yang digunakan oleh Kemas Anwar Beck dalam mencipta lagu	159

Gambar 16.	Klipping Profil Kemas Anwar Beck pada Majalah VETO Edisi no 3. Th I/2001	171
Gambar 17.	Klipping Lomba Lagu Daerah & Pidato Bahasa Palembang Dipublikasikan koran Sriwijaya Post, Sabtu 19 September 2013	172
Gambar 18.	Kemas Anwar Beck saat siaran didampingi oleh Penyiar dan Bintang Tamu di Pro-4 RRI Palembang	175
Gambar 19.	Kemas Anwar Beck memandu acara “Cerios” Bersama Bintang Tamu Kak Cek Softan dari (KKP) di Pro-4 RRI	175
Gambar 20.	Kemas Anwar Beck (duduk) saat menari	176
Gambar 21.	Kemas Anwar Beck pakai jas dan berpeci saat tampil di depan Gubernur	179
Gambar 22.	Cover album Ayun Besema dengan Penyanyi Gerry Iskandar di Produksi oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang tahun 2019	190
Gambar 23.	Kemas Anwar Beck saat siaran lagu daerah di Radio Ramona FM	192
Gambar 24.	Kemas Anwar Beck menyanyikan Lagu Kemano Pegi di TVRI Palembang tahun 1982	195
Gambar 25.	Kemas Anwar Beck duet bersama Bariyah Hamed siaran TVRI Nasional tahun 1982 acara paket Budaya	196
Gambar 26.	Suasana Shoting, Kemas Anwar Beck Menyanyikan Lagu Cek Ayu	197

Gambar 27.	Kemas Anwar Beck & Bu Yanti menjadi narasumber di TVRI Sumatera Selatan	198
Gambar 28.	Kemas Anwar Beck menerima Penghargaan Anugerah Seni dari Kerukunan Keluarga Palembang (KKP) tahun 2015	200
Gambar 29.	Kemas Anwar Beck Mendapatkan Penghargaan sebagai Penggiat/Peduli Budaya Melayu di Sumatera Selatan	200
Gambar 30.	Penghargaan Seni dan Budaya bertajuk “Ampera Mas” 2007	201
Gambar 31.	Penghargaan Limas 2015 Kategori Pencipta Lagu	201
Gambar 32.	Kemas Anwar Beck Mendapat Anugerah Seni dari Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Bapak Muhaimin Iskandar tahun 2012	202
Gambar 33.	Kemas Anwar Beck menerima penghargaan dari Kementrian Agama Republik Indonesia sebagai penterjemah Tafsir Al-Qur’an	205
Gambar 34.	Konsistensi Kemas Anwar Beck (Yaii Beck) sebagai Seniman Pencipta Lagu Daerah Palembang mendapatkan Piagam Penghargaan Oleh Walikota Palembang tahun 2022	208
Gambar 35.	Partitur 1, Partitur 2, dan Partitur 3 Lagu Nasib Kulo Penyanyi Zainab Transkripsi Pandu	222
Gambar 36.	Pada Bentuk B bagian notasi yang diblok warna hijau, menunjukkan cengkok (grenek) yang dibawakan oleh penyanyi Rika AFI	230

Gambar 37	Partitur 1, Partitur 2, dan Partitur 3 Periode, Motif dan Frase Lagu Nasib Kulo	236
Gambar 38.	Partitur Lagu Gadis Pingitan Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	237
Gambar 39.	Periode, Motif, dan Frase Lagu Gadis Pingitan	245
Gambar 40.	Chorus Lagu Ayun Besema	246
Gambar 41.	Partitur 1, Partitur 2, dan Partitur 2 Lagu Ayun Besema Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	249
Gambar 42.	Notasi Ritardando yang di tunjukkan pada kata “ idop dewean”	256
Gambar 43.	Partitur 1, Partitur 2, dan Partitur 3 Periode, Motif, dan Frase Lagu Ayun Besema	260
Gambar 44.	Partitur Lagu Cek Ayu Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	262
Gambar 45.	Periode, Motif dan Frase Lagu Cek Ayu	269
Gambar 46.	Partitur 1 dan Partitur2 Lagu Kembang Sriwijaya Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	272
Gambar 47.	Partitur 1 dan Partitur 2 Periode, Motif dan Frase Lagu Kembang Sriwijaya	279
Gambar 48.	Partitur 1 dan Partitur 2 Lagu Musimu Musiku Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	282
Gambar 49.	Partitur 1 dan Partitur 2 Periode, Motif dan Frase Lagu Musimu Musiku	289

Gambar 50.	Partitur 1 dan Partitur 2 Periode, Motif dan Frase Lagu Musimu Musiku	291
Gambar 51.	Periode, Motif dan Frase Lagu Kemano Pegi	297
Gambar 52.	Partitur Lagu Raso-Raso Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	300
Gambar 53.	Partitur 1 dan Partitur 2 Periode, Motif dan Frase Lagu Raso-raso	307
Gambar 54.	Partitur 1 dan Partitur 2 Lagu Keladi Tumbuh di Lebak Penyanyi Kemas Anwar Beck Transkripsi Pandu	310
Gambar 55.	Partitur 1 dan Partitur 2 Periode, Motif dan Frase Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	317
Gambar 56.	Cover Dokumentasi Lagu Palembang tahun 2019	398
Gambar 57.	Kemas Anwar Beck menggunakan pakaian adat Palembang saat mewancarai Istri Bupati Empat Lawang H. Budi Anthony dalam Siaran Budaya di Pro-4 RRI Palembang	411
Gambar 58.	HAKI Lagu Nasib Kulo	453
Gambar 59.	Haki Lagu Cek Ayu	453
Gambar 60.	Klipping tentang Bebaso	454
Gambar 61.	Klipping Koran tentang Bahasa Palembang Alus	454
Gambar 62.	Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 5 SD	455
Gambar 63.	Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 7 SMP	255

Gambar 64.	Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 8 SMP	456
Gambar 65.	Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 9 SMP	456
Gambar 66.	Peneliti wawancara dengan Kemas Anwar Beck	457
Gambar 67.	Peneliti Wawancara dengan Kemas Anwar Beck	457
Gambar 68.	Kliping Kemas Anwar Beck pada Majalah Veto 2001	458
Gambar 69.	Peneliti Wawancara dengan R.M Fauwaz Parabu Diradja IV	458
Gambar 70.	Peneliti wawancara dengan Ahmad Joni Arla (Wak Dollah)	459
Gambar 71.	Peneliti wawancara dengan Kemas Ari Panji	459
Gambar 72.	Peneliti wawancara dengan Andi Pedo	460
Gambar 73.	Peneliti wawancara dengan Halimah Jamil	460
Gambar 74.	Peneliti wawancara dengan Prof. Dr. Zuhdiyah	461
Gambar 75.	Peneliti wawancara dengan Lidya Wulansari (Cek Gaya	461
Gambar 76	Peneliti wawancara dengan Mang Dayat	462
Gambar 77.	Peneliti wawancara dengan Rizki Febriyan	462
Gambar 78.	Kemas Anwar Beck membawa acara adat Palembang Cacap-cacapan dan Suap-suapan	463
Gambar 79.	Kondisi Kemas Anwar Beck saat ini setelah sakit strok	463
Gambar 80.	Peneliti wawancara dengan Fauzi Maulana (Ojik	464
Gambar 81.	Peneliti wawancara dengan Bu Sasmi Pengelola Pro-4 RRI Palembang	464

Gambar 82.	Klipping Koran Kemas Anwar Beck terkait ukiran Palembang	465
Gambar 83.	Kemas Anwar Beck (Pakai Tanjak) saat menerima Penghargaan dari Bapak Muhaimin Iskandar	465
Gambar 84.	Klipping Koran Kemas Anwar Beck “Pencipta Lagu Sumatera Selatan Sejak 1960”	466
Gambar 85.	Kemas Anwar Beck saat menerima Penghargaan dari Gubernur Sumatera Selatan H Syahril Oesman dan Walikota Palembang H. Eddy Santana Putra	467
Gambar 86.	Klipping Koran Kemas Anwar Beck	468
Gambar 87.	Kemas Anwar Beck (Tengah baju putih) saat Pentas Sendratari tahun 1979 di Taman Budaya Palembang	468
Gambar 88.	Kemas Anwar Beck saat aktif siaran di RRI Pro 4 Palembang dari tahun 2010 sampai tahun 2021	469
Gambar 89.	Kemas Anwar Beck menerima Al Qu’an terjemahan Bahasa Palembang Alus	469
Gambar 90.	Gadis Palembang berbusana adat Palembang lengkap dengan aksesorisnya (baju kurung, gelang malang, gelang sempuru, songket dan cenela) menggambarkan sosok gadis pada lagu Cek Ayu	470
Gambar 91.	Plang Sanggar Putri Kembang Dadar	470

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kelurahan dan Kecamatan serta Wilayah Budaya di Kota Palembang	76
Tabel 2.	Identifikasi Lagu Daerah Berbahasa Palembang Alus dan Berbahasa Palembang Sari-sari	165
Tabel 3.	Identifikasi Lagu Berbahasa Daerah Sumatera Selatan	167
Tabel 4.	Identifikasi Lagu Berbahasa Indonesia	169
Tabel 5.	Penghargaan ataupun Anugerah yang telah diraih oleh Kemas Anwar Beck	202
Tabel 6.	Prestasi yang telah diraih oleh Kemas Anwar Beck.	204
Tabel 7.	Pengolahan Motif Lagu Nasib Kulo	223
Tabel 8.	Frase Lagu Nasib Kulo	225
Tabel 9.	Periode Lagu Nasib Kulo	226
Tabel 10.	Pengolahan Motif Lagu Gadis Pingitan	238
Tabel 11.	Panjang/Pendek Motif Lagu Gadis Pingitan	239
Tabel 12.	Frase Lagu Gadis Pingitan.	240
Tabel 13.	Periode Lagu Gadis Pingitan	240
Tabel 14.	Pengolahan Motif Lagu Ayun Besema	250
Tabel 15.	Panjang/Pendek Motif Lagu Ayun Besema	251
Tabel 16.	Frase Lagu Ayun Besema	252
Tabel 17.	Periode Lagu Ayun Besema	252
Tabel 18.	Pengolahan Motif Lagu Cek Ayu	264
Tabel 19.	Frase Lagu Cek Ayu	264
Tabel 20.	Periode Lagu Cek Ayu	265
Tabel 21.	Pengolahan Motif Lagu Kembang Sriwijaya	273
Tabel 22.	Frase Lagu Kembang Sriwijaya	274
Tabel 23.	Periode Lagu Kembang Sriwijaya	275
Tabel 24.	Pengolahan Motif Lagu Musimu Musiku	283

Tabel 25.	Frase Lagu Musimu Musiku	284
Tabel 26.	Periode Lagu Musimu Musiku	285
Tabel 27.	Pengolahan Motif Lagu Kemano Pegi	292
Tabel 28.	Frase Lagu Kemano Pegi	293
Tabel 29.	Periode Lagu Kemano Pegi	293
Tabel 30.	Pengolahan Motif Lagu Raso-raso	301
Tabel 31.	Frase Lagu Raso-raso	302
Tabel 32.	Periode Lagu Raso-raso	303
Tabel 33.	Pengolahan Motif Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	311
Tabel 34.	Frase Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	312
Tabel 35.	Periode Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	313
Tabel 36	Rekapitulasi Wujud Musikal Lagu Berbahasa Palembang Alus dan Palembang Sari-sari	318
Tabel 37.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Nasib Kulo	327
Tabel 38.	Analisis Makna Lirik Lagu Nasib Kulo	329
Tabel 39.	Analisis Majas Lirik Lagu Nasib Kulo	330
Tabel 40.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Gadis Pingitan	335
Tabel 41.	Analisis Makna Lirik Lagu Gaadis Pingitan	336
Tabel 42.	Analisis Majas Lirik Lagu Gaadis Pingitan	337
Tabel 43.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Ayun Besema	341
Tabel 44.	Analisis Makna Lirik Lagu Ayun Besema	342
Tabel 45.	Analisis Majas Lirik Lagu Ayun Besema	342
Tabel 46.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Cek Ayu	345
Tabel 47.	Analisis Makna Lirik Lagu Ayun Besema	346
Tabel 48.	Analisis Gaya Bahasa/Majas Lagu Cek Ayu	347
Tabel 49.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Kembang Sriwijaya	352
Tabel 50.	Analisis Makna Lagu Kembang Sriwijaya	352

Tabel 51.	Analisis Gaya Bahasa/Majas Lagu Kembang Sriwijaya	353
Tabel 52.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Musimu Musiku	357
Tabel 53.	Analisis Makna Lagu Musimu Musiku	358
Tabel 54.	Analisis Gaya Bahasa/Majas Lagu Musimu Musiku	359
Tabel 55.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Kemano Pegi	363
Tabel 56.	Analisis Makna Lagu Kemano Pegi	363
Tabel 57.	Analisis Gaya Bahasa/Majas Lagu Kemano Pegi	364
Tabel 58.	Arti dan Makna Lagu Raso-raso	367
Tabel 59.	Analisis Makna Lagu Raso-raso	368
Tabel 60.	Analisis Gaya Bahasa/Majas Lagu Raso-raso	369
Tabel 61.	Arti dan Persamaan Bahasa Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	372
Tabel 62.	Analisis Makna Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	372
Tabel 63.	Analisi Gaya Bahasa/Majas Lagu Keladi Tumbuh di Lebak	373
Tabel 64.	Tabel Relasi Pemikiran Stratton dan Zalanowski terhadap karya lagu Kemas Anwar Beck	377
Tabel 65.	Tabel Relasi Pemikiran Sratton dan Zalanowski terhadap karya lagu Kemas Anwar Beck	382

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1999. *Penggunaan Bahasa daerah Sehari-hari: Catatan dari Lapangan*. Dalam Ajip Rosidi (ed.) *Bahasa Nusantara: Suatu Pemetaan Awal*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Ahimsa Putra, Heddy Shri. 2016. "Culur at Empowerment for Village Tourism in Yogyakarta". In *Cultural Engineering in Postmodern Era*, edited by Chua Beng Huat et al., 17-30. Semarang: English Department Faculty of Humanities, Universitas Diponegoro
- Aida, S. N., dan Utomo, A. D. 2012. "Tingkat Kesuburan Perairan Waduk Kedungombo". *Bawal. Jurnal Widya Riset Perikanan Tangkap*. Jakarta. 4(1): 59 - 66.
- A.J. Blood., & R.J. Zatorre. 2001. "Intensely Pleasurable Responses to Music Correlate With Activity in Brain Regions Implicated in Reward and Emotion" (*Proceedings of National Academy of Science*, 98, 2001), hal. 11818-23
- Aminuddin, 1988. *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Andjar Any, 2001. *Rahasiaku Mencipta Lagu Merdu*. Solo: Yayasan Hanjaringrat
- Appadurai, Arjun. 1994. "Global Ethnoscapes: Notes and Queries for Transnational Anthropology", dalam R.G. Fox (ed.), *Recapturing Anthropology: Working in the Present*. Santa Fe, NM: School of American Research Press.
- _____, Arjun, 1995. "The Production of Locality", dalam Richard Fardon (ed.) *Counterworks: Managing the Diversity of Knowledge*. London: Routledge.
- Ardhana, I Ketut, Sucianawati. 2002. *Dinamika Pariwisata dan Aspek Ekonomi di Sarawak, dalam Pariwisata Etnik/ Budaya dan Identitas Komunitas Lokal di Malaysia (Ethnic Cultural Tourism and Local Community Identity in Malaysia)*. Jakarta: Pusat Penelitian Sumber Daya Regional- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Arif, R.M, Sutari Harifin, M. Yusuf Usman, Dahlia Mahabin Ayub, Latifah Ratnawati. 1981. *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Palembang*.

Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI

- Asyura, Muhammad. 2018. "Analisis Konten Lagu Melayu Tradisional dan Modern" (Pemaknaan Lirik-lirik Lagu Melayu Kalimantan Barat). *Jurnal Tuah Talino* Vol 12 no 2
- Arviansyah, Muhammad Reza dan Hudaidah. (2021). "Struktur Sosial dan Pemerintahan Pada Masa Kesultanan Palembang Darussalam." *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*. 3 (2).
- Ayatrohaedi. 1979. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Balai Bahasa Sum-Sel. 2021. *Kamus Palembang Indonesia*. Edisi keempat. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek.
- Bambang Budi Utomo, Djohan Hanafiah, Hasan Muarif Ambary. 2012. *Kota Palembang dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Penerbit Pemerintah Kota Palembang
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius : Yogyakarta
- Barendregt, Bart, Peter Keppy, and Henk Schulte Nordholt. 2018. *Popular Music in Southeast Asia Banal Beats, Muted Histories*. Amsterdam University Press-the University of Chicago Press
- Barradas, Gonçalo T., and Laura S. Sakka. 2021. "When Words Matter: A Cross-Cultural Perspective on Lyrics and Their Relationship to Musical Emotions." *Psychology of Music* 50 (2): 650-69.
- Beal, S., 1883-1886, "Some remarks respecting a place called Shi-lifo-tsai frequently named in the works of the Chinese Biddhist pilgrim I-tsing, c. 672". *Livre des merveilles d l'Inde atc.*, trans. By Marcel Devic *texte arabe et notes by P.A. van der Lith*. Leiden
- Berger, Peter L, Langit Suci. 1991. *Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES.
- Blacking 1973, 10 (Blacking, John. 1973). *How Musical is Man?* New York: University of Washington Press
- Blood, A.J. & Zatorre, R.J. (2001) "Intensely pleasurable responses to music correlate with activity in brain regions implicated in reward and emotion". *Pepsic-Links*

- Boechari, 1989, "Hari jadi kota Palembang berdasarkan Prasasti Kedukan Bukit". Makalah dalam Seminar Hari jadi Kota Palembang yang ke 1307. Palembang
- Boedenani, H. 1983. *Sejarah Sriwijaya*. Bandung: Tarate
- B. Schrieke. 1960. *Indonesian sociological studies : selected writings of B. Schrieke*. Bandung : Sumur Bandung, 1960 · 2 vol. : maps (1 fold. in pocket, vol.1).
- Bumen, Maija. 1997. "Eyeing the Ear: Roland Barthes and the Song Lyric." Tesis. Graduate Studies in English McGill University, *Montreal*
- Casparis, J.G. de, 1956. *Inscriptie uit de Cailendra-tijd* (Prasasti Indonesia I). Bandung: Masa Baru
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Coedes, G., 1982, "Prasasti berbahasa Melayu Kerajaan Sriwijaya", dalam *Kedatuan Sriwijaya: Penelitian tentang Sriwijaya* (Seri Terjemahan Arkeologi No. 2). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Cook , Nicholas. 1987. *A Guide to Musical Analysis*. London : J.M. Dent & Sons Ltd
- Coolay, Timothy, J&Barz, Gregory. 1997. *Shadows in the Field: New Perspective for Fieldwork in Ethnomusicology*. New York Oxford University Press.
- Creswell, John W, dan J. David Creswell. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*. Fifth edit. Los Angeles: SAGE Publications Inc.
- Darningwati. 202023. "Kumpulan Lagu Daerah OKU: Sebuah Kajian Gaya Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* vol 16 no 1
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik
- _____ 2009. *Respon Emosi Musikal*. Yogyakarta: Penerbit Joglo Alit
- Doyle, Paul Johnson (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Robet MZ Lawang (terj) Jakarta: Gramedia.
- Drewal, Margaret Thompson. 1991. "The state of Research on Performance in Africa." *African Studies Review* 34. No. 3: 1-64).
- Dwi Pratama Putra, Rian, dkk. 2023. "Sajian Lagu Ribu-ribu Pada Acara Pernikahan di Daerah Rambang Niru Muara Enim." *Jurnal IRJE* vol 3 no 2

- Ediwar, dan kawan-kawan. 2019. *Pelestarian Musik Tradisional Minangkabau: Kajian Formula Musik & Keunikannya*. Yogyakarta: Gre Publishing
- Edwards, Paul. 1972:348. *The Encyclopedia of Philosophy* (Vo 8) New York: Macmillan Publishing Co. Inc
- Eko Nugroho S, Rama, dkk. 2022. "Lagu Budak Lorong dalam Perspektif Analisis Bentuk dan Kreativitas." *Musica : Journal of Music* vol 2, no 2
- Elbourne, R. P.. 1975. "The Question of Definition." Yearbook of the *International Folk Music Council*, Vol. 7 (1975), pp. 9-29
- Ericson, Thomas Hylland. 1993. *Ethnicity and Nationalism: Anthropological Perspectives*. London and Boulder. Colorado: Pluto Press
- Farida R. *Warga Dalem*. Kepustakaan Populer Gramedia, Ecole française d'Extreme-Orient. Jakarta: 2017.
- Faruk, 2007: 37 (Faruk 2007. *Belenggu Pasca-Kolonial Hegemoni & Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Firmansyah, Feri. 2014. "Sahlin dalam Dunia Musik Batanghari Sembilan di Palembang (Kesenimanan dan Gaya Musiknya)". Tesis. ISI Surakarta
- _____. 2015. "Bentuk dan Struktur Musik Batanghari Sembilan". *Jurnal Ekspresi Seni*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni Volume 17, Nomor 1
- Fishman, J.A. 1972. *Language Maintenance and Language Change dalam J.A Fishman*. Language in the Sociocultural Change. Stanford University Press
- _____. 1972. *Reading in The Sociology Of Language*. The Hague: Mouton
- Forcucci, S. L. (1984). *A folk song history of America: America through its songs*. Englewood Cliffs, New York: Prentice-Hall Inc.
- Gadamer, H.G. 1985. *Philosophical Apprenticeship*. The MIT. Press Massachusetts
- Garrido, Sandra, and Jane W. Davidson. 2019. *Music, Nostalgia and Memory: Historical and Psychological Perspectives*. Charm. Switzerland: Polgrave Macmillan
- Gilbert, Paul. 2010. *Cultural Identity and Political Ethics*. Edinburgh: Edinburgh University Press

- Goffman, Erving. 1981. *Form of Talk*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press
- Goehr, Lydia. 1999. *On Music, Politics, and the Limits of Philosophy*. Princeton University Press
- Greetz, Clifford. 1992a. *Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Groeneveldt, W.P., 1960. *Historical Notes on Indonesia and Malaya Compiled from Chinese Sources*. Djakarta: Bhratara.
- Gumperz, John J. 1982: *Discourse Strategies*. Australia: Cambridge University Press
- Hall, Stuart. 1992. *The Question of Cultural Identity*, dalam Stuart Hall, David Held dan Tony McGrew (eds.). *Modernity and Its Future*. Cambridge: Polity Press in association with Open University.
- _____. (Summer 1996). "Who dares, fails". *Soundings*, issue: Heroes and heroines. 3. Lawrence and Wishart.
- Harimurti. 1991. "Mitos tentang terjadinya bahasa Indonesia dari Bahasa Kreol". In Kridalaksana, Harimurti (ed.). *Masa Lampau Bahasa Indonesia: sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta: Kanisius).
- Hastanto, Sri. 2009. *Musik Tradisi Nusantara: Musik-musik yang Belum Banyak Dikenal*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta. ISI Press.
- Herlis Suhayat, Zaza Yulianti Amelia, Syarifuddin, Supriyanto. 2022. "Eksistensi Istana Adat Kesultanan Palembang Darussalam sebagai Wadah Pelestarian Adat Budaya Palembang tahun 2004-2020." *Jurnal Kalpataru*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2022 (66-75).
- Hidajati, E. 2022. "Nilai Filsafat Etika dalam Tiga Lagu Daerah Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa Universitas Bina Darma Palembang* vol 15 no 2
- Hidayat, Rahmat. 2014. "Analisis Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi Nidji". *Jurnal Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*. Volume 2, Nomor 1, 2014: 243-258
- Hidayatullah, Riyan. 2022. *Analisis Musik*. Yogyakarta: arttex
- Hood, Mantle 1957. *Training and Research Methods in Ethnomusicology*. Illinois: Universiti of Illinois Press

- Hopkin, Antony. 1993. *Understanding Music*. London: The Orion Publishing Group
- Huizinga, Johan. 1959. *Men & Idies: History, the Middle Age, the Renaissance*. New York: Median Books, Inc)
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Erlangga
- Husein, Muhammad Chamdan, Tanjung. 2022. "Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album "Menari dengan Bayangan" Karya Hindia". *Jurnal Cantrik Mahasiswa Komunikasi*. Vol. 2 No.1.
- Indra Sastra, Andar. 2016. *Estetika talempong renjeang*. Padang: ISI Padang Panjang
- Ipin. 2017. "Eksistensi Kesenian Ropak sebagai Identitas Budaya Daerah di Dusun Gendol Desa Sukomakmur Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang". Masters thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Irawan, Ricky. 2022. "Lagu-lagu Daerah Indonesia Pada Panggung Musik Nasional 1950-1960." *Jurnal Kajian Seni* vol 9 no 1
- Jive, Capung Java. 2014. *101 Rahasia Sukses Dunia Rekaman*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- J.L. van Sevenhoven, 1971:12. *Lukisan tentang Ibukota Palembang*. Jakarta: Bhratara, Sudah diterbitkan ulang oleh Penerbit Ombak, Yogyakarta: 2015.
- Joyo, Aceng. 2021. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Daerah Selume "Berimis" Ditinjau dari Sociolinguistik." *Linggau Jurnal Language Education and Literature* vol 1 no 1
- Kaelan, M.S. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma
- Kamien, Roger. 1988. *Music an Appreciation*. New York: Mc Graw-Hill Book
- Kartodirjo, Sartono 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kautsar, Awang. 2017. "Karakteristik Musik Melayu: Studi Kasus Lagu Melati Karangan." *Jurnal Resital* vol 18 no 2
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1990. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.

- Kippen, J. 1987. "An ethnomusicological approach to the analysis of musical cognition." *Music Perception*, 5 (20, 173-195. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/40285391>
- Kivy, P. 2007. *Music, Language and Cognition*. New York: Oxford University Pres
- Koentjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- _____. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Ed. Revisi cetakan kesepuluh. Jakarta : Rineka Cipta
- Kridalaksana, Harimurti. 1991. "Mitos tentang terjadinya bahasa Indonesia dari Bahasa Kreol". In Kridalaksana
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah* . Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- _____, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Larousse, L. P. 1994. *Le Petit Larousse Illustre*. Larousse.
- Leksono, Ninok. 2014. *Seabad Ismail Marzuki: Senandung Melintas Zaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Liandra, Deta. 2016. "Analisis Lagu Petanglah Petang." *Jurnal Sendratasik Universitas Negeri Padang* vol 5 no 1
- Liana Tanjung, Ida. 2019. *Palembang dan Plaju Modernitas dan Dekolonisasi di Perkotaan Sumatera Selatan Abad ke-20*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa Silang Budaya (1): Batas-batas Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta-Paris, ecole francaise d'Extreme-Orient.
- Mack, Dieter. 2001. *Pendidikan Musik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Madison, D. Soyini. 1998. "Performances, Personal Narrative, and the Politics of Possibility." In *the Future of Performance Studies: Visions and Revisions*, edited by Sheron J. Dailey, 476-86. Washington, DC: Natinal Communication Associaton
- Malatu. 2014. *Seni Musik 1 untuk Kelas VII SMP dan Mts*. Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Malm. 1977. " Music Culture of the Pasific , The Near East , and Asia "
- Marriam, A. P. 1960. *Ethnomusicology, discussion and defution of the field*. *Ethnomusicology*, 4, 107-114

- Masinambow, E. K. M. (Ed). 1994. *Maluku dan Irian Jaya*. Jakarta
- Maslow, Abraham H., 1994. *Motivasi dan Kepribadian, Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- Matsumoto, David. 2004. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Matthew B, Miles and A. Michael, Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. Sage Pub, California.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS
- Miller, Hug M. 2012. *Apresiasi Musik*. Terjemahan Triyono Bramantyo; Editor, Sunarto; Cetakan ke-7
- Moeliono, P. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramadja Karya.
- Muhammad Ali Masri, Raden. 2017. "Kajian Sosiolingustik Syair Perang Palembang: Upaya Menggali Data Kebahasaan dalam Teks Sastra Sejarah." *Jurnal Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Sriwijaya*
- Mulyana, Aton Rustandi, 2005. "Gurit Lagu Kawih Sunda." Tesis. Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.
- Munandar, S.C. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama
- Nababan. P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nainggolan, A. M., Lubis, S. R., Tumanggor, E. A. P., Herman, H., Tannuary, A., & Batubara, J. (2024). *Investigating the Social Change of BOB Dylan on a Song "The Times They are a Changing": A Case on Discourse Analysis*. *Middle European Scientific Bulletin*, 44, 5-16.
- Nawiyanto, Eko. (2016). *Kesultanan Palembang Darussalam-Sejarah dan Warisan Budayanya*. Jember: Jember University Press dan Penerbit Tarutama Nusantara.
- Nettl, B. 1964. *Theory and Method Ethnomusicology*. New York: Free Press of glencoe : 1983. *The Study of Ethnomusicology* (New, Vol.7). Urbana

and Chicago: University of Illinois Press. Retrieved 27 october 2019 from <https://www.jstor.org/stable/780225?origin=crossref>

- Novita, Elmi. 2024. "Seni Pertunjukan Tor-tor Pembangun Identitas Komunitas Mandailing di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau." Disertasi. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books 1 (1): 3-4.
- Nurdin. 2014. "Perkembangan Bentuk Tari Zapin Arab di Kota Palembang. (1991-2014)." Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Program. ISI Surakarta
- Nurqomariyyah, Afiva, dkk. 2023. "Tembang Lokal Jawa di Jawa Timur: Pergulatan antara Tradisi dan Modernitas." *Jurnal Budaya Nusantara Universitas PGRI Adi Buana*, Vol 6 no 2
- Oei Soan Nio. 1972. *Beberapa Catatan tentang W.P. Groeneveldt: Historical Notes on Indonesia and Malaya Compiled from Chinese Sources*. Jakarta: Panitia Penyusunan Buku Standard Sejarah Nasional Indonesia.
- Oktari, Silvia, dkk. 2017. "Analisis Musikologis Lagu Dallideu." *Jurnal Sendratasik Universitas Negeri Padang* Vol 6 no 2
- Oxford Music Dictionary . 2007. <https://id.scribd.com/document/451625385/Music-Dictionary-Oxford-pdf>
- Palmer, Richard E. 2005. *Hermeneutics Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. (Terjemahan dalam bahasa Indonesia oleh Musnur Hery dan Damanhuri Muhammed) Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P.J.M. Nas and Martin A. Van Bakrl . 1995. *Issues In Urban. Development; Case Studies From Indonesia*.
- Pamungkas, Bian, Heru Prasetyo, Atik Kartika. 2021. "Analisis Hermeneutik Lirik Lagu Gitar Tunggal pada Masyarakat Lampung Pesisir". *Journal Music Education and Performing Arts (JMEPA)*. Vol. 1 No. 2
- Poetra, Adjie Esa. 2012. *Panduan Musik & Nyanyi: Metode Menilai secara Tepat & Terukur*. Bandung: Nuansa
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005:34).

- Pratama, Ramdan. 2023. "Biografi Yusuf Gayos Sebagai Pencipta Lagu Daerah Batang Hari". Skripsi. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/49375/8/BAB%20I.pdf>
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- _____. 2004. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi
- _____. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi (cetakan kelima).
- _____. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi (cetakan kelima).
- Prihatini, Nanik Sri. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedu*. Surakarta: ISI Press
- Purba, Mauli dan Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta : Pendidikan Seni. Nusantara (PSN).
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 (1): 35-37. <https://media.neliti.com/media/publications/105145-IDpengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>.
- Radjak, Wahyudin. 2019. "Pertunjukan, Musikalitas dan Kebertahanan Turunani." Tesis. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Rahim, Husni. 1998. *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam: Studi tentang Pejabat Agama Masa Kesultanan dan Kolonial Palembang*. Jakarta: Logos.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ricoeur, Paul. 1974. *The Conflick of Interpretations: Essays in Hermeneutics*. Evanson: Northwestern Universiti Press
- _____. 1976. *Interpretation Theory: Discourse and Surplus of Meaning*. Texas: The Texas Chistian University
- _____. 1984. *Hermeneutics and the Human Science* (edited and translatted by John B Thompson. Cambridge: Cambridge University Press
- Risager, Karen. 2008. *Language and culture: Global flows and local complexity*

February 2008. *Language in Society* 37(01):127 – 131
DOI:10.1017/S0047404508080081

- Rochani, Siti. (2014). *Lagu Daerah*. Balai Pustaka: Jakarta
- Rogerss, C.R (1959). *A theory of herapy, personaliti, and interpersonal relationships, as developed in the client-cantered framework*. Dalam S. Koch (Ed), *Psychology : A Study of a science* (vol 3). New York : McGraww-Hill
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Rorty, Richard. 1982. *Consequences of Pragmatism*. University of Minnesota Press. Minneapolis
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sartono, S., 1979, "Pusat-pusat kerajaan Sriwijaya berdasarkan Interpretasi paleogeografi", dalam pra-Seminar Penelitian Sriwijaya. Jakarta: Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional
- Sarup, Madan. 1993. *An Introductory Guide to Post-structuralism and Postmodernism*. Harvester Wheatsheaf, 206 halaman.
- Scruton, Roger. 1997. *The Aesthetics of Music*. Published in the United States by Oxford University Press Inc., New York
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Setiawan, Aris. 2010. "Diyat Sariredjo, Empu Karawitan Jawa Timuran: Kekaryaan dan Konsep Pemikirannya," Tesis S2 Pengkajian Seni Musik Institut Seni Indonesia Surakarta
- Setyawati Dewi, dkk. 2021. "Pelapisan Sosial Masyarakat Melayu-Jawa Pada Masa Kesultanan Palembang Abad 19". *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang* Vol 1 no 2
- Setyo Budi, Tito. 2020. "Estetika Lirik Lagu Keroncong Karya Gesang Martohartoro." Disertasi. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Slamet MD. 2012. *Barongan Blora Menari di Atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: Citra Sains LPKBN d
- Slamet Mulyana, 1981. *Kuntala Sriwijaya dan Suwarnabhumi*. Jakarta: Idayu

- Sloboda, J. A. (2000). *Musical performance and emotion: Issues and developments*. In S. W. Yi (Ed.), *Music, Mind, & Science*. Seoul, Korea: Western Music Research Institute.
- Sloboda, J. A., & Juslin, P. N. (2001). *Psychological perspectives on music and emotion*. In P. N. Juslin, & J. A. Sloboda (Eds.), *Music and emotion: Theory and research* (pp. 71-104). New York: Oxford University Press.
- Slonimsky, Nicolas. 1998. *Webster's New World Dictionary of Music*. New York: Schirmer Books
- Soewarlan, Santosa. 2015. *Membangun Perspektif: Catatan Metodologi Penelitian Seni*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2020. "Keroncong Music and Social Identity in Surakarta, Indonesia." *Jurnal*
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sonata Weri, Ranga, dkk. 2019. "Hibriditas Lagu Pop Daerah Jambi dalam Album Jambi Kreasi Baru." *Melayu Arts and Performance Journal* Vol 2 no 1
- Stratton, Valerie N., and Annette H. Zalanowski. 1994. "Affective Impact of Music Vs. Lyrics." *Empirical Studies of the Arts* 12 (2): 173-84. <https://doi.org/10.2190/35T0-U4DT-N09Q-LQHW>
- Sri Kusumawati, Henny, dkk. 2019. "Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Makna Lagu Rembulan Karya Ipha Hadi Sasono." *Jurnal Klitika* Vol 1 no 2
- Scruton, Roger. 1997. *The Aesthetics of Music. Independent scholar. Estetika Musik*. Published in the United States by Oxford University Press Inc., New York
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press
- Suhayat, Harlis dan Amelia, Zaza Yulianti dan Syarifuddin, Syarifuddin dan Supriyanto, Supriyanto dan Unspecified. 2022. "Eksistensi Istana Adat Kesultanan Palembang Darussalam sebagai Wadah Pelestarian Adat Budaya Palembang tahun 2004-2020". *Kalpataru*, 8 (1). pp. 66-75
- Sujanto, Agus, dkk. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aneka Baru

- Sukma, Irawan, 2021. "Perjalanan Hidup dan Kreativitas Kemas Anwar Beck Seniman Palembang Baghi." Jurnal *Pakarena*. Universitas Negeri Makassar Vol 6. No 1
- Sunarto, Bambang. 2006. "Sholawat Campurngaji Studi Musikalitas, Pertunjukan dan Makna Musik Rakyat Muslim Pinggiran." Tesis. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Supriyantiningtyas. 2013. *Mengaransemen dan Menyanyikan Lagu Mancanegara*. Klaten : PT Intan Pariwara
- Supriyanto. 2013. *Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Palembang 1824-1864*. Yogyakarta: Ombak
- Suryabrata, Sumadi. 1986. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali
- Sveningsson, Stefan, and Mats Alvesson 2003. "Managing Managerial Identities: Organization Fragmentation, Discourse and Identity Struggle." *Himan Relation* 56 (10): 1163-93
- Tackett, T. 2023. "Analisis tekstual tentang keragaman gender dan kreativitas dalam representasi diri agensi pemenang penghargaan. *Jurnal Masalah Terkini & Penelitian dalam Periklanan*," 44(2), 212-224. <https://doi.org/10.1080/10641734.2022.2155890>
- Tanjung, I.L. 2019. *Palembang dan Plaju. Modernitas dan Dekolonisasi di Perkotaan Sumatera Selatan Abad ke-20*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: angkasa
- _____. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- Tiandis, Harry C. 1989. "The Self and Social Behavior in Differing Cultural Contexts." *Psychological Review* 96 (3): 15
- Tiani, Riris. 2018. "Korespondensi Fonemis Bahasa Palembang dan Bahasa Riau." *Jurnal Nusa*, Vol. 13 No. 3 Agustus. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Tjandrasasmita, Uka, 1980, "Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala", Album Seni Budaya I & II. Jakarta: Proyek Media Kebudayaan.
- Tika Lestari, Dewi. 2017. "Peran Musik sebagai Salah Satu Media Perdamaian di Maluku." Disertasi. Institut Seni Indonesia Surakarta

- Ulandari, Suci, dkk. 2018. "Nilai Kreatif Lokal yang Terkandung dalam Lagu Batanghari Sembilan." Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Utomo, Bambang Budi., et al. (2012). *Kota Palembang: Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang: Pemerintahan Kota Palembang.
- Van, Sevenhoven, 2015. *Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Vickhoff, Bjorn. 2008. "A Perspective Theory of Music Perception and Emotion." Dissertation, Sweden: University of Gothenburg
- Vuoskoski, JK, dan Eerola, T. 2011. "Mengukur emosi yang diinduksi musik: perbandingan model emosi, bias kepribadian, dan intensitas pengalaman". *Musicae Sci.* 15, 159-173. doi: 10.1177/1029864911403367
- Walgito, Bimo (1985). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Waridi.2015 "Mengkaji Tokoh Seni Pertunjukan : Mengapa dan Bagaimana", Dalam Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara, Surakarta: Jurusan Karawitan Bekerjasama dengan Pendidikan Pascasarjana dan STSI Press
- Watson, D. 1991. *The Wordsworth Dictionary of Musical Quotations*. Ware: Wordsworth
- Weiss, K. (2019). "Blowin' in the Wind": Bob Dylan, Sam Shepard and the question of American identity (pp. 101-119).
- Windah Dwie Agustin, Indah. 2022. "Upaya Pelestarian Palembang (Alus) Bebaso." *Jurnal Fon Universitas Kuningan* Vol 18 no 2
- Windra, Indah, dkk, 2022. "Upaya Pelestarian Palembang (Alus) Bebaso." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. FKIP Universitas Kuningan.
- Wolters, O.W., 1966. *A Note on the Capital of Srivijaya during the Eleventh Century*". Dalam *Essays offered to G. H. Luce,-Ascona*" *Atribus Asiae* (Supplementum 23) Vol 1: 225-239
- _____, O.W., 1974. *Early Indonesian Commerce. A Study of the Origins of Srivijaya*. Ithaca, London: Cornell University Press).

- Yamin, Mohamad, 1958, "Penyelidikan sejarah tentang negara Sriwijaya dan Rajakula Syailendra dalam kerangka kesatuan ketatanegaraan Indonesia", dalam Laporan KIPN I, 5D: 129-234. Djakarta: Majelis Ilmu engetahuan Indonesia
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zamora, Alcala. et.el. 2003. *Upaya Pelestarian Dan Pemanfaatan Warisan Budaya sebagai Aset Pariwisata (Dialog Budaya Wahana Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Bangsa)* . Jakarta: CV. Mitra Sari.



DAFTAR NARASUMBER

- Ahmad Joni Arla (Wak Dollah), 47 tahun, pelaku budaya, penyiar RRI Pro-4 Palembang, wawancara tanggal 22 Juli 2022, 30 Mei 2024
- Awwaluddin Toyib, 54 tahun. Plt Kepala Dinas Pendidikan Provinsi. Jl OPI Perumahan OPI Jakabaring. Wawancara tanggal 14 Maret 2026.
- Elly Rudy. 75 tahun. Maestro Tari. Jl Seruni Bukit Lama Palembang. Wawancara tanggal 12 Agustus 2022.
- Febri Al lintani, 51 tahun. Budayawan. Jln Way Hitam Palembang, wawancara tanggal 19 Juni 2024, 09 Agustus 2024
- Fir Azwar, 57 tahun, birokrat dan seniman, Jl. Kalidoni Sekojo Palembang, wawancara tanggal 12 Agustus 2023.
- Gerry Iskandar, 32 tahun, pelaku budaya, Jl. Musi Raya Sako Palembang, wawancara tanggal 11 September 2023
- Gultom, 60 tahun, pelaku budaya, guru seni, Jl. Pertahanan Plaju Palembang, wawancara tanggal 02 Juli 2023.
- Halimah Jamil, 60 tahun. Pensiunan ASN, Dosen. Belakang Gedung Tiara Puspa gang Meranjat Pipa Reja Palembang, wawancara tanggal 16 Maret 2025.
- Imansyah, 51 tahun, Pelaku Budaya, Ketua KASTA, Tanggo Buntung Palembang, wawancara tanggal 16 Desember 2024
- Indah Kumari, 49 tahun, Penari, Pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang. Lorong Samiaji Plaju Palembang, wawancara tanggal 14 September 2024 dan 16 Desember 2024, 18 Februari 2025
- Iswati Persida, 54 tahun. Penyanyi & Pencipta Lagu, Jl Kutilang no 16 Rajawali Palembang. Wawancara tanggal 16 Juni 2024.
- Kms. Andi Syarifuddin (Ustadz Andi), 55 tahun, akademisi, Dosen Univ Muhammadiyah & UIN Raden Fatah Palembang, 19 Ilir Palembang, wawancara tanggal 19 Februari 2023 dan 08 April 2023.
- Kemas Anwar Beck (Yaii Beck), 83 tahun (informan utama), pensiunan. Jl. Makrayu Bukit Lama Palembang, wawancara tanggal 29 Juli 2023, 12 Agustus 2023, 30 Mei 2024, 06 Juni 2024, 03 Januari 2025, 3 April, 2025

Kemas Ari Panji, 51 tahun. Dosen Sejarah UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 02 Juni 2024, 15 Juni 2024, 06 Juli 2024, 26 November 2024, 10 Februari 2025, 18 Februari 2025

Lidya Wulansari (Cek Gaya), 49 tahun. Penyiar Pro 4 RRI. Jl Kalidoni Palembang. Wawancara tanggal 13 Maret 2025.

Lisa Surya Andika, 52 tahun, birokrat, Jln. Wirajaya 6 no 755 Pakjo Palembang, wawancara tanggal 08 Agustus 2023 dan 11 september 2023.

Mang Dayat, 40 tahun. Sejarawan. Kertapati Seberang Ulu I Palembang, wawancara tanggal 19 Juni 2024.

Masagus Abdul Rojak, 43 tahun, Guru, Karya Jaya Kertapati Palembang. Wawancara tanggal 18 Februari 2025

M. Fauzi Maulana (Ojik). 61 tahun. Penyanyi dan Pensiunan BUMN. Jl Demang Lebar Daun Palembang. Wawancara tanggal 13 Maret 2015.

M. Rasyid Irfandi (Andi Pedo), 46 tahun, Musisi. Jln. Sultan M. Mansyur Musi 6 Palembang, wawancara tanggal 02 Juni 2024.

Nyayu Rodiah, 50 tahun, Guru, 2 Ulu Perigi, Kertapati Palembang, wawancara tanggal 16 Februari 2024 dan 17 Februari 2024, 18 Februari 2025

Nyimas Nuriyah, 46 tahun, Penari dan Pelaku Budaya, Perumahan Talang Kelapa Palembang, wawancara tanggal 09 Juli 2024, 30 Mei 2024, 03 April 2025.

Pilie Makomi, 30 tahun. Penyiar RRI Pro-4. Bukit Besar Palembang. Wawancara tanggal 13 Maret 2025.

Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah, 56 tahun, akademisi, Dosen Psikologi UIN Raden Fatah Palembang, wawancara tanggal 06 Mei 2024 dan 24 Desember 2024.

Pujo Mulyo. 48 tahun. Swasta. Pencipta Lagu. Sako Palembang. Wawancara tanggal 20 Maret 2025.

Rapani Igama, 56 tahun, budayawan, Perpustakaan Daerah Jl. Demang Lebar Daun Palembang, wawancara tanggal 09 Agustus 2023, 11 Februari 2025).

R.M. Ali Hanafiah (Mang Amin), 63 tahun, budayawan, Jl. Depaten Lamo Sayangan Palembang, wawancara tanggal 16 Februari 2024.

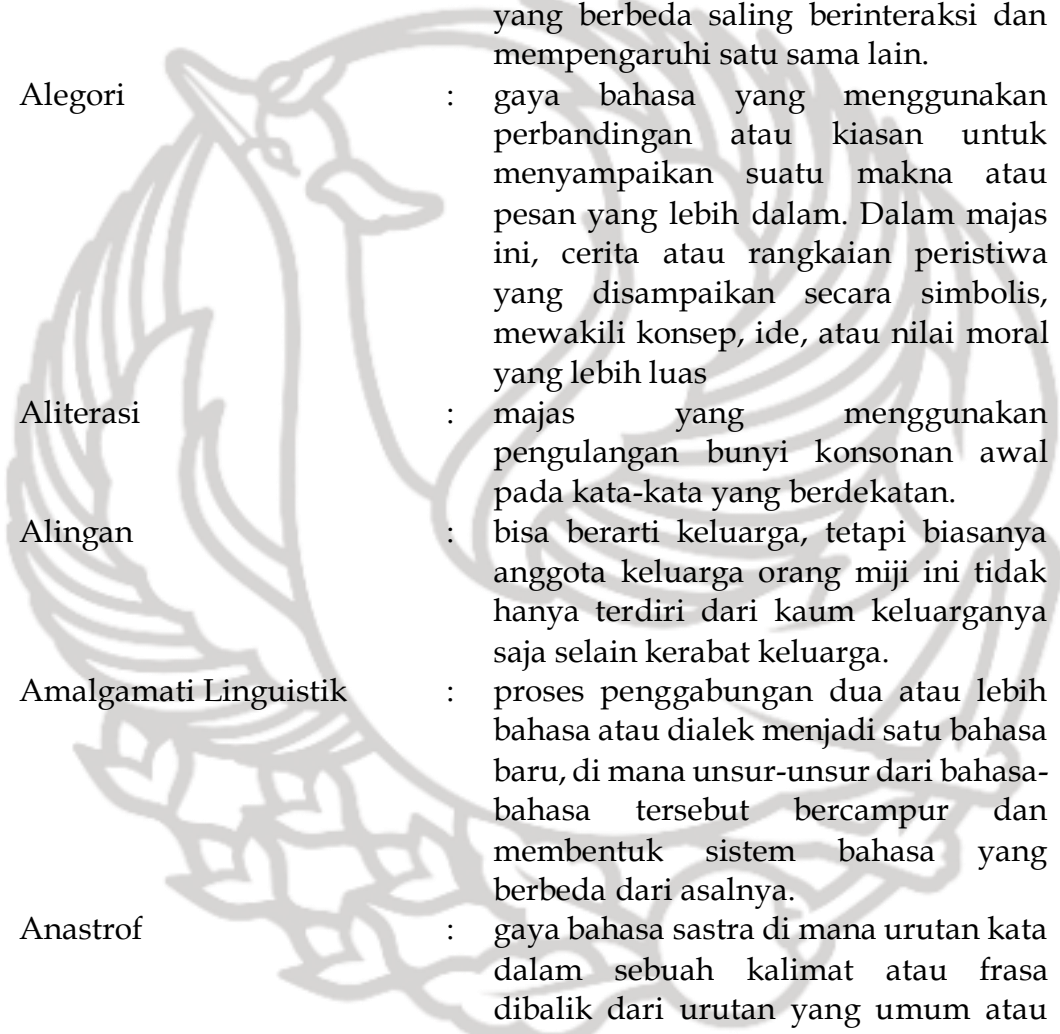
Sasmi, 56 tahun. Pengelola Pro 4 RRI. Km 5 Palembang. Wawancara tanggal 05 Maret 2025.

Sultan Mahmud Badaruddin IV Jaya Wikrama (R.M Fauwfaz Diraja), 44 tahun, Sultan Palembang, Notaris. Jln. Sultan M. Mansyur Makrayu Bukit Lama Palembang, wawancara tanggal 28 Mei 2024 dan 19 Juni 2024.

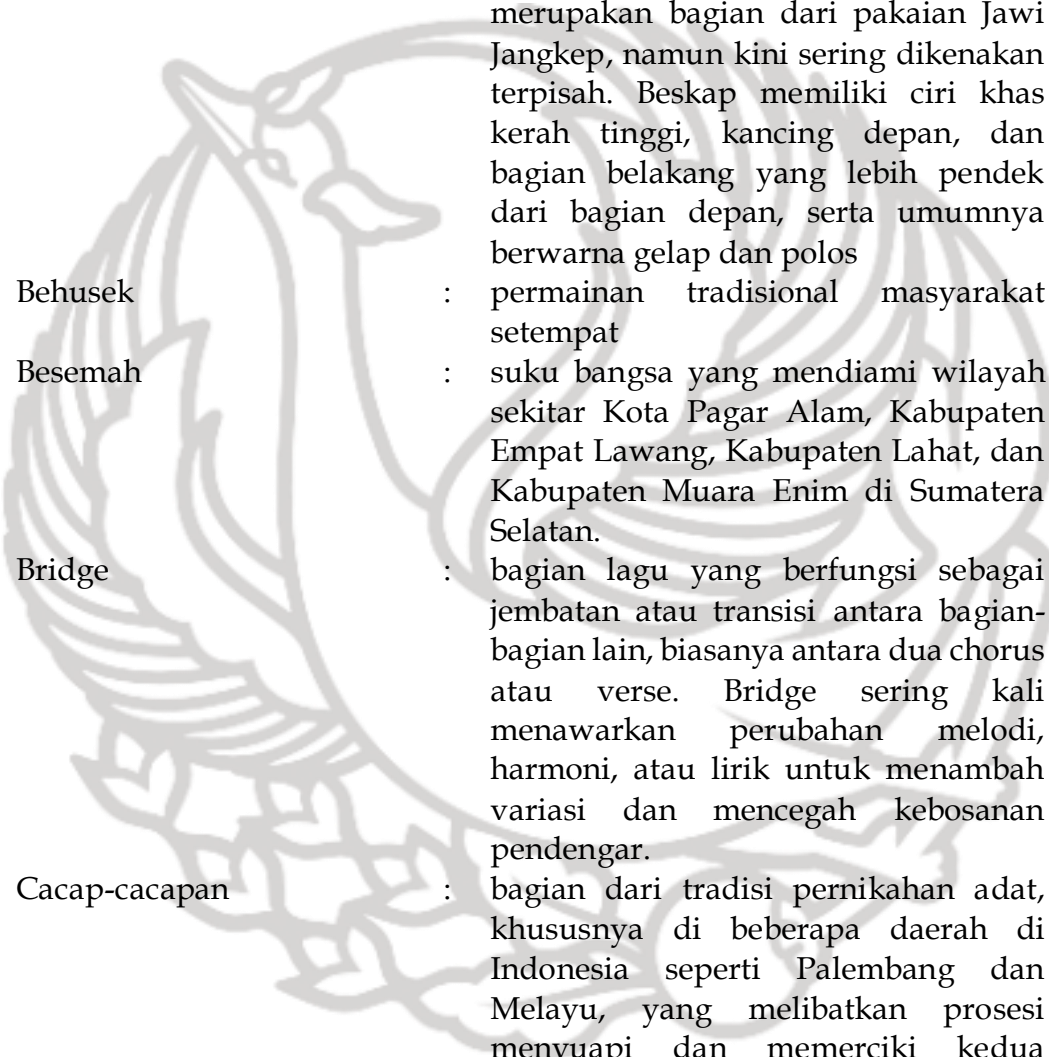
Wawan A Roni (Wirawan), 49 tahun, guru SD (Pedalang), Karang Anyar Palembang. Wawancara tanggal 18 februari 2025



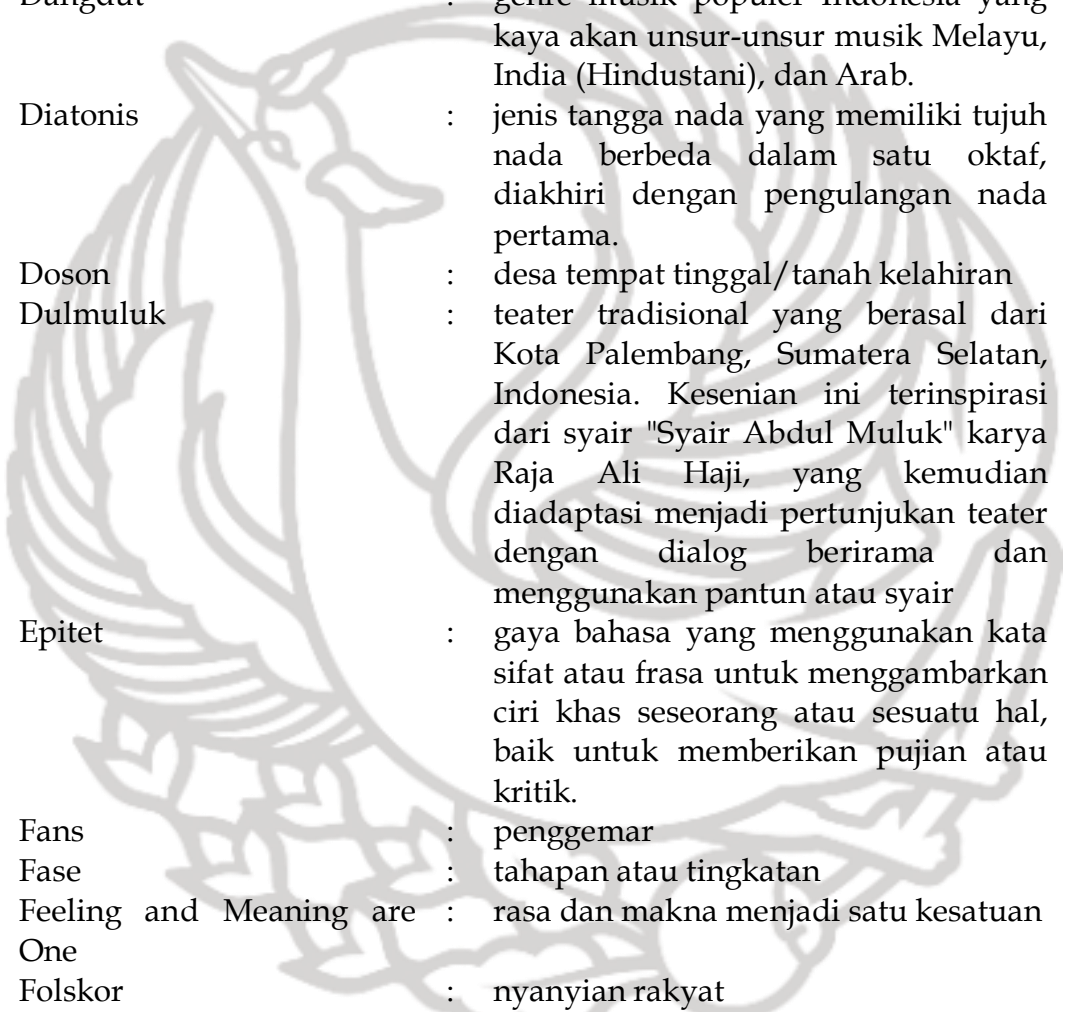
GLOSARIUM



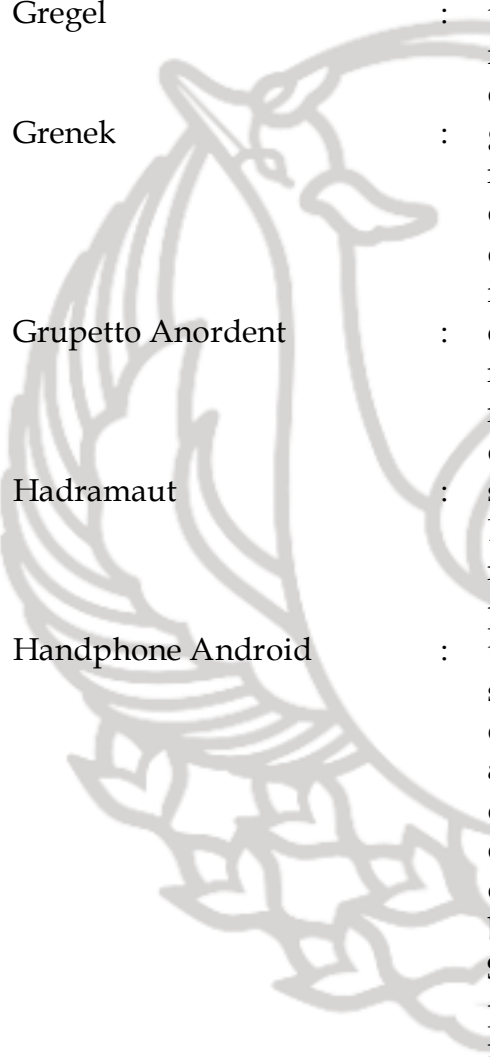
Afofasis	: gaya bahasa (majas) yang menegaskan suatu hal dengan cara seolah-olah menyangkal hal tersebut
Akulturas	: proses perubahan budaya yang terjadi ketika dua atau lebih kelompok budaya yang berbeda saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.
Alegori	: gaya bahasa yang menggunakan perbandingan atau kiasan untuk menyampaikan suatu makna atau pesan yang lebih dalam. Dalam majas ini, cerita atau rangkaian peristiwa yang disampaikan secara simbolis, mewakili konsep, ide, atau nilai moral yang lebih luas
Aliterasi	: majas yang menggunakan pengulangan bunyi konsonan awal pada kata-kata yang berdekatan.
Alingan	: bisa berarti keluarga, tetapi biasanya anggota keluarga orang miji ini tidak hanya terdiri dari kaum keluarganya saja selain kerabat keluarga.
Amalgamati Linguistik	: proses penggabungan dua atau lebih bahasa atau dialek menjadi satu bahasa baru, di mana unsur-unsur dari bahasa-bahasa tersebut bercampur dan membentuk sistem bahasa yang berbeda dari asalnya.
Anastrof	: gaya bahasa sastra di mana urutan kata dalam sebuah kalimat atau frasa dibalik dari urutan yang umum atau normal
Asidenton	: suatu majas pengungkapan frasa, klausa, kalimat, atau wacana tanpa kata sambung
Asonansi	: pengulangan bunyi vokal yang sama atau mirip dalam kata-kata yang berdekatan, terutama dalam satu baris puisi atau lirik lagu



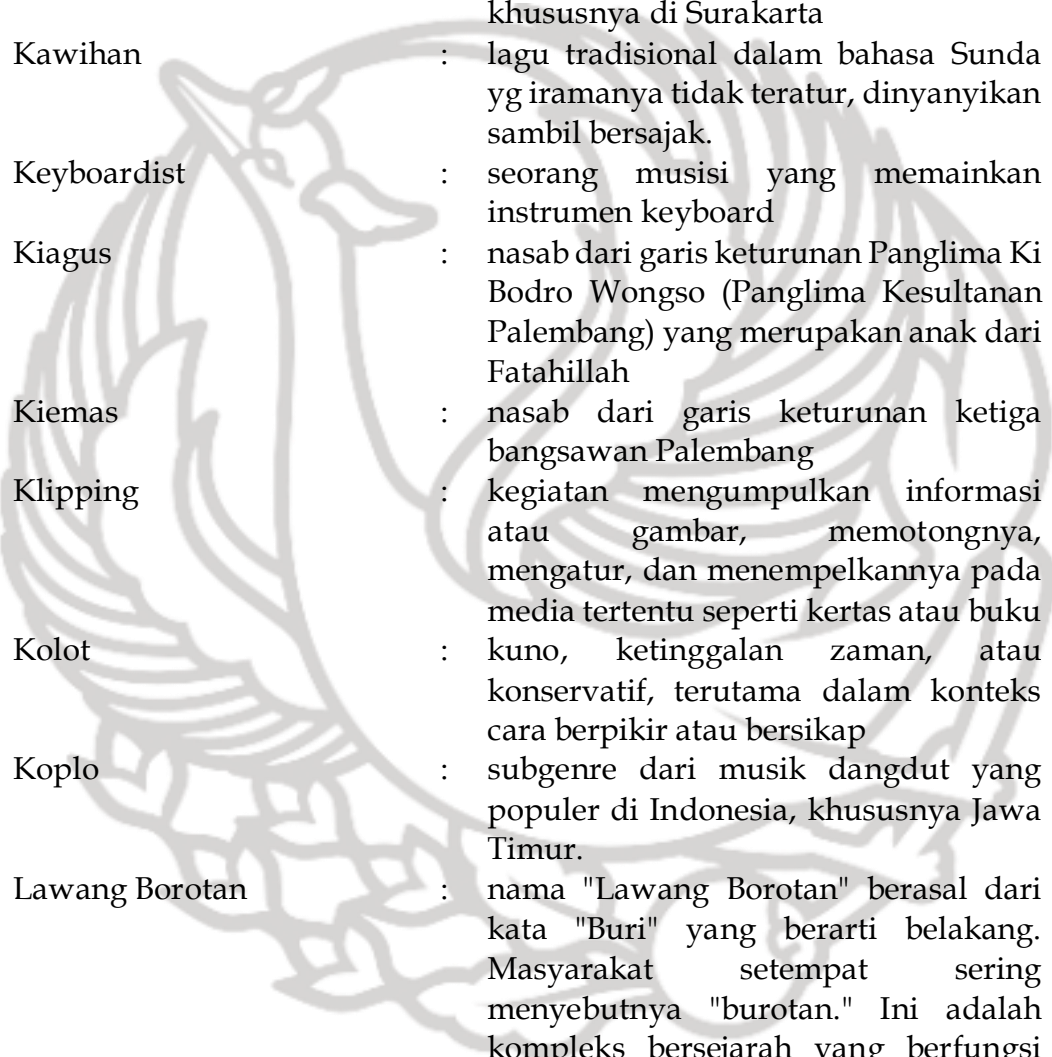
Arranger	: seorang penata musik, seorang profesional kreatif yang mengatur dan mengaransemen ulang karya musik
Atomisme Logis	: aliran dalam filsafat yang berpendapat bahwa dunia ini terdiri dari fakta-fakta atomik yang independen dan tidak dapat dipecah lagi
Beskap	: baju adat pria Jawa, yang awalnya merupakan bagian dari pakaian Jawi Jangkep, namun kini sering dikenakan terpisah. Beskap memiliki ciri khas kerah tinggi, kancing depan, dan bagian belakang yang lebih pendek dari bagian depan, serta umumnya berwarna gelap dan polos
Behusek	: permainan tradisional masyarakat setempat
Besemah	: suku bangsa yang mendiami wilayah sekitar Kota Pagar Alam, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muara Enim di Sumatera Selatan.
Bridge	: bagian lagu yang berfungsi sebagai jembatan atau transisi antara bagian-bagian lain, biasanya antara dua chorus atau verse. Bridge sering kali menawarkan perubahan melodi, harmoni, atau lirik untuk menambah variasi dan mencegah kebosanan pendengar.
Cacap-cacapan	: bagian dari tradisi pernikahan adat, khususnya di beberapa daerah di Indonesia seperti Palembang dan Melayu, yang melibatkan prosesi menyuapi dan memerciki kedua mempelai oleh orang tua dan keluarga besar. Prosesi ini biasanya dilakukan dengan ketan kunyit, ayam panggang, dan air rendaman bunga setaman.
Cengkok	: hiasan atau lenggok suara yang khas dalam sebuah lagu, yang memberikan karakter dan keindahan pada melodi.



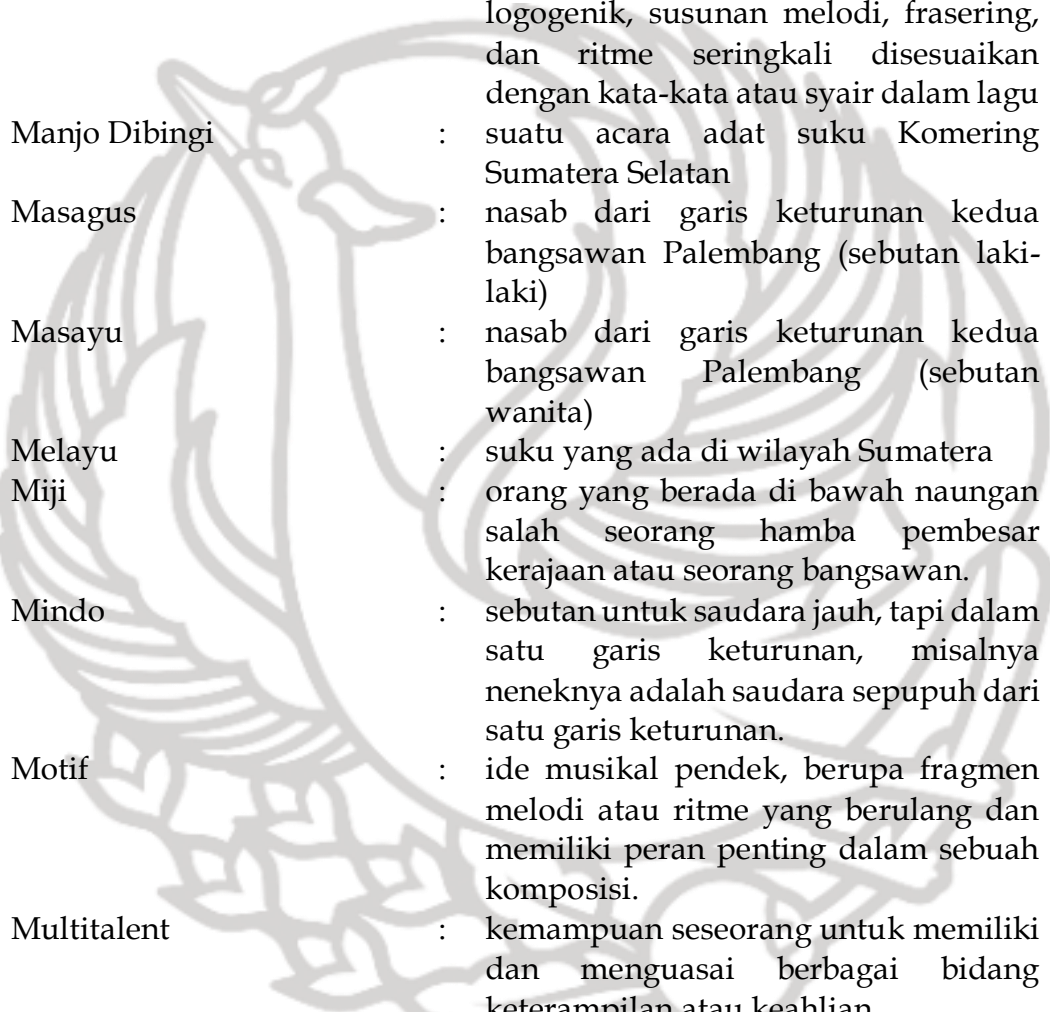
	Istilah ini juga bisa merujuk pada logat atau irama lagu
Cha-cha	: jenis tarian Latin yang ceria dan bersemangat.
Culture Identity	: kumpulan karakteristik unik yang dimiliki oleh suatu kelompok sosial atau masyarakat, yang membedakan mereka dari kelompok lain. I
Dangdut	: genre musik populer Indonesia yang kaya akan unsur-unsur musik Melayu, India (Hindustani), dan Arab.
Diatonis	: jenis tangga nada yang memiliki tujuh nada berbeda dalam satu oktaf, diakhiri dengan pengulangan nada pertama.
Doson	: desa tempat tinggal/tanah kelahiran
Dulmuluk	: teater tradisional yang berasal dari Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Kesenian ini terinspirasi dari syair "Syair Abdul Muluk" karya Raja Ali Haji, yang kemudian diadaptasi menjadi pertunjukan teater dengan dialog berirama dan menggunakan pantun atau syair
Epitet	: gaya bahasa yang menggunakan kata sifat atau frasa untuk menggambarkan ciri khas seseorang atau sesuatu hal, baik untuk memberikan pujian atau kritik.
Fans	: penggemar
Fase	: tahapan atau tingkatan
Feeling and Meaning are One	: rasa dan makna menjadi satu kesatuan
Folskor	: nyanyian rakyat
Frase	: gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki fungsi predikat dan tidak menimbulkan makna bar
Goo-gook	: sebutan untuk area pemukiman yang terdiri dari sekelompok masyarakat baik berdasarkan profesi maupun golongan. Goo-gook itu menunjukkan asal kampung kelahiran. Goo-gook adalah istilah dalam masyarakat



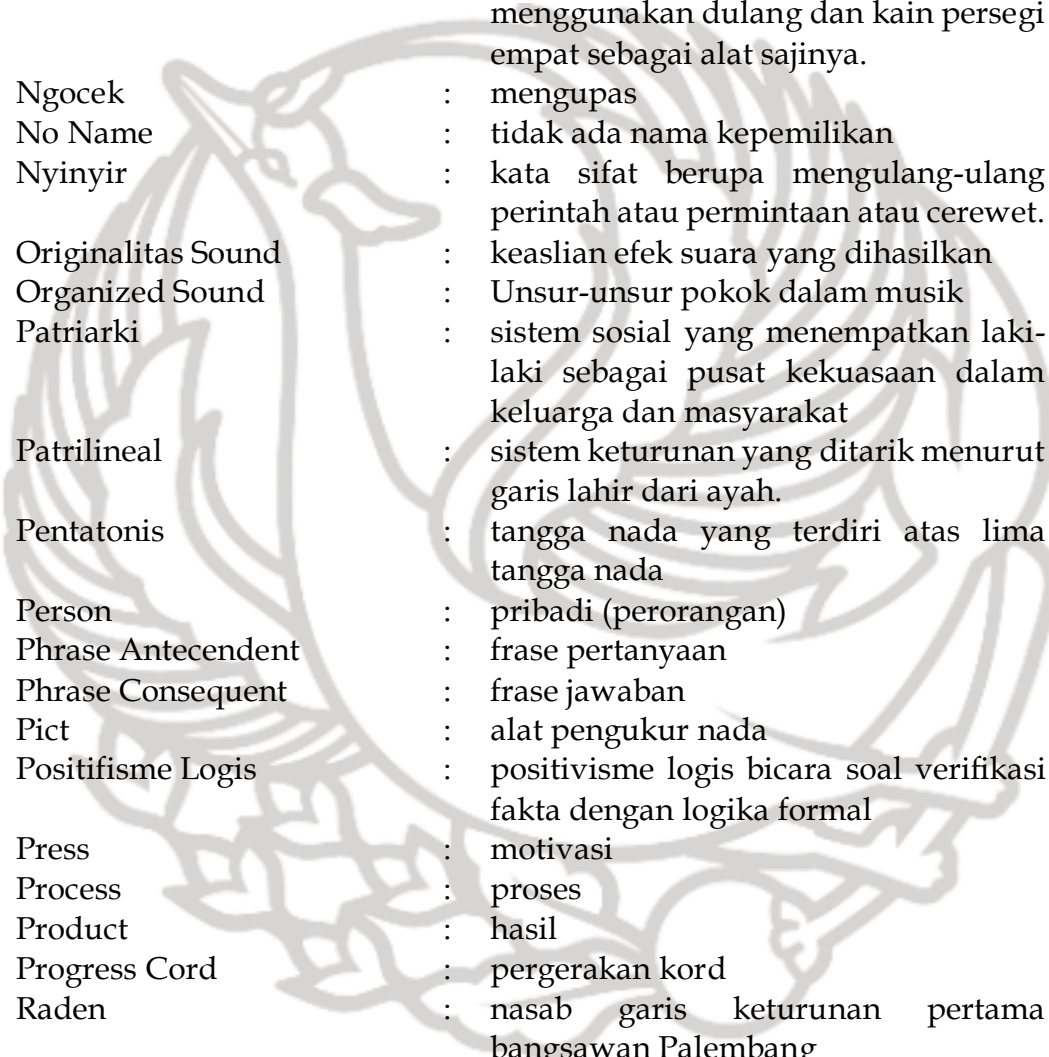
	Pelembang, yaitu kelompok masyarakat yang terdiri dari beberapa orang biasanya dalam suatu ikatan kekerabatan/ keluarga/ sanak saudara (beroyot) yang bermukim di suatu wilayah, dalam waktu yang cukup lama. Bisa juga hanya menunjukkan wilayah daerah.
Gregel	: teknik hiasan suara berupa vibrasi atau improvisasi nada-nada pendek yang dinyanyikan dengan cepat.
Grenek	: gaya improvisasi yang menggunakan nada-nada yang berdekatan dan rapat, dengan ciri khas melodi yang digunakan pada vokal maupun instrumen saluang
Grupetto Anordent	: ornamen musik yang terdiri dari empat not yang dimainkan secara berurutan: not dasar, not di atas not dasar, not dasar lagi, dan not di bawah not dasar
Hadramaut	: sebuah lembah di negeri Yaman. Lembah ini cukup subur untuk ukuran negeri Yaman yang umumnya padang pasir tandus.
Handphone Android	: telepon pintar yang menggunakan sistem operasi Android yang dikembangkan oleh Google. Android adalah sistem operasi yang populer dan banyak digunakan di seluruh dunia, dan menawarkan banyak fitur dan keunggulan seperti akses ke berbagai aplikasi melalui Google Play Store, kustomisasi yang luas, dan pembaruan perangkat lunak yang rutin.
Harediter/Haredity	: istilah yang mengacu pada sesuatu yang diturunkan atau diwariskan dari orang tua kepada keturunannya, baik secara fisik, biologis, maupun perilaku.
Jazz	: genre musik yang berasal dari komunitas Afro-Amerika di New Orleans, Amerika Serikat, pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Musik



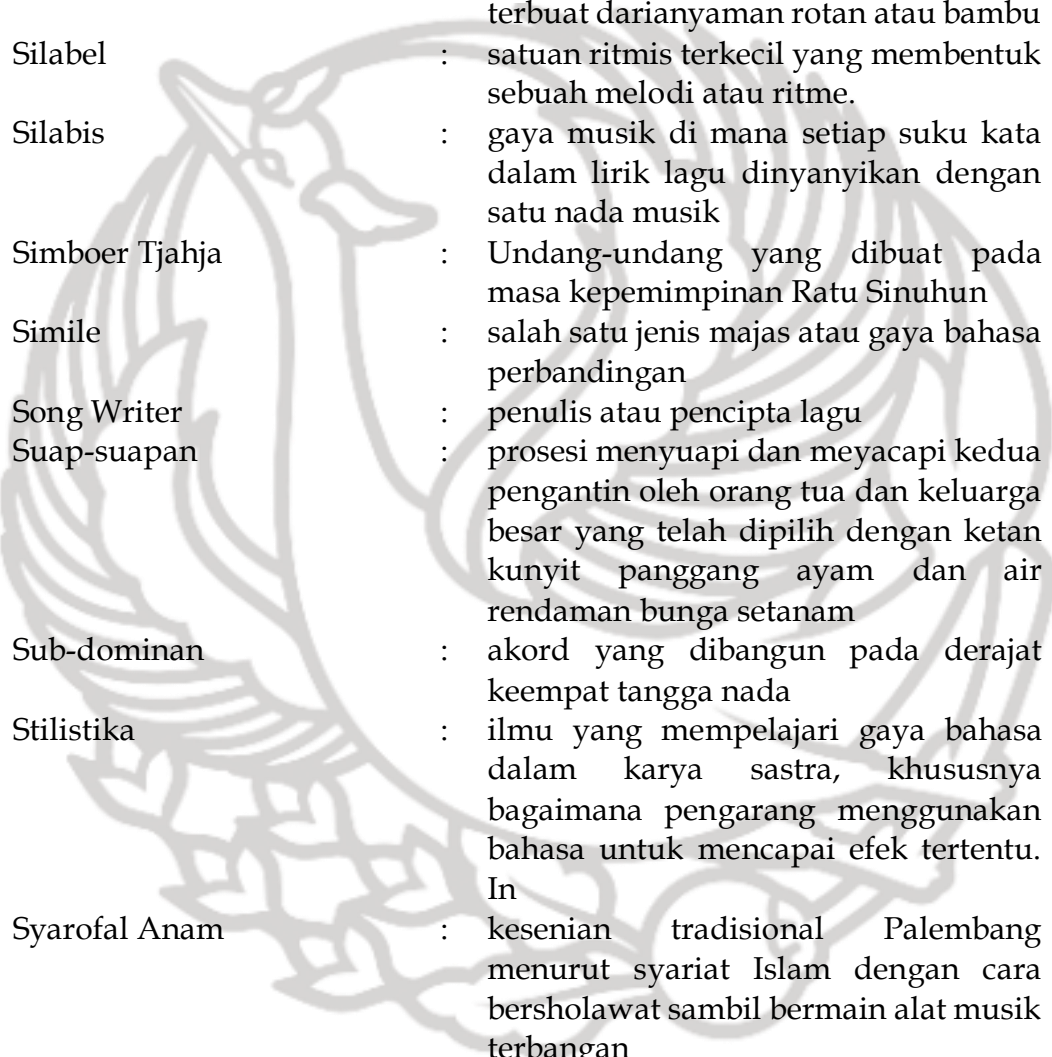
	jazz ditandai dengan improvisasi, ritme sinkopasi, dan penggunaan instrumen seperti trompet, saksofon, piano, dan gitar
Jidor	: alat musik pukul
Kasunanan	: istilah yang merujuk pada kerajaan atau kesultanan yang dipimpin oleh seorang raja bergelar Sunan, khususnya di Surakarta
Kawihan	: lagu tradisional dalam bahasa Sunda yg iramanya tidak teratur, dinyanyikan sambil bersajak.
Keyboardist	: seorang musisi yang memainkan instrumen keyboard
Kiagus	: nasab dari garis keturunan Panglima Ki Bodro Wongso (Panglima Kesultanan Palembang) yang merupakan anak dari Fatahillah
Kiemas	: nasab dari garis keturunan ketiga bangsawan Palembang
Klipping	: kegiatan mengumpulkan informasi atau gambar, memotongnya, mengatur, dan menempelkannya pada media tertentu seperti kertas atau buku
Kolot	: kuno, ketinggalan zaman, atau konservatif, terutama dalam konteks cara berpikir atau bersikap
Koplo	: subgenre dari musik dangdut yang populer di Indonesia, khususnya Jawa Timur.
Lawang Borotan	: nama "Lawang Borotan" berasal dari kata "Buri" yang berarti belakang. Masyarakat setempat sering menyebutnya "burotan." Ini adalah kompleks bersejarah yang berfungsi sebagai gerbang bagian belakang.
Leiker	: kerajinan ukiran khas Palembang
Lembang/Lembeng	: tempat yang tergenang air
Litotes	: majas perbandingan yang menggunakan ungkapan penurunan kualitas atau merendahkan diri untuk menyatakan sesuatu. Litotes sering



	digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang sebenarnya positif dengan cara yang negatif atau merendahkan.
Logogenik	: gaya musik di mana teks atau lirik lagu memiliki peran yang dominan, bahkan lebih penting daripada melodi atau elemen musik lainnya. Dalam musik logogenik, susunan melodi, frasing, dan ritme seringkali disesuaikan dengan kata-kata atau syair dalam lagu
Manjo Dibingi	: suatu acara adat suku Komerling Sumatera Selatan
Masagus	: nasab dari garis keturunan kedua bangsawan Palembang (sebutan laki-laki)
Masayu	: nasab dari garis keturunan kedua bangsawan Palembang (sebutan wanita)
Melayu	: suku yang ada di wilayah Sumatera
Miji	: orang yang berada di bawah naungan salah seorang hamba pembesar kerajaan atau seorang bangsawan.
Mindo	: sebutan untuk saudara jauh, tapi dalam satu garis keturunan, misalnya neneknya adalah saudara sepupuh dari satu garis keturunan.
Motif	: ide musikal pendek, berupa fragmen melodi atau ritme yang berulang dan memiliki peran penting dalam sebuah komposisi.
Multitalent	: kemampuan seseorang untuk memiliki dan menguasai berbagai bidang keterampilan atau keahlian
Nasab	: garis lurus keturunan bangsawan
Ngatoi Wong	: menjelek-jelekkan orang (caci-maki) dengan kata-kata kasar
Ngebuli	: perilaku agresif yang disengaja dan berulang kali dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain yang dianggap lebih lemah.

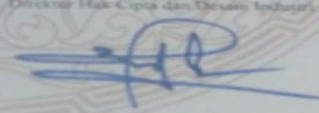


Ngidang	: Menyajikan makanan (Ngidang) merupakan budaya melayu yang ada di Palembang.
Ngobeng	: tradisi menghidangkan makanan dalam acara kenduri seperti dalam acara pernikahan, khitanan, syukuran, dan perayaan hari-hari besar keagamaan lainnya dengan menggunakan dulang dan kain persegi empat sebagai alat sajinya.
Ngocek	: mengupas
No Name	: tidak ada nama kepemilikan
Nyinyir	: kata sifat berupa mengulang-ulang perintah atau permintaan atau cerewet.
Originalitas Sound	: keaslian efek suara yang dihasilkan
Organized Sound	: Unsur-unsur pokok dalam musik
Patriarki	: sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pusat kekuasaan dalam keluarga dan masyarakat
Patrilineal	: sistem keturunan yang ditarik menurut garis lahir dari ayah.
Pentatonis	: tangga nada yang terdiri atas lima tangga nada
Person	: pribadi (perorangan)
Phrase Antecedent	: frase pertanyaan
Phrase Consequent	: frase jawaban
Pict	: alat pengukur nada
Positifisme Logis	: positivisme logis bicara soal verifikasi fakta dengan logika formal
Press	: motivasi
Process	: proses
Product	: hasil
Progress Cord	: pergerakan kord
Raden	: nasab garis keturunan pertama bangsawan Palembang
Radio Portable	: radio yang menggunakan baterai tanpa listrik
Release	: membuat ulang dari sesuatu yang sudah ada atau merilis lagu atau meluncurkan lagu
Ringam	: kesal
Sayyid	: "tuan" atau "pemimpin" dan merupakan gelar kehormatan yang

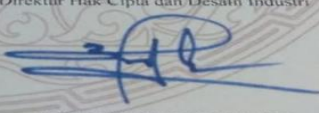


	diberikan kepada keturunan Nabi Muhammad SAW melalui cucu beliau, Hasan dan Husein.
Sebangso	: satu keturunan bangsawan
Senau	: orang gadaian dan budak belian atau hamba sahaya
Senjang	: bernyanyi atau bersenandung
Senik	: tempat untuk meletakkan sesuatu terbuat dari anyaman rotan atau bambu
Silabel	: satuan ritmis terkecil yang membentuk sebuah melodi atau ritme.
Silabis	: gaya musik di mana setiap suku kata dalam lirik lagu dinyanyikan dengan satu nada musik
Simboer Tjahja	: Undang-undang yang dibuat pada masa kepemimpinan Ratu Sinuhun
Simile	: salah satu jenis majas atau gaya bahasa perbandingan
Song Writer	: penulis atau pencipta lagu
Suap-suapan	: prosesi menyuapi dan meyacapi kedua pengantin oleh orang tua dan keluarga besar yang telah dipilih dengan ketan kunyit panggang ayam dan air rendaman bunga setanam
Sub-dominan	: akord yang dibangun pada derajat keempat tangga nada
Stilistika	: ilmu yang mempelajari gaya bahasa dalam karya sastra, khususnya bagaimana pengarang menggunakan bahasa untuk mencapai efek tertentu. In
Syarofal Anam	: kesenian tradisional Palembang menurut syariat Islam dengan cara bersholawat sambil bermain alat musik terbang
Tape Recorder	: alat perekam
Tepak Keraton	: tari tradisi Palembang untuk menyambut tamu khusus di Kesultanan Palembang
Tik-tok	: platform media sosial yang berfokus pada pembuatan dan berbagi video pendek.

Timbre	: kualitas suara yang unik dari sebuah nada, suara, atau bunyi, yang membedakannya dari suara lain, seperti suara alat musik atau suara manusia
Tonika	: nada pertama atau dasar dari sebuah tangga nada atau kunci.
True Nature	: hakikat sejati atau sifat alami.
Walkman	: merek pemutar audio portabel yang diproduksi oleh Sony, pertama kali diperkenalkan pada tahun 1979
Wanua	: tempat atau lokasi wilayah yang dibangun pada masa kerajaan Sriwijaya
Water Front	: menghadap ke air
Youtube	: platform media sosial dan situs berbagi video daring yang memungkinkan pengguna untuk menonton, mengunggah, berbagi, dan berinteraksi dengan video
Zuriyat	: keturunan, baik anak maupun cucu

SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	EC 00202460871, 3 Juli 2024
Pencipta	KMS. ANWAR BECK RA
Nama	H. Sultan Muji Mansyur Rt. 11 No 962, Hlr Barat I, Palembang, Sumatera Selatan, 30000
Alamat	Indonesia
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	Nyimas Nuris Eadhitah
Nama	H. Kelapa Hijau Blok VII No. 180 Perumnas Rt. 035 Rw. 019 Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar, Alang-alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan 30000
Alamat	Indonesia
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Lagu (Musik Dengan Teks)
Judul Ciptaan	NASIB KULO
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	17 April 1997, di Palembang
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000636226
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.	
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL a.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
 IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001	

Gambar 58. HAKI Lagu Nasib Kulo
(Foto: Irawan 2025)

SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	EC 00202460876, 3 Juli 2024
Pencipta	KMS. ANWAR BECK RA
Nama	H. Sultan Muji Mansyur Rt. 11 No 962, Hlr Barat I, Palembang, Sumatera Selatan, 30000
Alamat	Indonesia
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	Nyimas Nuris Eadhitah
Nama	H. Kelapa Hijau Blok VII No. 180 Perumnas Rt. 035 Rw. 019 Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar, Alang-alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan 30000
Alamat	Indonesia
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Lagu (Musik Dengan Teks)
Judul Ciptaan	CEK AYU
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	10 Agustus 1990, di Kota Palembang
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000636231
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.	
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL a.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
 IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001	

Gambar 59. Haki Lagu Cek Ayu
(Foto: Irawan 2025)



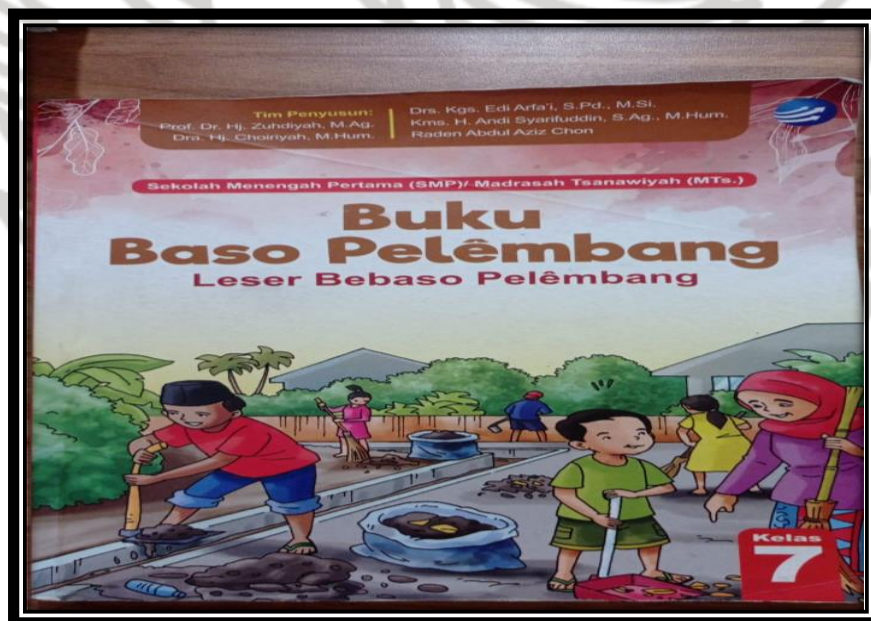
Gambar 60. Klipping tentang Bebaso (Foto: Irawan, repro Zuhdiyah 2005)



Gambar 61. Klipping Koran tentang Bahasa Palembang Alus (Bebaso) (Foto: Irawan, repro Zuhdiyah 2005)



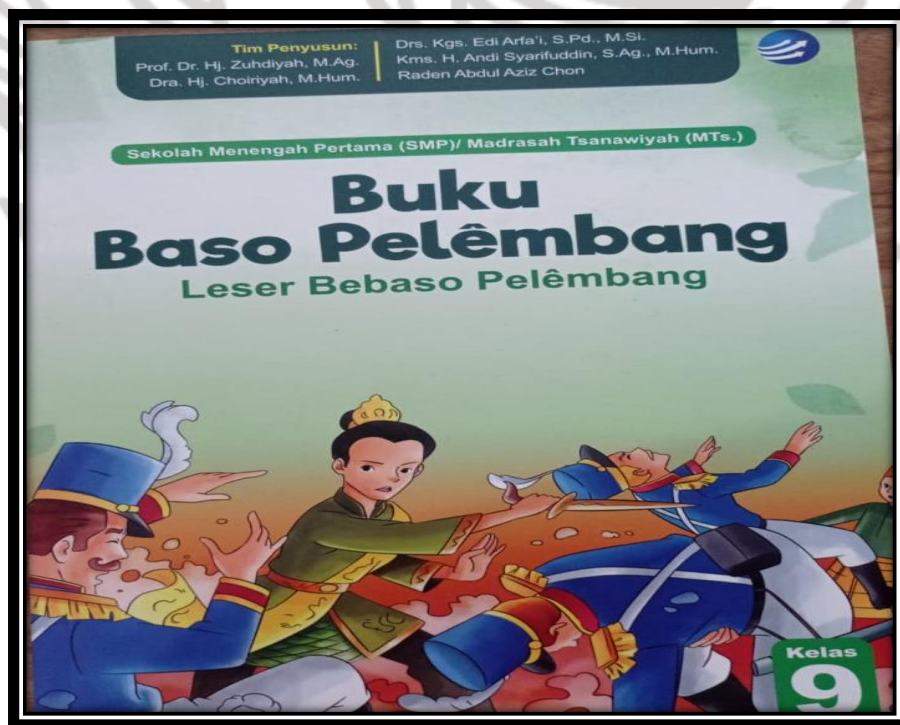
Gambar 62. Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 5 SD



Gambar 63. Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 7 SMP
(Foto: Irawan 2015)



Gambar 64. Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 8 SMP
(Foto: Irawan 2025)



Gambar 65. Buku Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Palembang Kelas 9 SMP
(Foto: Irawan 2015)



Gambar 66. Peneliti wawancara dengan Kemas Anwar Beck 2025



Gambar 67. Peneliti Wawancara dengan Kemas Anwar Beck 2024



Gambar 68. Klipping Kemas Anwar Beck pada Majalah Veto 2001



Gambar 69. Peneliti Wawancara dengan R.M Fauwaz Parabu Diradja IV 2024



Gambar 70. Peneliti wawancara dengan Ahmad Joni Arla (Wak Dollah) 2024



Gambar 71. Peneliti wawancara dengan Kemas Ari Panji 2024



Gambar 72. Peneliti wawancara dengan Andi Pedo 2024



Gambar 73. Peneliti wawancara dengan Halimah Jamil 2025



Gambar 74. Peneliti wawancara dengan Prof. Dr. Zuhdiyah, M. A 2024



Gambar 75. Peneliti wawancara dengan Lidya Wulansari (Cek Gaya) 2025



Gambar 76. Peneliti wawancara dengan Mang Dayat 2024



Gambar 77. Peneliti wawancara dengan Rizki Febriyan 2025



Gambar 78. Kemas Anwar Beck membawa acara adat Palembang
Cacap-cacapan dan Suap-suapan
(Foto Irawan, repro Kemas Anwar Beck 2019)



Gambar 79. Kondisi Kemas Anwar Beck saat ini setelah sakit strok
(Foto Irawan, repro Nuriyah 2025)



Gambar 80. Peneliti wawancara dengan Fauzi Maulana (Ojik) 2024



Gambar 81. Peneliti wawancara dengan Bu Sasmi Pengelola Pro-4 RRI Palembang 2025



Gambar 82. Peneliti wawancara dengan Bapak Awalludin Tholib 2025



Gambar 83. Klipping Koran Kemas Anwar Beck terkait ukiran Palembang
(Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 2022)



Gambar 84. Kemas Anwar Beck (Pakai Tanjak)
saat menerima Penghargaan dari Bapak Muhaimin Iskandar
(Foto: Irawan, repro Kemas anwar Beck 2013)



Gambar 85. Klipping Koran Kemas Anwar Beck
"Pencipta Lagu Sumatera Selatan Sejak 1960"
(Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 1979)



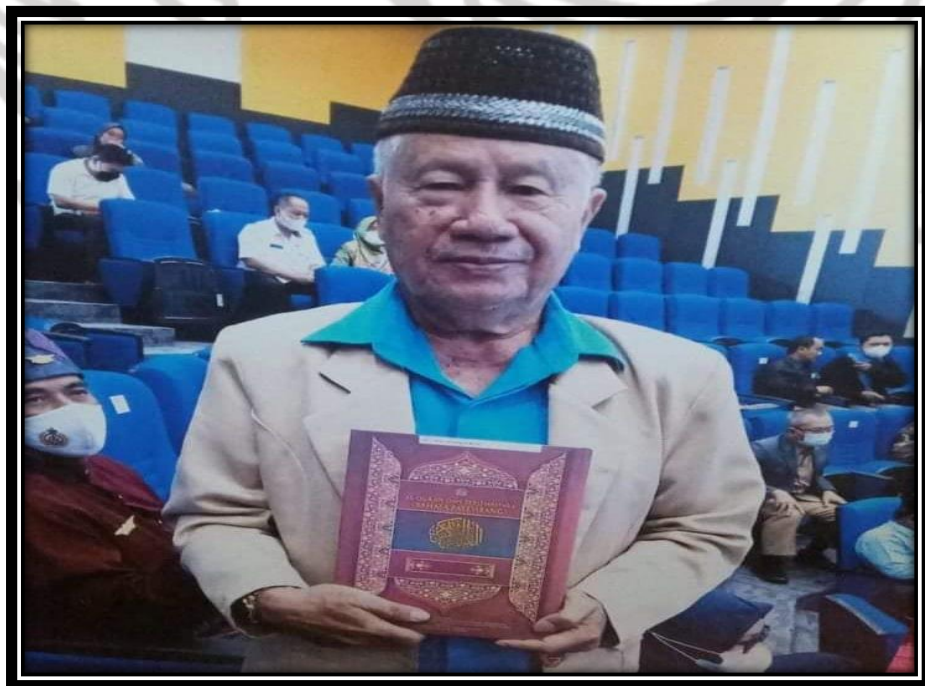
Gambar 86. Kemas Anwar Beck saat menerima Penghargaan dari Gubernur Sumatera Selatan H Syahril Oesman dan Walikota Palembang H. Eddy Santana Putra (Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 2011)



Gambar 87. Klipping Koran Kemas Anwar Beck (Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 2019)



Gambar 88. Kemas Anwar Beck (Tengah baju putih) saat Pentas Sendratari tahun 1979 di Taman Budaya Palembang
Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 1979)



Gambar 89. Kemas Anwar Beck menerima Al Qu'an terjemahan Bahasa Palembang Alus (Foto: Irawan, repro Kemas Anwar Beck 2019)



Gambar 90. Gadis Palembang berbusana adat Palembang lengkap dengan aksesorisnya (baju kurung, gelung malang, gelang sempuru, songket dan cenela) menggambarkan sosok gadis pada lagu *Cek Ayu* (Foto: Irawan, repro Indah Kumari 1989)

Sanggar Tari Kembang Dadar

Kami Menyediakan

- 💎 TARIAN TRADISIONAL
- 💎 TARIAN KREASI
- 💎 TARIAN MODERN
- 💎 SEWA BAJU ADAT
- 💎 SEWA KOSTUM TARI
- 💎 AKSESORIS TARI

0853-7903-2005

nyimasnuria

sanggarqu_

sanggartari.kembangdadar

sanggartarikembangdadar

Sanggartari Kembangdadar

Jl. Kelapa Hijau Blok VII RT.35/19
No.180 Perumnas Talang Kelapa

Gambar 91. Plang Sanggar Putri Kembang Dadar (STKD) (Foto: Irawan, repro Nyimas Nuriyah 2025)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
PASCASARJANA

Kampus I: Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta, 57126,
Jawa Tengah, Indonesia. Telepon 0271 638974, Faksimilie 0271 638974,
[https:// pps.isi-ska.ac.id](https://pps.isi-ska.ac.id), e-mail: pascasarjana@isi-ska.ac.id

Nomor : 440 /IT6.5/PK.03.00/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Surakarta, 27 Maret 2024

Kepada Yth.

Bapak Fauwas Prabu Diraja IV

Di Palembang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dr.Dra. Sunarmi,M.Hum
NIP : 196703051998032001
Jabatan : Direktur Pascasarjana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Irawan Sukma
NIM : 223121024
Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3)
Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap
Tahun Akademik 2023/2024.

Dengan ini memohonkan izin yang bersangkutan melakukan penelitian, guna
mendapatkan data-data yang diperlukan untuk data disertasi.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Sunarmi,M.Hum
NIP. 196703051998032001

Penelitian ke Fauwaz Prabu Diradja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
PASCASARJANA

Kampus I: Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Ketingan, Jebres, Surakarta, 57126,
Jawa Tengah, Indonesia. Telepon 0271 638974. Faksimilie 0271 638974,
[https:// pps.isi-ska.ac.id](https://pps.isi-ska.ac.id), e-mail: pascasarjana@isi-ska.ac.id

Nomor : 440 /IT6.5/PK.03.00/2024 Surakarta, 27 Maret 2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kerukunan Keluarga Palembang
Di Palembang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dr.Dra. Sunarmi,M.Hum
NIP : 196703051998032001
Jabatan : Direktur Pascasarjana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Irawan Sukma
NIM : 223121024
Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Dengan ini memohonkan izin yang bersangkutan melakukan penelitian, guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk data disertasi.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Penelitian ke Kerukunan Keluarga Palembang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
PASCASARJANA

Kampus 1: Jl. Ki Hajar Dewantara 19, Kertingan, Jebres, Surakarta, 57126,
Jawa Tengah, Indonesia. Telepon 0271 638974. Faksimili 0271 638974,
[https:// pps.isi-ska.ac.id](https://pps.isi-ska.ac.id), e-mail: pascasarjana@isi-ska.ac.id

Nomor : 440 /IT6.5/PK.03.00/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Surakarta, 27 Maret 2024

Kepada Yth.
Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan
Di Palembang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dr.Dra. Sunarmi,M.Hum
NIP : 196703051998032001
Jabatan : Direktur Pascasarjana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Irawan Sukma
NIM : 223121024
Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Dengan ini memohonkan izin yang bersangkutan melakukan penelitian, guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk data disertasi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Sunarmi,M.Hum
NIP 196703051998032001

Penelitian ke Balai Bahasa Palembang

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Utama	
Konteks Pertanyaan	:	Profil Kesenimanan & Identitas Karya	
Tanggal Wawancara	:	29 Juli 2023	
Tempat	:	Jln. Makrayu Bukit Lama	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama		Kemas Anwar Beck (Yaii Beck)	Pensiunan/ Seniman
Alamat		Jln Makrayu Bukit Lama Palembang	Usia 85

No	Pertanyaan
1	Sejak Kapan Yaii mulai menciptakan lagu?
	Jawaban: Awalnya saya ini sebagai penyanyi, yang sering tampil diacara pernikahan mulai dari tahun 1955, kemudian tahun 1960 saya menciptakan lagu Umak Balek-A dan lagu Madak Cak Gidik. Lagu Madak Cak Gidik populer di Empat Lawang
2	Ceritakan proses Yaii menciptakan lagu!
	Jawaban Biasanya saya mendapatkan ide dari melihat aktifitas saat itu, atau lagu merenung dikolong rumah sambil membawa radio kecil mendengarkan lagu. Nah ide suka datang secara tiba-tiba, kemudian saya senandungkan melodinya, barulah saya tuliskan lirik lagunya sesuai dengan melodi yang ditangkap. Jika imajinasi datang, ide mengalir begitu saja, satu lagu dapat terselesaikan dalam sehari. Kemudian saya matangkan dalam ingatan saya sampai hafal, karena saya sebelum pindah ke Palembang belum memiliki alat rekam. Jadi ide yang didapat harus matang dalam pikiran saya.
3	Apakah Yaii memiliki penyanyi favorit yang dapat menginspirasi lagu-lagu ciptaan Yaii?
	Jawaban Ya ada, saya sering mendengarkan lagu-lagu Mashabi, Ahmad Jais dan P Ramli. Lagu-lagunya sangat menginspirasi sekali.
4	Apakah Yaii sering mengikuti kompetisi cipta lagu daerah?
	Jawaban: Iya, seperti lagu Cek Ayu mendapat Juara II Lomba Cipta Lagu Daerah juga Lagu Singgah Kudai pernah Juara di Lahat

5	Apakah bakat yang Yaii miliki merupakan bakat turunan?
	Jawaban
	Tidak, orang tua saya tidak memiliki bakat seni, ini tertempa oleh alam, bakat langsung dari Allah bukan karena keturunan.
6	Apa yang menjadi kendala saat Yaii menciptakan lagu?
	Jawaban
	Kendalanya jika ide yang didapat hilang, karena tidak matang dalam pikiran saya, sebab saya tdk bisa menuliskan notasinya apalagi tidak bisa bermain musik dan belum memiliki alat perekam, jadi hanya mengandalkan insting saja.
7	Mengapa Yaii lebih fokus menciptakan lagu daerah?
	Jawaban:
	Karena saya senang menggunakan bahasa daerah setempat. Jadi lebih mudah mengimplementasikan melalui lagu.
8	Sejak kapan Yaii mulai menciptakan lagu berbahasa Palembang?
	Jawaban
	Sejak saya pindah ke Palembang tahun 1971, sejak itu saya lebih fokus menciptakan lagu berbahasa Palembang yang merupakan tanah leluhurnya.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  Kemas Anwar Beck

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Utama	
Konteks Pertanyaan	:	Proses Kreatif & Publikasi	
Tanggal Wawancara	:	12 Agustus 2023	
Tempat	:	Jln Makrayu Bukit Lama	
Pewawancara	:		
Nama	Kemas Anwar Beck (Yaii Beck)		Pekerjaan
Alamat	Jln Makrayu Bukit Lama Palembang		Usia
			85 tahun

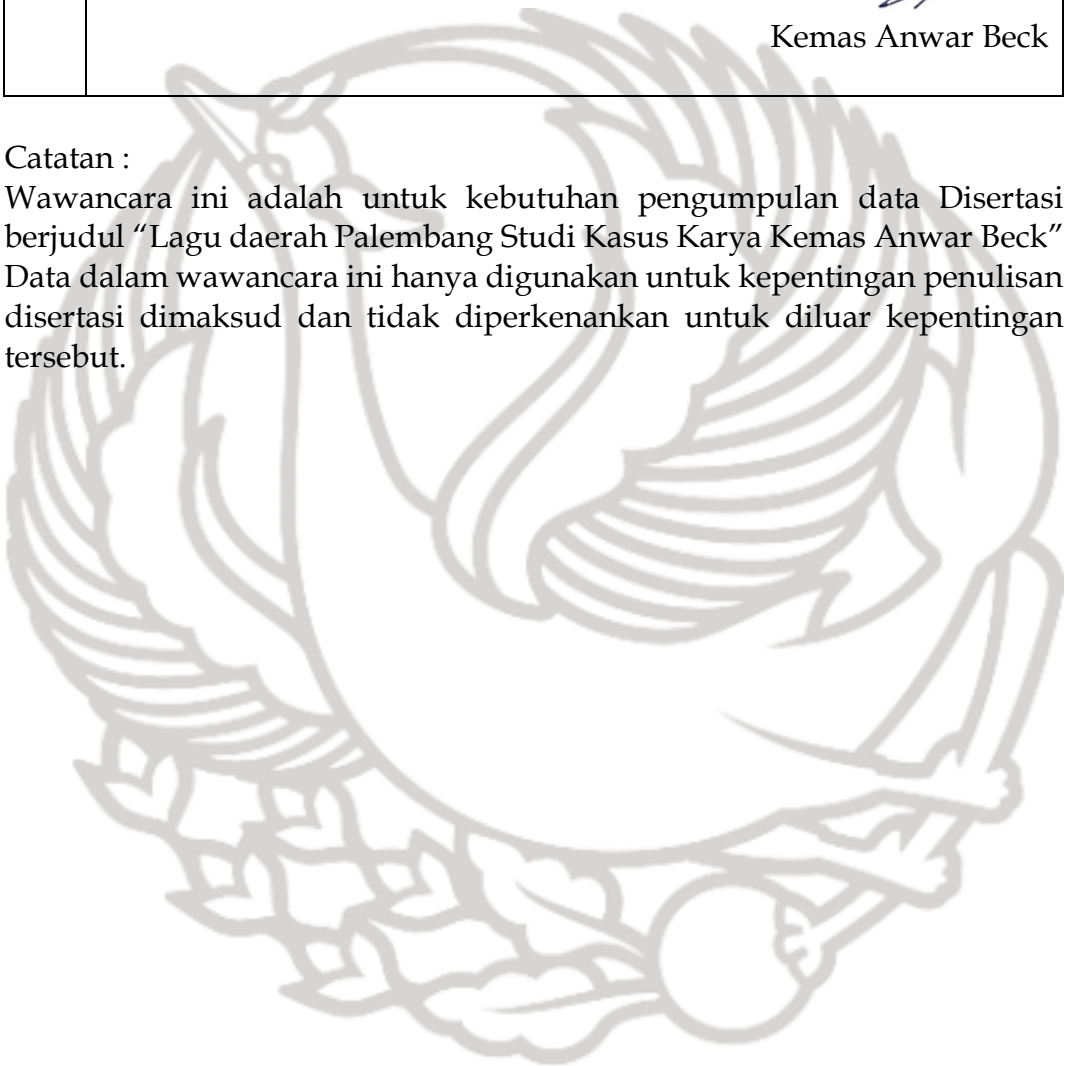
No	Pertanyaan
1	Apakah Yaii pernah belajar musik atau ikut dalam pendidikan non formal terkait bakat yang dimiliki?
	Jawaban:
	Tidak, saya tidak pernah belajar music apalagi kursus. Semua otodidak dan bakat alam yang mengalir begitu saja.
2	Apakah waktu sekolah SMP dan SMA memiliki komunitas Band dan Teater?
	Jawaban
	Kalau band tidak ada, ketemunya saat gladi mau tampil saja, tapi kalo teater punya, kami sering latiham di sekolah. Bahkan kami sering pentas. Ini berdasarkan kreatifitas masing-masing tanpa ada pelatih khusus.
3	Apakah ada guru seni di sekolah Yaii waktu itu?
	Jawaban
	Tidak ada, kami hanya mengembangkan bakat kami secara individu, tetapi kami sering konsultasi satu sama lainnya terkait bakat yang kami punya dan ingin berkreaitivitas seperti apa.
4	Apakah banyak dari teman-teman seniman khususnya pencipta lagu yang pandai bermain musik?
	Jawaban:
	Hanya sebagian saja, seperti Anwar Yun, Nungcik Alidin dan Heri Purnomo bisa bermain musik. Anwar Ahmad dan saya tidak bisa bermain music hanya bisa mencipta lagu.
5	Apakah Angkatan Yaii ada yang menciptakan lagu berbahasa Palembang Alus?
	Jawaban

	Tidak ada, hanya Turisman anak dari Nungcik Alidin yang pernah menciptakan lagu berbahasa Palembang Alus berjudul Bende Hakiki, tetapi lebih banyak menggunakan Bahasa Palembang Sari-sari. Artinya tidak konsisten.
6	Apakah teman-teman Yaii waktu sekolah memiliki bakat seni dan tidak malu utk mengeksplorasikannya?
	Jawaban
	Ya, banyak yang punya bakat. Mereka tidak malu-malu untuk nari, nyanyi atau bermain teater baik laki-laki maupun prempuannya.
7	Mengapa Ayah Yaii tidak suka melihat Yaii berkesenian?
	Jawaban:
	Iya, karena ayah orang yang kolot, dia tidak mau melihat saya bergaul dengan anak-anak Perempuan yang bukan muhrim, apalagi sampai bergandengan tangan. Karena itu tabu. Kalau ketahuan maka saya akan mendapatkan hukuman fisik.
8	Bagaimana Yaii mengembangkan bakat seni jika dilarang oleh Ayahnya?
	Jawaban
	Dengan cara sembunyi-sembunyi, apalagi saat pentas di pendopoan Bupati Lahat, saya sumputan pulang nyanyi, karena malam hari acaranya baru selesai. Alhamdulillah ibu saya sangat mendukung, jadi kalau saya pulang malam ibu saya sudah menunggu untuk membukakan pintu, dan ayah saya sudah tidur.
9	Sejak Yaii tidak lagi siaran di Pro 4 RRI, tidak ada orang yang bisa menggantikan acara yang Yaii pegang waktu itu, menurut Yaii apakah masih ada orang yang bisa bebaso yang bisa membawakan acar Yaii?
	Jawaban
	Sebetulnya ada yang bisa bebaso, tapi mereka mungkin tidak punya waktu apalagi siarannya malam hari. Butuh orang-orang yang Ikhlas dan dengan hati yang mampu membawakan acara tersebut. Apalagi mereka tidak mau belajar dan berbagi pengalaman.
10	Menurut Yaii, apakah Lembaga Adat dan Kesultanan Palembang Darussalam mendukung pelestarianbebaso?
	Jawaban
	Ya, sangat mendukung. Sultan melakukan banyak terobosan agar bebaso biso terus lestari. Meskipun Sultan Prabu Diradja IV sendiri tidak begitu mahir dalam bebaso sebab lama hidup merantau, tetapi beliau sangat mendukung sekali bagaimana cara melestarikan dan tetap menjaga bebaso ini.

	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Anwar Beck
--	---

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Utama	
Konteks Pertanyaan	:	Karya & Penghargaan	
Tanggal Wawancara	:	30 Mei 2024	
Tempat	:	Perumahan Talang Kelapo	
Pewawancara	:		
Nama	Kemas Anwar Beck (Yaii Beck)	Pekerjaan	
Alamat	Jln Makrayu Bukit Lama Palembang	Usia	85 tahun

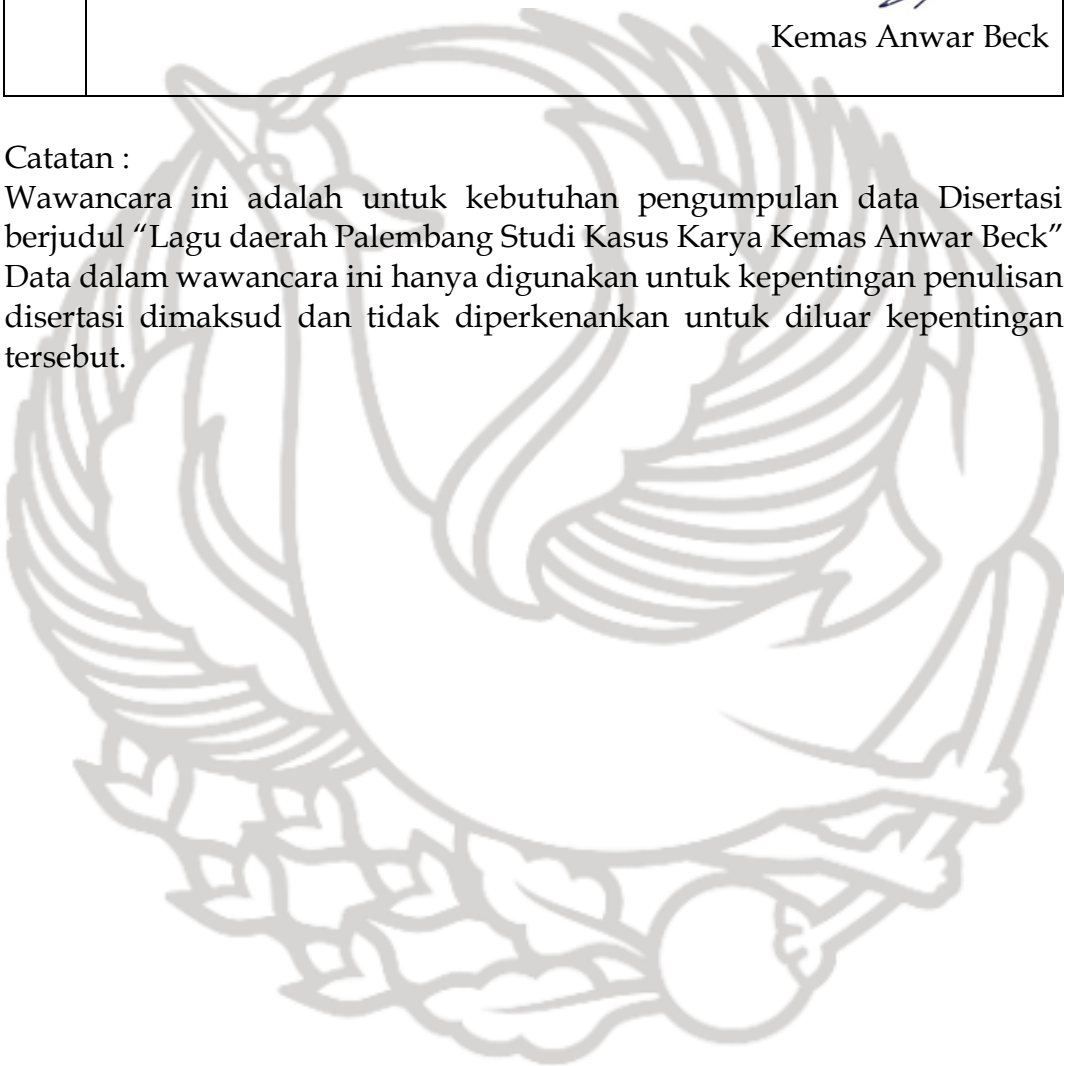
No	Pertanyaan
1	Coba ceritakan tentang Lagu Nasib Kulo?
	Jawaban:
	Lagu ini merupakan lagu yang diambil dari kisah nyata sahabat Yaii, dan sudah direlease oleh penyanyi Rika Afi dan sudah di Produksi oleh Dinas Kebudayaan Palembang melalui Bu Lisa
2	Mengapa lagu Kembang Sriwijaya berbahasa Palembang Sari-sari dan apa makna lagunya?
	Jawaban
	Lagu Kembang Sriwijaya berirama Walz, tempo sedang, menggambarkan tentang kecantikan gadis Palembang yang kini menjadi istrinya. Sengaja berbahasa Palembang Sari-sari supaya mudah dimengerti makna lagunya yang menggunakan majas perumpamaan.
3	Apakah lagu Musimu Musiku juga bertempo cepat? Menggambarkan tentang apa?
	Jawaban
	Lagu Musimu Musiku menggambarkan tentang keindahan Sungai Musi dan pola tingkah laku dan kebiasaan orang-orang yang hidup dipinggiran sungai supaya tidak membuang sampah ke sungai. Lagu ini bertempo riang sesuai dengan suasanaanya.
4	Mengapa lagu Madak Cak Gidik mengalami perubahan tempo di bagian refrain?
	Jawaban:
	Karena sebenarnya lagu ini mengisahkan tentang kesedihan karena batal melangsungkan pesta pernikahan, tetapi temponya dibuat riang, hanya bagian reff temponya lamba sebagai penekanan bahwa pesta batal dilaksanakan karena sang gadis sudah

	dijodohkan sama orang lain. Sama halnya dengan lagu Kemano Pegi, ceritanya sedih tetapi suasana dibuat gembira.
5	Bagaimana dengan lagu Gadis Pingitan dan Ayun Besema?
	Jawaban
	Lagu Gadis Pingitan menggambarkan sosok gadis yang dipingit oleh orang tuanya karena harus mengikuti tradisi “rasan tuo”. Lagu ini berirama cepat. Sedangkan lagu Ayun Besema temponya lambat, menggambarkan kesediaan perjaka yang belum menikah di usia dewasa karena belum cukup uang, dan berharap orang tuanya mencari jodoh untuknya
6	Mengapa Sodoq Priyogoo di taati oleh Masyarakat Palembang sampai sekarang?
	Jawaban
	Karena Sondoq Priyogoo merupakan tatanan dan filosofis wong Palembang yang sudah tercermin sejak pemerintahan Kesultanan Palembang. Yang mengatur tentang adat istiadat, kebiasaan, bagaimana cara berkehidupan. Itu berlaku bagi masyarakat Palembang dan keturunannya.
7	Lagu Raso-raso menceritakan tentang apa?
	Jawaban:
	Menceritakan tentang orang yang sedang berpacaran, tetapi malu-malu kucing, akhirnya kecewa setelah tahu orang yang disukai telah memilih pilihan hati. Artinya cinta bertepuk sebelah tangan.
8	Bagaimana lagu Dere Baju Abang diciptakan?
	Jawaban
	Lagu ini diciptakan untuk menggambarkan kecantikan gadis Musi Rawas, menggunakan Bahasa daerah rawas, iramanya dinamis dan riang. Lagu ini sampai saat ini digunakan sebagai music iringan tari, dan sudah di Perwalikan melalui SK Bupati Musi Rawas.
9	Apa filosofi lagu Keladi Tumbuh di Lebak?
	Jawaban
	Menggambarkan tentang sepasang kekasih yang dapat mengarungi bahtera rumah tangga sampai akhir hayat dengan saling pengertian dan saling mengisi satu sama lain.
10	Bagaimana Yaii menciptakan lagu sehingga lagu ini enak didengar dan disukai oleh banyak orang?
	Jawaban
	Saya menciptakan lagu mengikuti suasana hati bukan terpengaruh dengan hal-hal yang sedang booming atau ikut-ikutan trend. Karena itu lirik lagunya saya sesuai yang tersirat dalam imajinasi saya.

	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Anwar Beck
--	---

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Utama	
Konteks Pertanyaan	:	Kontribusi dan Respon Masyarakat	
Tanggal Wawancara	:	03 Januari 2025	
Tempat	:	Perumahan Talang Kelapa	
Pewawancara	:		
Nama		Kemas Anwar Beck (Yaii Beck)	Pekerjaan
Alamat		Jln Makrayu Bukit Lama Palembang	Usia 85 tahun

No	Pertanyaan
1	Apakah dari kecil Yaii sudah menggunakan bebaso?
	Jawaban:
	Ya, ayah saya kalo berbicara sama anak-anaknya dan sama keluarga terdekat selalu bebaso. Saya dan ayah saya selalu beturan dalam bebaso, karena ini dianggap sebagai suatu adab kesopanan.
2	Adab berbicara yang seperti apa? Coba berikan contoh!
	Jawaban
	Misal saat saya dipanggil ayah, saya harus menjawab 'kulo ayah'. Saat berbincang kita tidak boleh duduk dikursi sejajar dengan ayah, tetapi harus duduk dilantai. Ini merupakan adab yang harus diterapkan oleh anak-anaknya. Agar tahu cara betutur.
3	Mengapa Yaii fokus menciptakan lagu-lagu berbahasa Palembang dan mengapa tema lagunya terkait identitas budaya?
	Jawaban
	Karena saya sebagai pewaris yang nasab saya adalah bangsawan Palembang, maka saya berkewajiban untuk melestarikan, mempertahankan dan membangun identitas budaya Palembang melalui jalur seni khususnya lagu-lagu Palembang. Ini sebagai bentuk netralitas saya.
4	Mengapa saat orang menggunakan Bahasa Palembang Sari-sari dialeknya harus pas khususnya pengucapan huruf "R" yang seolah olah tidak jelas?
	Jawaban:
	Karena itu merupakan ciri khas wong Palembang dengan aksen "R" bederot. Secara tidak langsung jika orang melihat ataupun mendengar wong Palembang berbicara maka akan terlihat aksen

	dan ciri khasnya. Ini merupakan identitas tersendiri bagi orang Palembang.
5	Apa maksud orang Palembang asli dan orang Palembang keturunan?
	Jawaban
	Jika ia bebangso istilahnya, maka ia merupakan keturunan berdasarkan nasab, artinya memiliki gelar kebangsawanan, tetapi jika lahir dan dibesarkan di Palembang maka dia adalah orang Palembang asli. Sejujurnya gelar kebangsawanan bukan merupakan kasta, tapi hanya untuk mengetahui nasab garis keturunan.
6	Apakah istri Yaii berasal dari kebangsawanan Palembang?
	Jawaban
	Bukan, hanya orang biasa, tetapi anak-anak saya tetap menggunakan gelar yang turun dari ayah. Tapi anaknya Nyimas Nuriyah karena menikah dengan suku Jawa maka anak-anak Nuriyah itu tidak menggunakan gelar lagi, putus istilahnya "motong".
7	Menurut Yaii apakah Bahasa Palembang ini merupakan Bahasa yang memang sudah ada dari nenek moyang kita atau adanya percampuran antara Melayu dan Jawa?
	Jawaban:
	Tidak ada, Bahasa Palembang ini memang sudah ada dari dulu-dulunya, jika mirip dengan bahasa Jawa itu karena ada akulturasi tetapi bukan akar bahasa Jawa dijadikan sebagai bebaso. Karena selain suku Jawa, bangsa Arab, India dan China juga merupakan bagian dari masyarakat yang ada di Palembang. Inilah yang harus diklarifikasikan dan diluruskan. Agar pemahaman orang terhadap bebaso ini tidak rancu.
8	Apakah antara bahasa Palembang Alus dengan bahasa Jawa itu memiliki korelasi?
	Jawaban
	Iya, ada beberapa kata yang arti dan pengucapannya sama seperti: sinten, niku, kulo, dereng, dahar, betaken, dan lain sebagainya. Tetapi ini tidak saling mempengaruhi, karena akar bahasanya berbeda sesuai Masyarakat setempat sesuai kondisi daerahnya masing-masing.
9	Menurut Yaii, bagaimana pencipta lagu daerah Palembang saat ini?
	Jawaban
	Mereka berkarya tanpa menonjolkan identitas Palembang, lebih mengutamakan komersil saja. Bahkan cenderung menurut warna music dan genre lagu yang jadi ngetrend.

10	Saat lagu Nasib Kulo direalese ulang oleh penyanyi Rika Afi dan beberapa lagu yang dibawakan oleh Karel Simon dan Hera Sofyan, apakah maksud lagunya bisa tersampaikan sama persis seperti yang Yaii inginkan?
	Jawaban
	Ya sama, alhamdulillah mereka membawakan dengan ekspresi dan interpretasi yang benar. Bagi saya lagu-lagu saya bisa dinikmati dan populer di masyarakat.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Anwar Beck

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Utama	
Konteks Pertanyaan	:	Adat Istiadat & Identitas Budaya	
Tanggal Wawancara	:	29 Juli 2023	
Tempat	:	Perumahan Talang Kelapo	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Kemas Anwar Beck (Yaii Beck)	Pekerjaan	
Alamat	Jln Makrayu Bukit Lama Palembang	Usia	85 tahun

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kabar Kesehatan Yaii saat ini?
	Jawaban:
	Alhamdulillah ngomongnyo sudah lancer, ada perubahan. Kalau kemarin-kemarin masih telo tidak jealas.
2	Mengapa lagu-lagu Yaii, itu banyak dinyanyikan oleh Karel Simon dan Hera Sofyan saat rekaman di studio Tanama Record maupun di studio Palapa Record?
	Jawaban
	Karena Karel Simon adalah seorang produser, jadi dia yang punya biaya untuk mempopulerkannya dengan kompensasi yang sudah disepakati bersama. Yang penting lagu ciptaan Yaii bisa terkenal.
3	Siapa-siapa saja penyanyi yang pernah membawakan lagu-lagu ciptaan Yaii?
	Jawaban
	Zainab, Bariah Hamed, Halimah Jamil, Hera Sofyan, Karel Simon, Raden Deny, Rika AFI, Ryan Parabu, Fery, dan Gery Iskandar.
4	Sudah berapa lagu yang Yaii ciptakan?
	Jawaban:
	Lebih dari 100 lagu, baik Bahasa Palembang, daerah Sumatera Selatan dan lagu berbahasa Nasional. Yang baru dialbumkan sekitar 30 lagu atau 10 album.
5	Penghargaan apa saja yang pernah Yaii dapatkan?
	Jawaban
	Banyak, ada penghargaan regional dari Walikota Palembang, Gubernur dan dari Kesultanan Palembang, ada dari Menteri dan ada dari Datuk Menteri Malaysia Negeri Sembilan, sekitar 50 penghargaan yang Yaii terima.

6	Apakah Yaii sering diminta jadi penutur Bahasa Palembang Alus?
	Jawaban
	Ya, pada acara lamaran atau acara cacap-cacapan dan suap-suapan, dan beberapa acara adat lainnya?
7	Mengapa mereka meminta jasa Yaii?
	Jawaban:
	Karena saya dianggap memiliki wawasan budaya khususnya budaya Palembang, bisa bebaso dan memiliki banyak pengalaman.
8	Apakah Yaii pernah bernyanyi samapi ke manca Negara?
	Jawaban
	Ya, saya pernah bernyanyi di Malaysia, Suriname dan Belanda membawa misi kebudayaan, saat saya masih dinas di Dinas Kebudayaan Kota Palembang.
9	Apakah ada pro dan kontra terhadap karir Yaii di dunia nyanyi?
	Jawaban
	Iya pasti ada, namun saya tetap berfikiran positif saja dan tidak macam-macam. Hidup saya aini saya dedikasikan untuk seni dan membantu orang banyak.
10	Apakah masyarakat memberikan gelar maestro terhadap dedikasi yang Yaii berikan selama ini?
	Jawaban
	Ya, Masyarakat menyandangkan gelar maestro kepada saya atas dedikasi saya dalam berkesenian.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Anwar Beck

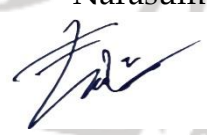
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Terkait Kesultanan Palembang Darussalam	
Tanggal Wawancara	:	28-05-2024	
Tempat	:	Kantor Notaris	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	R.M. Fauwas Prabu Diraja, S.H., M.Kn.	Pekerjaan	Notaris / Sultan Palembang
Alamat	Jl. Sultan Muhammad Mansyur no 776, 32 Ilir Makrayu Bukit Lama	Usia	44 tahun

No	Pertanyaan
1	Bisa diceritakan tentang Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban: Kesultanan Palembang Darussalam pertama kali dipimpin oleh Sultan Abdurrahman, yang merupakan nasab dari Sunan Giri dari Demak, SMB II adalah kakek buyut dari Ayah saya SMB III, dan saya menggantikan tahta ayah saya yang meninggal dunia menjadi SMB IV tahun 2017. Sejak tahun 2013 Simbol Kesultanan Palembang Kembali dihidupkan dengan pengesahan dari Raja-raja yang ada di Nusantara. Palembang memang memiliki akulturasi antara raja-raja Jawa yang mengungsi ke Palembang, karena itu Bahasanya hamper sama, ditambah lagi tulisan hanacaraka mempengaruhinya
2	Bagaimana lembaga Adat ini mengclaim sebagai pewaris Kebudayaan?
	Jawaban Pada saat ini KKP adalah pelaksana dilapangan, sedangkan Lembaga adat sebagai penjaga dari warisan budaya tersebut. Karena itu budaya-buda yang merupakan karekternya Palembang Kembali dihidupkan, seperti tari Sondoq Priyogo menggambarkan tentang kehidupan Kesultanan Palembang Darussalam.
3	Apakah ada struktur kelembagaannya?
	Jawaban Ya, ada dewan adat, dewan pengawas, dan dewan pelindung. Mereka bekerja dibawah perintah Sultan

4	Upaya apa yang sudah dilakukan oleh Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam dalam membangun konstrukdi identitas budaya ke-Palembangan?
	Jawaban:
	Mengadakan Festival Palembang Darussalam setiap tahunnya, melakukan diskusi ilmiah terkait
5	Apakah setiap keturunan asli Palembang saat bertemu wajib menggunakan bebaso?
	Jawaban
	Ya, karena bebaso ini sebagai identitas kebangsawanan Palembang, kita sudah diajarkan oleh orang tua kita, meskipun saya sendiri tidak faseh menggunakannya.
6	Bagaimana bebaso ini masih tetap di pertahankan?
	Jawaban
	Banyak Upaya yang sudah kami lakukan bekerjasama dengan akademisi, pakar dan lembaga adat agar bebaso itu dimasukkan dalam Pelajaran di sekolah. Alhamdulillah tahun ajaran 2024 dan 2025 sudah mulai masuk ke sekolah-sekolah melalui Pelajaran Muatan Lokal, buku Pelajaran dan kamusnya sudah dicetak dan didistribusikan ke SD dan SMP.
7	Apakah adat-istiadat,kebiasaan, cara bertutur masih digunakan dlm kalangan bangsawan saat ini?
	Jawaban:
	Masih, untuk beberapa daerah yang masyarakatnya masih didominasi oleh keturunan asli Palembang masih menggunakan adat istiadat dan kebiasaan tersebut, seperti munggah, cacap-cacapan, marhaban, cawisan, ngidang, dan lain sebagainya.
8	Apakah ada kegiatan atau event rutin yang dilaksanakan oleh Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam dalam upaya pelestarian budaya?
	Jawaban
	Ada yaitu Festival Palembang Darussalam dan beberapa event lainnya seperti ziarah qubro, dan lain sebagainya.
9	Bagaimana kedudukan Kesultanan Palembang Darusalam saat ini?
	Jawaban
	Sejak tahun 2013 Kesultanan Palembang Darussalam Kembali dibangkitkan sebagai symbol oleh Raja-raja Nusantara, dan saya di tetapkan sebagai Prabu Diradja IV menggantikan ayah saya Prabu Diradja III pada tahun 2017. Dan sampai sekarang saya masih sebagai Sultan Palembang.
10	Apakah anda mengenal sosok Kemas Anwar Beck (Yaii Beck?

	Jawaban
	Ya, sangat mengenal dan beliau adalah sesepuh adat, penutur Bahasa Palembang Alus dan Pencipta lagu Palembang
11	Upaya apa yang sudah dilakukan beliau untuk membangun konstruksi identitas Budaya Palembang?
	Jawaban
	Banyak, kalo di Lembaga Adat Kesultanan Palembang berperan sebagai penasehat budaya, sebagai penutur bebaso di setiap acara adat, menciptakan banyak lagu terkait tema budaya local, dan sebagai penterjemah al qur'an berbahasa Palembang Alus.
12	Apa yang menjadi rencana anda kedepan dalam mempertahankan identitas Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban
	Tetap melaksanakan program kerja terkait pewarisan budaya dalam rangka mempertahankan identitas Budaya dan trah Kesultanan Palembang Darussalam, bekerjasama dengan semua elemen terkait, memberikan banyak kontribusi ke Masyarakat Palembang dan tetap menjaga Marwah Kesultanan Palembang Darussalam.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  R.M. Fauwaz Prabu Diradja

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Upaya & Kontribusi Kesultanan Palembang Darussalam	
Tanggal Wawancara	:	19 Juni 2024	
Tempat	:	Kantor Notaris	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	R.M. Fauwas Prabu Diraja, S.H., M.Kn.	Pekerjaan	Notaris / Sultan Palembang
Alamat	Jl. Sultan Muhammad Mansyur No 776, 32 Ilir Makrayu Bukit Lama	Usia	44 tahun

No	Pertanyaan
1	Bagaimana anda melindungi para seniman Palembang khususnya yang telah menjaga dan melestarikan budaya Palembang? Jawaban: Kami siap membantu bagi mereka yang membutuhkan bantuan hukum terkait masalah pewarisan budaya ataupun hak kekayaan intelektual melalui Lembaga yang kami miliki.
2	Apa pandangan anda terhadap HAKI bagi seniman dan pelaku budaya? Jawaban Ini sangat penting sekali, sebab hak mereka untuk dihargai karyanya supaya tidak diakui oleh orang lain secara legalitas sesuai dengan Undang-undang no 16 tahun 2016 tentang bantuan hukum. Dan setiap seniman atau pelaku budaya wajib memiliki HAKI untuk melindungi asetnya dari orang-orang yang tidak berkepentingan.
3	Apakah anda dan Lembaga Adat akan berjuang melindungi aset budaya yang ada dan melindungi para seniman dari perlakuan buruk para creator terhadap karya seniman yang belum HAKI karena karyanya dicuri atau dicover tanpa izin yang punya karya? Jawaban Ya, kami akan berjuang untuk membela hak mereka, dengan menggandeng LSM dari Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Sejahtera Palembang Sriwijaya yang sudah MoU dengan kita.

4	Apakah lagu daerah berbahasa Palembang karya Kemas Anwar Beck layak mendapatkan HAKI dan Kesultanan Palembang mau berupaya untuk itu?
	Jawaban:
	Sangat layak. Karena beliau telah memiliki lebih dari 100 karya lagu ciptaannya. Apalagi beliau tergabung dalam Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam dan Kerukunan Keluarga Palembang. Jadi sangat kita perioritaskan
5	Sejauh mana perhatian anda terhadap Kemas Anwar Beck yang saat ini sedang terbaring sakit?
	Jawaban
	Kami sangat prihatin dengan kondisi beliau saat ini, kami sudah membesuk beliau dan memberikan bantuan yang berarti untuk memulihkan Kesehatan beliau Bersama teman-teman dari pengelola Lembaga Adat. Semoga Allah SWT memberikan beliau Kesehatan dan umur yang Panjang.
Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  R.M. Fauwaz Prabu Diradja	

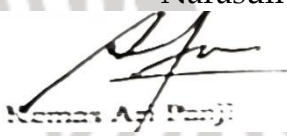
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Sejarah Palembang, Adat Istiadat & Kesultanan Palembang Darussalam	
Tanggal Wawancara	:	02 Juni 2024	
Tempat	:	Bucin Cafe	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Kemas Ari Panji	Pekerjaan	Dosen/ Sejarawan
Alamat	Pakjo Palembang	Usia	51 tahun

No	Pertanyaan
1	Bisa diceritakan tentang Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban: Kesultanan Palembang Darussalam baru dimulai pada abad ke-17 dengan Sultan pertamanya Abdurrahman yang memerintah dari tahun 1662 sampai tahun 1705 dikenal dengan nama Kiai Mas Hindi. Kemudian dilanjutkan oleh Sultan Muhammad (Ratu) Mansyur Jayo Ing Lago: memerintah dari tahun 1705 sampai tahun 1718. Kesultanan Palembang Darussalam baru berkembang pada masa pemerintahan Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo: memerintah dari tahun 1727 sampai tahun 1756. Atas prakasanya maka didirikanlah bangunan-bangunan bersejarah di Palembang seperti Masjid Agung Jayo Wikromo dan Benteng Kuto Besak serta Musium SMB II sebagai Istana Kesultanan.
2	Bagaimana Lembaga Adat ini mengklaim sebagai pewaris Kebudayaan?
	Jawaban Karena berdasarkan nasab garis keturunan dari raja-raja Palembang yang dibuktikan dengan silsilah dan cap lambang Kesultanan Palembang yang hingga kini masih ada. Karena itu Lembaga Adat Palembang mengklaim sebagai zuriyat yang syah dan akan melanjutkan symbol Kesultanan Palembang Darussalam.
3	Apakah ada struktur kelembagaannya?
	Jawaban Jelas ada, karena sampai hari ini program kerja berjalan, dan dilanjutkan oleh SMB IV R.M Fauwaz Prabu Diradja.
4	Upaya apa yang sudah dilakukan oleh Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam dalam membangun konstrukdi identitas budaya ke-Palembangan?

	Jawaban:
	Tetap menjaga peninggalan leluhurnya, menjaga tradisi yang masih berlaku dan berupaya membangun Kembali identitas kultural Masyarakat Palembang
5	Apakah setiap keturunan asli Palembang saat bertemu wajib menggunakan bebaso
	Jawaban
	Ya, karena sebagai lambang identitas. Namun hanya sebatas kalangan tertentu saja dan pada saat momen khusus.
6	Bagaimana bebaso ini masih tetap di pertahankan?
	Jawaban
	Dengan cara mengajarkan bebaso di sekolah-sekolah melalui Pelajaran Muatan Lokal
7	Apakah adat-istiadat,kebiasaan, cara bertutur masih digunakan dalam kalangan bangsawan saat ini?
	Jawaban:
	Masih, karena tatanan tersebut tercermin dari kebangsawanan Palembang yang menjunjung tinggi adat istiadat dan kesopanan terkhusus cara bertutur.
8	Apakah ada kegiatan atau event rutin yang dilaksanakan oleh Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam dalam upaya pelestarian budaya?
	Jawaban
	Ada, Festival Palembang Darussalam yang biasanya dilaksanakan setiap peringatan tahun baru Islam dan puasa Ramadhan hari ke-17.
9	Bagaimana kedudukan Kesultanan Palembang Darussalam saat ini?
	Jawaban
	Hanya sebagai symbol saja, yang direvitalisasi pada tahun 2003 untuk menegaskan bahwa zuriyat Kesultanan Palembang masih ada
10	Apakah anda mengenal sosok Kemas Anwar Beck (Yaii Beck?
	Jawaban
	Sangat mengenal, ia adalah budayawan, pencipta lagu Palembang dan juga sebagai penutur Bahasa Palembang Alus.
11	Upaya apa yang sudah dilakukan beliau untuk membangun konstruksi identitas Budaya Palembang?
	Jawaban
	Banyak, menciptakan lagu-lagu daerah berbahasa Palembang Alus dan Sari-sari, penutur Bahasa pada siaran radio, pemandu acara adat Palembang dan lain sebagainya

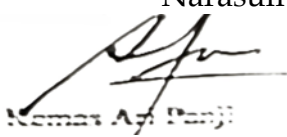
12	Apa yang menjadi rencana anda kedepan dalam mempertahankan identitas Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban
	Menjaga dan melestarikan apa yang sudah diwariskan oleh leluhurnya sehingga ini tidak hilang ditlan zaman. Bertanggung jawab terhadap sejarah dan peninggalan budaya sehingga memberikan edukasi dan penelusuran sejarah
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Ari Panji

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Kebiasaan	
Tanggal Wawancara	:	10 Februari 2025	
Tempat	:	Via Chat	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Kemas Ari Panji		Dosen/ Sejarawan
Alamat	Pakjo Palembang		Usia 51 tahun

No	Pertanyaan
1	Apa yang dimaksud dengan Goo-gook?
	Jawaban:
	Goo-gook menunjukkan identitas social dan profesi
2	Apa fungsi goo-gook bagi Masyarakat Palembang pada masa Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban
	Sebagai tanah kelahiran, kampung berkumpulnya sanak saudara terdekat sebagai suatu pemukiman keluarga
3	Apakah Goo-gook ini masih berlaku bagi Masyarakat Palembang saat ini?
	Jawaban
	Masih, justru sebagai identitas asal yang melekat bagi Masyarakat Palembang, bahkan penunjukan Goo-gook ini sangat jelas untuk menanyakan Alamat.
4	Goo-gook apa saja yang ada di Palembang?
	Jawaban:
	Banyak, ada Goo-gook Firma, Perigi, Kramasan, Depaten, Pedatukan, 19 Ilir, Kiyai Merogan, Kampung Sugeh, dan lain sebagainya
5	Goo-gook apa yang terkenal di Palembang dan sebagai identitas profesi?
	Jawaban
	Goo-gook 19 Ilir tempat wong Palembang buat kerajinan ukiran, dan Goo-gook Depaten Lamo tempat pandai besi.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun

	Narasumber  Kemas Ari Panji
--	--

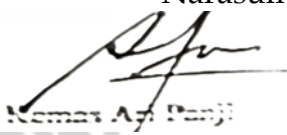
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



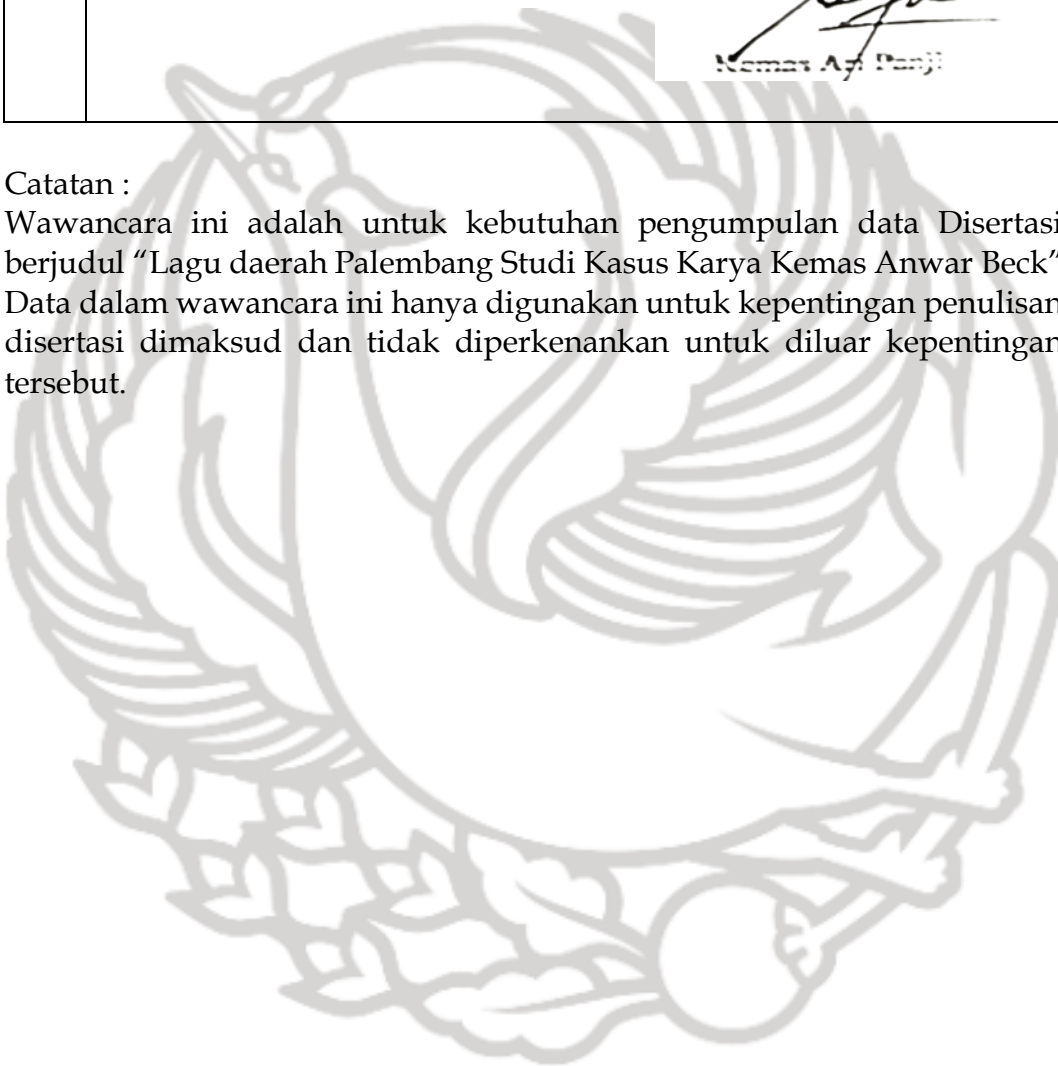
Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Sejarah Sriwijaya	
Tanggal Wawancara	:	18 Februari 2025	
Tempat	:	Via Chat	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Kemas Ari Panji		Dosen/ Sejarawan
Alamat	Pakjo Palembang		Usia 51 tahun

No	Pertanyaan
1	Kapan dimulainya Kesultanan Palembang Darussalam?
	Jawaban:
	Kesultanan Palembang Darussalam dimulai pada abad ke-17 jika sebelumnya bernama Kerajaan Palembang
2	Siapa Raja pertamanya?
	Jawaban
	Sultan Abdurrahman sebagai Sultan pertama.
3	Mengapa Kesultanan Palembang ada pengaruh dari kerajaan di Jawa? Khususnya Bahasa Palembang yang mirip dengan Bahasa Jawa?
	Jawaban
	Karena ada hubungan dengan Ariodillah dan pindahnya para priyayi-priyayi Pajang dan Banten ke Palembang pada masa Kerajaan Palembang, sehingga terjadi akulturasi Bahasa menjadi Melayu-Jawa.
4	Siapa saja para priyayi yang pindah ke Palembang?
	Jawaban:
	Ariodillah (Aryo Damar), Sido Ing Lautan, dan lain-lain
5	Apakah di Prasasti Kedukan Bukit atau Prasasti Talang Tuo terdapat bahwa Sriwijaya mendirikan Wanua yang diberi nama Palembang?
	Jawaban
	Prasasti Kedukan Bukit menceritakan tentang sebuah perjalanan suci oleh Dapunta Hyang dari Minanga ke Muka Upang, melalui darat dan laut. Karena Prasasti ini ditemukan di Kedukan Bukit di perairan Sungai Musi, maka Palembanglah yang dimaksud di membangun Wanua itu. Jika ditanya adakah menyebutkan nama Palembang? Ya memang tidak ada, tetapi karena Prasasti Kedukan

	Bukit di temukan di Palembang dan dibangun Wanua di Palembang maka Palembanglah yang dimaksud.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Kemas Ari Panji

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Identitas Budaya	
Tanggal Wawancara	:	09 Agustus 2024	
Tempat	:	Lapangan Pramuka PALI	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Febri Al Lintani	Pekerjaan	Seniman
Alamat	Pakjo Palembang	Usia	52

No	Pertanyaan
1	Apa yang anda ketahui tentang Simbur Cahya?
	Jawaban:
	Simbur Cahya adalah Undang-undang yang dibuat pada masa Ratu Sinuhun memerintah
2	Bagaimana Ratu Sinuhun mengkondisikan Masyarakat Palembang kala itu?
	Jawaban
	Ratu Sinuhun bertindak sebagai Lembaga Legislatif yang membuat undang-undang, sedangkan suaminya Ki Gede Ing Kenayan merupakan Sultan Palembang yang bertindak sebagai Lembaga Eksekutif.
3	Apakah Undang-undang Simbur Cahaya masih digunakan saat ini?
	Jawaban
	Masih, sebagai tatanan kehidupan Masyarakat Palembang yang bersumberkan pada syariat Islam
4	Apa relevansi dari Undang-undang Simbur Cahaya terhadap tatanan Masyarakat Palembang saat ini?
	Jawaban:
	Relevansinya adalah sebagai tatanan kehidupan yang mengatur pergaulan muda-mudi, tata cara pengolahan desa, berkebun, agrarian dan lain sebagainya berdasarkan syariat Islam, sehingga diyakini dan masih dilaksanakan sebagai filosofis Masyarakat Palembang
5	Bagaimana implimentasiya dalam Lembaga Adat Kesultanan Palembang Darussalam saat ini?
	Jawaban
	Implementasinya sejalan denga napa yang menjadi program kerja Lembaga Adat Palembang, sebab banyak sekali aturan dari pasal-

	pasal yang ada pada Simbur Cahya masih relevan untuk dilaksanakan sesuai tuntutan zaman
6	Apakah pada masa pemerintahan Ratu Sinuhun Masyarakat menerima undang-undang Simbur Cahya?
	Jawaban
	Sangat menerima, karena Ratu Sinuhun mengkombinasikan undang-undangnya antara syariat Islam dengan kondisi Masyarakat Palembang. Sehingga sesuai dengan tatanan kehidupan Masyarakat Palembang kala itu
7	Bagaimana kebijakan yang diterapkan oleh Ki Gede ing Kenayan selaku Sultan yang merupakan suami Ratu Sinuhun?
	Jawaban
	Selaku Lembaga Eksekutif, Ki Gede Ing Kenayan memerintahkan kepada seluruh rakyatnya untuk mematuhi Undang-undang Simbur Cahya sebagai pandangan hidup yang memuat aturan yang mengikat dan wajib dipatuhi
8	Ceritakan bagaimana pemerintahan Ki Gede Ing Kenayan?
	Jawaban
	Ki Gede Ing Kenayan memerintah dari tahun 1630 sampai tahun 1642. Ia didampingi oleh istrinya Bernama Ratu Sinuhun yang sangat cerdas, memiliki wawasan yang tinggi dan mampu menyetarakan emansipasi Wanita dan mampu membuat undang-undang yang di jadikan pandangan hidup Masyarakat kala itu. Masyarakat sangat menjunjung tinggi pemerintahan Ki Gede Ing Kenayan dan Ratu Sinuhun karena dianggap telah berhasil membawa perubahan yang lebih baik
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Febri Al Lintani

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Produser dan Publikasi Lagu Daerah Palembang	
Tanggal Wawancara	:	08 Agustus 2023	
Tempat	:	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kota Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama		Lisa Surya Andika	Pekerjaan Seniman
Alamat		Pakjo Palembang	Usia 54 tahun

No	Pertanyaan
1	Assalamualaikum apa kabar bu Lisa?
	Jawaban:
	Alhamdulillah baik, dan nyaman pindah ditempat baru sesuai bidang ilmu yang saya miliki.
2	Bagaimana bu Lisa menyikapi para seniman pencipta lagu saat bu Lisa menjadi Kepala Bidang Kesenian?
	Jawaban
	Saya berusaha mengakomodir mereka, baik yang senior maupun yang junior. Semua saya ajak berdiskusi dan menawarkan kepada mereka apakah ada lagu yang akan dipublikasikan? Upaya yang saya lakukan ini berhasil, dan mereka merespon dengan baik. Tahun pertama yaitu 2013 diproduksi 8 lagu dalam satu album yang diaransemen ulang oleh M. Ipul, kemudian tahun 2014 berjalan lancar sampai tahun 2022 (setiap tahun). Semua saya lakukan dengan Ikhlas dan mereka sangat senang sekali lagunya kini dapat dinikmati oleh Masyarakat luas melalui chanel youtube.
3	Bagaimana ketertarikan bu Lisa dalam Upaya memproduksi dokumentasi lagu-lagu daerah Palembang?
	Jawaban
	Karena saya senang bernyanyi, selama ini belum ada perhatian untuk mendokumentasikan lagu-lagu daerah Palembang. Jika lagu-lagu Medan, dan Minang memonopoli industri musik lagu daerah, maka saya bersama teman musisi merealisasikan rekaman di Jimmy Studio dengan keterbatasan dana APBD yang ada. Alhamdulillah berhasil.
4	Bagaimana kelanjutan dari proyek ini setelah bu Lisa tidak lagi di Dinas Kebudayaan Kota Palembang?

	Jawaban:
	Saya tetap merealisasikannya melalui Rumah Budaya Palembang Nian (RBPN) Production House yang saya miliki. Melalui RBPN kita masih melakukan rekaman dan telah memproduksi 25 lagu dengan dana pribadi tanpa menggunakan serupiahpun dana APBD. Saya juga merekam musik iringan tari termasuk musik tari Tanggai yang diaransemen ulang dengan musik tradisional.
5	Apakah sebelum bu Lisa menjadi Kabid Kesenian, sebelumnya sudah ada program ini?
	Jawaban
	Setahu saya tidak ada, mereka hanya mengadakan lomba lagu daerah saja.
6	Bagaimana bu Lisa bisa mengenal sosok Kemas Anwar Beck?
	Jawaban
	Saya kenal sama Yaii Beck sejak awal say masuk di bidang Kesenian, dan beliau aktif dalam memperkenalkan lagu-lagu ciptaannya kepada saya saat audisi karya. Lagu ciptaannya khas, menggunakan Bahasa Palembang Alus, ada beberapa lagu yang ditawarkan, tetapi kami memilih lagu yang cocok dengan karakter suara penynyinya, dan alhamdulillah semua berjalan lancar dan ada tiga lagu dari Yaii Beck yang bisa kami realease yaitu Nasib Kulo, Gadis Pingitan dan Ayun Besema.
7	Apakah bu Lisa turun tangan langsung melakukan proses ini?
	Jawaban
	Iya, mulai dari menyeleksi lagu dari beberapa pencipta lagu, mengaudisi penyanyi, menentukan arranger, genre musiknya sampai pada masuk studio rekaman dan shoting video klipnya. Saya pantau langsung, dan hasilnya sangat memuaskan.
8	Apa yang membuat bisa yakin jika lagu-lagu yang diproduksi bisa booming?
	Jawaban
	Karena saya pilih penyanyi yang berkualitas, dan memiliki karakter suara yang kuat yang mampu menyanyikan dapat lagu dari penciptanya. Selain itu, lagu-lagu ini dilombakan dan dipilih sebagai lagu pilihan bagi para peserta, sehingga lagu-lagu tersebut bisa dikenal di masyarakat.
9	Apa yang menarik dari lagu-lagu Kemas Anwar Beck?
	Jawaban
	Uniknya lagu-lagunya menggunakan Bahasa Palembang Alus, jika umumnya pencipta lain menggunakan Bahasa Palembang Sari-sari. Inilah kekhasan dari Kemas Anwar Beck karena tema lagunya menggunakan destinasi dan budaya Palembang.

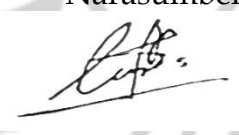
10	Bagaimana bu Lisa bisa mengolah anggaran untuk melakukan rangkaian kegiatan mulai dari produksi lagu sampai mengadakan even lomba lagu daerah?
	Jawaban
	Itu sebenarnya saya kelola seperti Multi Level Marketing, artinya subsidi silang, antara biaya produksi rekaman lagu dan kegiatan lomba, hingga akhirnya semua orang akan mengakses lagu-lagu tersebut melalui chanel youtube. Ini memberikan keuntungan tersendiri. Yang paling penting ini dilakukan dengan niat yang baik, dan ikhlas sehingga semua berjalan dengan lancar. Satu hal lagu ada unsur edukasi yang ditonjolkan dalam setiap kegiatan yang saya lakukan.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  Lisa Surya Andika

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Perkembangan Lagu Daerah	
Tanggal Wawancara	:	11 September 2023	
Tempat	:	Sanggar Rumah Budaya Palembang Nian	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Lisa Surya Andika	Pekerjaan	Seniman
Alamat	Pakjo Palembang	Usia	54 tahun

No	Pertanyaan
1	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mempublikasikan lagu-lagu daerah yang sudah diproduksi oleh Pemerintah Kota Palembang? Jawaban: Dengan cara mensosialisasikannya khususnya kepada para pelajar baik SD sampai SMA melalui lomba lagu daerah Palembang. Dengan cara ini lagu-lagu yang sudah diproduksi dapat dikenal, karena setiap peserta diharuskan menyanyikan dan memilih lagu yang berbeda dari peserta lainnya. Dengan demikian, jika ada 100 lagu pilihan maka akan ada 100 peserta yang akan menyanyikan lagu tersebut. Inilah strategi yang saya lakukan. Sehingga semua lagu yang telah diproduksi dapat dikenal oleh masyarakat luas. Tak hanya kalangan pelajar saja, lomba lagu daerah juga dibuka untuk umum termasuk mahasiswa.
2	Apakah ada Upaya lain dalam mempublikasikan lagu-lagu daerah tersebut? Jawaban Ya ada, melalui Pro-4 RRI dan beberapa radio swasta lainnya yang memiliki siaran lagu daerah termasuk Sriwijaya TV, Pal TV dan TVRI Sumatera Selatan tanpa ada kompensasi biaya promosi.
3	Bagaimana Perkembangan lagu daerah Palembang saat ini? Jawaban Banyak sekali bermunculan wajah-wajah baru dengan genre musik yang kekinian, namun sayangnya lagu mereka tidak memiliki identitas yang kuat dalam mengangkat misi budaya khususnya kearifan lokal. Cenderung bersifat komersil, meniru musik koplo, dan lirik lagunya ngatoi wong, kurang pesan edukasinya.
4	Apa program bu Lisa ke depannya?

	Jawaban: Saya masih ingin tetap mempopulerkan lagu-lagu daerah Palembang yang sudah saya produksi melalui program yang saya rancang di Rumah Budaya Palembang Nian, melakukan pendekatan bahkan wawancara budaya terkait profil keseniman seseorang seperti Kemas Anwar Beck. Mengembangkan sanggar saya dengan cara melakukan pelatihan seni, baik tari, lagu dan teater. Sehingga mereka yang memiliki bakat bisa menyalurkan bakatnya.
5	Apa harapan bu Lisa ke depannya? Jawaban Saya berharap pemerintah daerah dapat terus menjadi pengayom dan stict holder dari seniman daerah yang memiliki kepedulian dan empati terhadap karya-karya seniman lokal dengan memberikan ruang public yang seluas-luasnya agar karya mereka dapat dikenal di masyarakat.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Lisa Surya Andika

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Profil Kemas Anwar Beck	
Tanggal Wawancara	:	12 Agustus 2022	
Tempat	:	Jl. Seruni Bukit Lama	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Elly Rudi	Pekerjaan	Seniman
Alamat	Jln Seruni Bukit Lama	Usia	72 tahun

No	Pertanyaan
1	Apa kabar Bunda Elly?
	Jawaban:
	Alhamdulillah sehat, meski usia bunda sudah kepala tujuh
2	Apa aktivitas bunda saat ini? Apakah masih mengajar tari?
	Jawaban
	Bunda masih mengajar tari di dua tempat, pertama dirumah bu Fitri jln Seruni tak jauh dari rumah bunda, kedua di Taman Bukit Siguntang bersama sanggar Putri Sriwijaya
3	Apa proyek kedepannya ditahun ini bunda?
	Jawaban
	Bersama dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Selatan akan melounging GIWANG, informasi tentang budaya dan pariwisata yang ada di Sum-Sel. Dan anak-anak diminta menarika tari Lilin Sriwijaya
4	Apakah bunda mengenal Yaii Beck? Sejak kapan?
	Jawaban:
	Iya, beliau teman seprofesi, baik disanggar-sangar tari maupun saat sama-sama ngajar di SMKI. Bunda kenal dari tahun 1972. Saat sama-sama ikut pelatihan Bersama Pak Bagong pakar tari dari Jogyaakarta.
5	Apa yang bunda ketahui tentang sosok beliau
	Jawaban
	Yaii Beck itu multitalenta, dia bisa nyanyi, pencipta lagu, koreografer dan sutradara, bahkan MC acara adat. Tetapi orang lebih mengenal sosok Yaii Beck sebagai penyanyi dan Pencipta lagu berbahasa Palembang.

6	Apakah lagu-lagu ciptaan Kemas Anwar Beck, memenuhi selera Masyarakat?
	Jawaban
	Iya, lagunya bagus-bagus, dan yang paling terkenal adalah lagu Cek Ayu sampai ke mancanegara dan sebagai musik iringan tari saat tampil di acara Yalla Indonesia.
7	Apakah Kemas Anwar Beck dalam berkarya berupaya membangun konstruksi identitas Palembang?
	Jawaban
	Ya betul, lagu-lagunya bertemakan tentang ideologi, wisata, status sosial dan tradisi. Lagu Cek Ayu itu kental akan sosial budaya Masyarakat Palembang khususnya bangsawan Palembang.
8	Apa pandangan anda terhadap Kemas Anwar Beck?
	Jawaban
	Beliau adalah seniman yang memiliki dedikasi & loyalitas serta tanggung jawab yang tinggi, konsisten dengan karyanya, rendah hati dan selalu Ikhlas membantu sesama seniman, dan multitalenta. Seni dan agama sejalan.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  Elly Rudi

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Bebaso dan Kultur Budaya Palembang	
Tanggal Wawancara	:	16 Februari 2024	
Tempat	:	Jl. Pedatuan Sayangan Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Raden Ali Hanafiah (Mang Amin)	Pekerjaan	Budayawan
Alamat	Jln Pedatuan	Usia	65 tahun

No	Pertanyaan
1	Assalamualaikum. Apo kabar Mang Amin?
	Jawaban:
	Alhamdulillah kulo sehat
2	Apo aktivitas Mang Amin saat ini
	Jawaban
	Alhamdulillah masih dipakai sebagai juri Bujang Gadis, Cek Ayu dan Cek Bagus Palembang. Masih aktif juga sebagai budayawan yang sering didatangi oleh banyak wong untuk wawancara
3	Ceritakan masa kecil Mang Amin
	Jawaban
	Kulo kecil dirumah inilah, di pedatuan. Abah kulo mewariske rumah ini, ini adalah rumah bundel peninggalan keluarga besar ayah. Tetango di sekitar merupakan warga asli pedatuan, keturunan Palembang, meski tidak semuanya bangsawan
4	Bagaimana kondisi bebaso saat mang Amin masih kecil?
	Jawaban:
	Bebaso digunoke di rumah kulo, saat kecil kulo selalu bebaso sm Abah dan Ebok, kami selalu betuturan. Ini diterapke oleh wong tuo kulo, dan sampe mak ini ari kulo masih bebaso samo istri dan anak-anak kulo.
5	Apakah setiap bangsawan Palembang selalu bebaso?
	Jawaban
	Mestinyo cak itu, tapi sekarang ini hanya digunakan saat pertemuan antar bangsawan Palembang saja pada acara adat atau pertemuan dewan Adat Palembang baik di KKP maupun di Lembaga Adat Palembang.
6	Bagaimana perkembangan bebaso saat ini?

	Jawaban
	Masih terus digalakke penggunaannyo, khusunyo saat pemilihan Cek Ayu & Cek Bagus Palembang, pseserta ada materi teantang bebaso, dan mereka wajib paham dan bisa bebaso. Untuk dikalangan sekolah lagi dirumuske kurikulum pembelajaran bebaso di sekolah.
7	Apakah anda mengenal Yaii Beck?
	Jawaban
	Ya, sangat mengenal. Kawan sekantor di Dinas Kebudayaan Kota Palembang, beliau Kasi Kebudayaan, kulo Kasi Pariwisata. Beliau juga penutur bebaso dan sesepuh adat Palembang.
8	Apa yang anda ketahui tentang karya lagu Yaii Beck?
	Jawaban
	Yaii Beck sudah menciptake banyak lagu Palembang, Cuma yang kulo tahu yang terkenal dan sudah direkam itu lagu Cek Ayu, Nasib Kulo, Gadis Pingitan dan lagu Ayun Besema. Saat kami samo-samo sekantor, kami saling bersinergi. Lagu-lagu beliau diminati oleh Masyarakat Palembang apolagi beliau jugo penyiar radio.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Raden Ali Hanafiah (Mang Amin)

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Bebaso dan Kultur Budaya Palembang	
Tanggal Wawancara	:	19 Februari 2023	
Tempat	:	Jl. Seruni Bukit Lama	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Ustadz Kemas Andi Syatiffuddin	Pekerjaan	Dosen
Alamat	19 Ilir	Usia	56 tahun

No	Pertanyaan
1	Assalamualaikum Ustadz Andi, apo kabar?
	Jawaban:
	Alhamdulillah sehat wal a'fiat
2	Apa aktivitas Ustadz saat ini?
	Jawaban
	Kulo saat ini masih ngajar di UMP dan UIN, serta masih dalam studi S3. Masih ngajar bebaso di SMP IGM Palembang.
3	Ceritakan tentang Bahasa Palembang Alus?
	Jawaban
	Bahasa Palembang Alus saat ini sudah jarang digunakan, pada hal waktu kulo kecil, rato-rato wong tuo kulo gunoke bebaso, dan kulo galak dengerke wong tuo kulo kalu bebaso, akhirnyo kulo biso bebaso. Saat ini bebaso Cuma di pakai oleh kalangan bangsawan atau tertentu saja. Tapi kulo samo tim penyusun kurikulum sudah buat modul pembelajaran bebaso disekolah-sekolah. Masih dalam proses realisasi.
4	Bagaimana hubungan bebaso dengan Bahasa Jawa?
	Jawaban:
	Sangat deket dan mirip, sebab disinyalir para priyayi bangsawan Jawa membawa pengaruh Bahasa Jawa pada saat Raden Fatah mengutus Aryo Dillah menjadi penguasa di Palembang. Tapi banyak juga yang berpendapat bahwa Bahasa Palembang Alus merupakan Bahasa yang sudah ada sejak dahulu kala, bersamaan dengan Bahasa Melayu Kuno.
5	Apakah bebaso sudah ada sejak Kerajaan Sriwijaya di Palembang?
	Jawaban

	Belum ada, pada masa Sriwijaya menggunakan Bahasa Sangsekerta, meskipun sebagian menggunakan Bahasa Melayu Kuno dan Melayu Pesisir.
6	Apa Upaya yang dilakukan oleh Lembaga adat di Palembang dalam melestarikan bebaso?
	Jawaban
	Lembaga Adat Palembang melalui Kesultanan Palembang Darussalam mendorong agar bebaso tetap terjaga kelestariannya, karena itu bersama tim perumus untuk Menyusun kurikulum yang akan diajarkan disekolah dan juga menyusun kamus bebaso untuk para pelajar.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  Ustadz Kms Andi Syarifuddin

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Perkembangan Bebaso	
Tanggal Wawancara	:	08 April 2023	
Tempat	:	Via Chat	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Ustadz Kemas Andi Syatifuddin	Pekerjaan	Dosen
Alamat	19 Ilir	Usia	56 tahun

No	Pertanyaan
1	Apakah bebaso ini digunakan juga oleh beberapa Ustadz saat ceramah?
	Jawaban: Iya, kulo dewek kalu ceramah ngunoke bebaso, terus Ustadz Kiagus Nawawi Dencik, dan beberapa ustadz lainnya saat ceramah menggunakan bebaso dan jugo bahaso Palembang Sari-sari seperti Ustadz Taufik, biar lucu.
2	Apa kontribusi Ustadz yang sudah dilakukan terkait bebaso?
	Jawaban Kulo Bersama tim dipercaya membuat modul dan juga merumuskan kurikulum pembelajaran Bahasa Palembang Alus di sekolah. Juga dipercaya Bersama tim, salah satunya Kemas Anwar Beck dipercaya oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk menterjemahkan Al Qur'an berbahasa Palembang Alus tahun 2019.
3	Bagaimana respon masyarakat?
	Jawaban Alhamdulillah positif dan menyambut baik, apalagi Al Qur'an bebaso itu menjadi kebanggaan tersendiri.
4	Pengalaman Ustadz saat ngajar bebaso bagi siswa bagaimana? Coba ceritakan!
	Jawaban: Kulo hanya mengajar bebaso di SD Plus dan SMP IGM Palembang, mereka sangat senang sekali, bahkan mereka mengimplentasikan bebaso dalam mendongeng atau story telling. Saat ini setiap hari Kamis siswa menggunakan bebaso di area sekolahnya
5	Apa harapan Ustadz ke depannya terkait perkembangan Bahasa Palembang Alus?

	Jawaban
	Kulo berharap modul dan kurikulum yang kulo susun Bersama tim dapat segera direalisasikan dan disyahkan untuk menjadi buku Pelajaran di sekolah-sekolah. Sehingga Bahasa Palembang Alus dapat tetap Lestari.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Ustadz Kms Andi Syarifuddin

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Pencipta Lagu Daerah Palembang	
Tanggal Wawancara	:	12 Agustus 2023	
Tempat	:	Sekojo Kalidoni Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Fir Azwar	Pekerjaan	Kepala Sekolah/ Seniman
Alamat	Jln Kalaidoni Sekojo	Usia	58 tahun

No	Pertanyaan
1	Sudah berapa lagu yang anda ciptakan?
	Jawaban:
	Ada sekitar 5 lagu
2	Mengapa anda tertarik menciptakan lagu daerah bergenre Melayu Klasik? Apa yang melatarbelakanginya?
	Jawaban
	Karena banyak lagu Palembang saat ini yang meniru genre koplo dari lagu-lagunya Didi Kempot dan Deny Cak Nan yang sedang booming. Karena itu saya menciptakan lagu bergenre Melayu Klasik untuk mengembalikan memori kolektif kita yang suka pada lagu-lagu Melayu.
3	Sejak kapan anda mulai suka membuat lagu?
	Jawaban
	Lagu Bidar Melaju saya buat tahun 2020, lagu Bukit Siguntang Ulu Melayu tahun 2021, dan lagu Lenggang Zapin Palembang tahun 2022. Semua lagu saya produksi dengan biaya pribadi.
4	Apakah lagu ciptaan anda pernah menjuarai lomba cipta lagu?
	Jawaban:
	Tidak, saya tidak mengikuti lagu-lagu saya dalam lomba cipta lagu daerah
5	Apakah lagu anda sudah direkam dan di sebarluaskan bagi masyarakat?
	Jawaban
	Sudah, sejak tahun 2021 sampai tahun 2023 3 buah lagu saya sudah diproduksi dan dipublikasikan ke Masyarakat. Silahkan akses di <i>youtube chanel Wak Anang</i>

6	Bagaimana anda melihat fenomena perkembangan lagu daerah Palembang saat ini? Apakah ada keunikannya?
	Jawaban
	Berkembang pesat, tapi banyak yang niru lagu orang lain, bahkan banyak yang ngebully liriknya. Pesan edukasi dan sosial budayanya hilang.
7	Berapa lama proses anda membuat satu buah lagu?
	Jawaban:
	Kurang lebih 6 bulan, saya sendiri yang mencari melodinya, hanya saja yang mengaransemen adalah Jimmy Delvian, dan direkam di studionya Jimmy dengan penyanyi yang berpengalaman dan sudah dikenal di Palembang seperti Shellyna dan Rita Syakira.
8	Apakah anda bisa bermain musik dan mampu menotasikan lagu?
	Jawaban
	Bisa, main gitar. Saya belajar membaca notasi secara otodidik
9	Apa yang anda harapkan saat ini untuk melestarikan lagu-lagu daerah Palembang?
	Jawaban
	Saya berharap para seniman pencipta lagu dengan identitas yang kuat mengangkat kearifan local. Sehingga karyanya dapat abadi.
10	Menurut anda merealise lagu yang sudah ada dan mengganti genre musiknya yang mengikuti perkembangan zaman dapat menjadikan sebuah lagu akan menjadi populer?
	Jawaban
	Bisa jadi, namun tak abadi hanya sebatas komersil saat itu saja. Tapi jika karyanya bagus dan mengangkat identitas budaya dan kearifan local pastilah dicintai oleh Masyarakat penikmatnya
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Fir Azwar

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Sejarah Sriwijaya & Kerajaan Islam Palembang	
Tanggal Wawancara	:	09 Agustus 2023	
Tempat	:	Perpustakaan Daerah Sum-Sel	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Rapani Igama	Pekerjaan	ASN/ Budayawan
Alamat	Jl. Demang Lebar Daun	Usia	58 tahun

No	Pertanyaan
1	Assalamualaikum Kando Rapani? Apa kabar?
	Jawaban:
	Waalaikum salam, alhamdulillah sehat, senang biso ketemu dindo lagi
2	Kando biso ceritoke sedikit tentang Sejarah lahirnya Palembang
	Jawaban
	Palembang itu sudah ada sejak Kerajaan Sriwijaya yang mendirikan Wanua dan tertulis pada Prasasti kedukan Bukit. Walaupun tidak disebutkan kata Palembang, hanya suatu tempat di tepian Sungai, artinya jika dilihat kondisi saat itu tempat di tepi sungat dipercayai adalah Palembang.
3	Bagaimana Kerajaan Islam bisa berdiri di Palembang.
	Jawaban
	Sejak terjadinya peperangan di Demak dan Pajang, banyak para priyai (bangsawan) Jawa yang lari ke Palembang, salah satunya adalah Arya Damar (Aryodillah). Kemudian mereka mendirikan Kerajaan Islam di Palembang, sampai akhirnya berdirilah Kesultanan Palembang Darussalam yang dipimpin oleh Sultan Abdurrahman sampai berakhir pada kepemimpinan Sultan Mahmud Badaruddin II.
4	Apakah Anda mengenal Kemas Anwar Beck?
	Jawaban:
	Ya sangat mengenal, sebab Namanya sudah tak asing lagi bagi masyarakat Palembang sebagai seorang seniman pencipta lagu.
5	Bagaimana anda menilai karya lagu-lagu ciptaan Kemas Anwar Beck?
	Jawaban

	Beliau memiliki kekhasan tersendiri dalam lagu-lagunya karena menggunakan Bahasa daerah setempat khususnya Bahasa Palembang Alus.
6	Sejak kapan anda mengenalnya?
	Jawaban Sudah lama, sejak sama-sama terlibat dalam suatu kegiatan seperti sama-sama jadi juri, beliau juri lagu daerah saya juri teater daerah.
7	Apakah karya lagu kemas Anwar Beck dikenal di masyarakat?
	Jawaban: Ya sangat dikenal seperti lagu Cek Ayu dan Madak Cak Gidik sangat familiar sekali. Sampai-sampai saya bisa menyanyikannya.
8	Apakah Kemas Anwar Beck sudah layak disebut sebagai seorang Maestro?
	Jawaban Sangat layak, karena beliau sudah berkarya puluhan tahun dan hasil karyanya sudah ratusan lagu. Sudah mendapatkan banyak penghargaan dan berkontribusi dalam pelestarian budaya. Jadi selayaknya gelar maestro diberikan.
9	Bagaimana dengan perhatian pemerintah terhadap karya beliau?
	Jawaban Saya rasa sudah ada mendapatkan penghargaan baik dari pemerintah ataupun dari instansi terkait, karena kita ada wadah yang menilai setiap karya para seniman melalui Dewan Kesenian Sumatera Selatan.
10	Apa yang bisa anda sarankan untuk para penggiat seni di Sumatera Selatan?
	Jawaban Teruslah berkarya, dalam bidang seni apapun. Penilaian terhadap karya yang kita buat berdasarkan penilaian masyarakat bukan atas dasar suka individu. Gali dan angkat potensi kearifan lokal supaya dapat dikenal baik di nasional maupun internasional.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Rapani Igama

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Bebaso & Asal-usul Bahasa Palembang Alus	
Tanggal Wawancara	:	06 Mei 2024	
Tempat	:	UIN Raden Fatah Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah	Pekerjaan	Seniman
Alamat	Jln 3 Ulu Firma Palembang	Usia	60 tahun

No	Pertanyaan
1	Assalamualaikum Umi Zuhdiyah. Apa kabar?
	Jawaban:
	Waalaikumsalam. Alhamdulillah penek-penek saos (baik-baik saja)
2	Umi asli Pelembang? Goo-gook mano?
	Jawaban
	Kalau Abah Goo-gook 1 Ulu, Ebok Goo-gook Firma (Kiagus) 4 Ulu.
3	Bagaimana waktu Umi masih kecil bisa bebaso?
	Jawaban
	Bebaso bukan untuk dipakai Sari-sari. Bebaso sebutan untuk Bahasa kromo. Umi sering denger (nganeng) orang tua Umi ngomong dengan bebaso (kromo inggil). Umi meraso bebaso ini akan punah jika tidak dilestarikan, paling tidak kaum bangsawannya sendiri yang harus tetap menggunakan sebagai alat komunikasi. Karena itu Umi belajar samo wong-wong yang mahir bebaso seperti Anwar Ahmad, Mang On, dan Mang Leon, alhamdulillah sekarang umi la biso bebaso.
4	Bagaimana Umi membesarkan bebaso ini?
	Jawaban:
	Umi dan Kawan-kawan membentuk komunitas samo Mang Cik Anwar, Mang Cik Yeb bersama Kesultanan Palembang Darussalam SMB III. Disitulah kami membentuk penguatan-penguatan bebaso dengan berbagai kegiatan, seperti pelatihan, diskusi ilmiah, merancang kurikulum dan kamus Bahasa Palembang, dan lain sebagainya.
5	Apa itu KKP dan Lembaga Adat Palembang?
	Jawaban

	KKP Kerukunan Keluarga Palembang yang merupakan bentukan dari Kesultanan Palembang Darussalam, sedangkan Lembaga Adat dibawah pengawasan langsung dari SMB IV. Anggota KKP bisa jadi pengelola Lembaga Adat. Ada juga perkumpulan Mang Cek Bik Cek, semua komunitas tersebut di sahkan oleh Sultan Palembang Prabu Diraja III pada tahun 2002.
6	Apa kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Adat Kesultanan Palembang?
	Jawaban
	Banyak sekali, antara lain lomba pidato bebaso, lomba nyanyi lagi Palembang Alus, lomba menterjemah tafsir Al Qur'an, dan pidato Bahasa Palembang, semua terdokumentasi dengan baik.
7	Apakah ada singkronisasi antara KKP dan Lembaga Adat Kesultanan Palembang?
	Jawaban
	Ada, sama-sama memiliki misi untuk memajukan kebudayaan dan adat istiadat Palembang
8	Apa betul bahwa bahasa Palembang Alus ada kaitannya dengan Bahasa Jawa?
	Jawaban
	Sebetulnya Bahasa Palembang terbagi dua secara garis besar, Bahasa wong Jeghoo dan Bahasa wong Jabo. Bahasa Jeghoo inilah disebut bebaso atau Bahasa Palembang Alus atau bahasa keraton, karena penggunaanya adalah dari kalangan keraton dan sekitarnya. Sedangkan bahasa Jabo adalah Bahasa Palembang Sari-sari atau Bahasa Melayu Palembang. Mirip dengan Bahasa Jawa bukan berarti sama, ini terjadi karena proses asimilasi yang dibawa oleh para priyayi dari Kerajaan Demak dan Pajang.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Perkembangan Bahasa Palembang Alus & Profil Kemas Anwar Beck	
Tanggal Wawancara	:	24 Desember 2024	
Tempat	:	Via Chat	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah	Pekerjaan	Seniman
Alamat	Jln 3 Ulu Firma Palembang	Usia	60 tahun

No	Pertanyaan
1	Mengapa Bahasa Palembang Alus itu hamper punah/menghilang?
	Jawaban: Penyebabnya adalah: 1) Yang menggunakan adalah kalangan tertuntu; dan 2) penggunaannya antar orang tua dengan orang tua.
2	Apa rumpun Bahasa Palembang?
	Jawaban Berasal dari Bahasa Melayu Kuno, Bahasa Palembang Alus merupakan percampuran Melayu Kuno dengan Bahasa Jawa, sedangkan Bahasa Palembang Sari-sari berasal dari Bahasa Melayu Pesisir.
3	Kontribusi apa saja yang sudah Umi lakukan?
	Jawaban Sebagai penterjemah Al Qur'an berbahasa Palembang Alus Juz Amma, menyusun kurikulum pelajaran muatan lokal, buku Pelajaran dan kamus Bahasa Palembang. Kami juga menjaga bebaso ini melalui group, dan saya juga aktif bebaso menjadi konten creator di medsos. Itulah sarana yang paling efektif
4	Kendala apa yang dihadapi saat Menyusun kurikulum?
	Jawaban: Sejak tahun 2004 saya dan tim sudah melakukan penelitian, tetapi saat mau produksi menjadi buku kita belum mendapatkan Perwali. Alhamdulillah sekarang sudah dapat perwali dan pada tahun ajaran 2024-2025 sudah bisa diajarkan di sekoalah-sekolah.
5	Apa Umi kenal dengan Yaii Beck?
	Jawaban

	Ya, sangat mengenal secara mendalam, dak ada yang tidak kenal dengan Yaii, kalo mereka tidak kenal berarti baru masuk Palembang atau baru melekat. Saya akrab dengan beliau Ketika terlibat langsung di Kesultanan Palembang Darussalam. Beliau adalah pencipta lagu, bahkan lagunya berjudul Cek Ayu sering dijadikan lagu wajib saat perlombaan lagu Palembang. Saya semakin akrab saat saya mengajak beliau masuk dalam tim penyusun penterjemah Al Qur'an Bahasa Palembang Alus pada tahun 2019.
6	Bagaimana sosok Kemas Anwar Beck di mata Umi?
	Jawaban
	Beliau adalah seniman yang hebat, banyak pro dan kontra dari atas karyanya terkhusus yang menggunakan bebaso, ada yang menganggap kalau kata-kata dari lirik lagunya tidak pas dengan konteksnya, tetapi beliau menyikapinya dengan lapang dada dan mau menerima setiap kritikan.
7	Apakah Kemas Anwar Beck berupaya melestarikan dan membangun konstruksi identitas Palembang melalui lagu-lagu ciptaannya? Berikan pendapat Umi!
	Jawaban
	Pastilah, karena disaat orang lain belum terketuk hatinya bagaimana menjaga nilai-nilai luhur dari Bahasa, karena peradaban manusia dimulai dari Bahasa, semakin halus Bahasa maka akan membentuk karakter manusia secara sempurna. Karena itu tema lagu yang diangkat oleh Kemas Anwar Beck tentang tema sosial, tradisi, dan adat istiadat. Beliau selalu mengingatkan kepada kita bahwa tradisi budaya haruslah tetap terjaga. Jika saya melakukan penguatan melalui aspek nilai, Yaii Beck melakukan penguatan terhadap moral melalui lagu.
8	Bagaimana pandangan Umi terhadap pencipta Lagu Palembang saat ini?
	Jawaban
	Mereka belum seperti Kemas Anwar Beck, musisi dan genrenya saja yang bagus tapi makna lirik lagunya kosong, apa yang diungkapkan dalam liriknya terkait tradisi budaya tidak ada.
9	Bagaimana perkembangan Bahasa Palembang Alus saat ini?
	Jawaban
	Alhamdulillah saya merasa kepedulian itu sangat kuat, dari pemerintah pusat sudah memperkuat penggunaan Bahasa melalui local wisdom. Pemerintah sudah sangat mendukung tinggal kekuatan masyarakatnya saja dalam mengkondisikannya dalam pelestariannya. Tak ada kata terlambat semua elemen bisa saling berkontribusi.

10	Apakah saat Umi sering berkumpul dengan KKP menggunakan bebaso? Mengapa generasi muda takut menggunakan bebaso?
	Jawaban
	Ya selalu diupayakan. Generasi muda itu takut salah, namun harus dibiasakan, jangan dipikirkan salah benarnya. Tidak harus kalangan kaum bangsawan saja yang menggunakan tetapi kita semua berkewajiban mempertahankannya. Seperti idiom Palembang “wong kito galo” mengidentifikasikan siapa saja yang datang, merantau dan masuk ke Palembang ayo kita menghidupkan budaya Palembang.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Prof. Dr. Nyayu Zuhdiyah

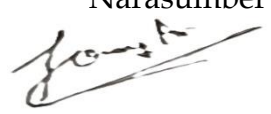
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Terkait Publikasi dan Perkembangan Lagu Daerah	
Tanggal Wawancara	:	28-05-2024	
Tempat	:	RRI Pro-4 PLG	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Wak Dollah (Ahmad Joni Arla)	Pekerjaan	Penyiar RRI PLG
Alamat	Kenten Sako	Usia	47

No	Pertanyaan
1	Kelihatannya anda juga menciptakan lagu berbahasa Palembang sari-sari? Sejak kapan?
	Jawaban: Sejak lima tahun yang lalu, saya punya beberapa lagu saat tampil live music, temanya tentang banjir, kebiasaan orang males, jenaka dan humor. Sesuai dengan yang kami rasakanlah. Termasuk mengcover lagu Yaii Beck berjudul Kemano Pegi dari 60 lagu Yaii beck yang ada, Cuma 30 lagu yang punya rekaman suara dan musiknya dengan kualitas yang sudah cukup baik.
2	Mengapa anda tertarik untuk menciptakan lagu daerah berbahasa Palembang?
	Jawaban Saya tertarik karena sesuai dengan apa yang saya rasakan, mengangkat fenomena yang terjadi saat ini. Meskipun lagu yang ia ciptakan direkam dalam kemasan yang sangat sederhana.
3	Bagaimana menurut anda perkembangan lagu daerah di Sumatera Selatan khususnya di Palembang?
	Jawaban Bersyukur masih ada anak mudo Palembang yang mau membuat lagu daerah, atau mau mengcover lagu daerah lawas dengan gaya music dan video yang dibuat menarik. Kalo di daerah Jawa banyak sekali seniman menciptakan lagu daerah baru setiap harinya. Kalo di Palembang paling Cuma dua lagu baru dalam sebulan. Jika dilihat dari kreativitasnya menunjukkan kemajuan yang signifikan, terlihat dari saat PAPRI mengadakan lomba cipta lagu daerah, banyak peserta yang daftar hamper 50 peserta. Dan pemenangnya yang termasuk 10 besar memiliki varian music yang berbeda-beda,

	dan segmen pasar yang menjual. Karena ada perpaduan antara music tembang Batanghari Sembilan dengan music kekinian.
4	Apakah RRI Pro-4 memiliki acara khusus yang menyiarkan lagu-lagu daerah Palembang?
	Jawaban:
	Kalau di Pro 4 RRI ada siaran suara budaya yang disesuaikan dengan daerah masing-masing. Untuk RRI Pro-4 Palembang acaranya suara budaya Sumatera Selatan, terkait informasi budaya, wisata Sumatera Selatan dan Sejarah di daerah masing-masing, diselingi dengan lagu-lagu daerah sebanyak 90%, sisanya 10% lagu dangdut. Lagu daerah ini mencakup 70% lagu daerah Sumatera Selatan dan 20%nya lagu daerah Nusantara. Kebanyakan lagu-lagu daerah kekinian. Inilah program andalan yang ada di Pro-4 RRI sejak adanya Pro-4 ini.
5	Apakah ada acara yang bertajuk tentang Bahasa Palembang alus yang diprogramkan oleh RRI-Pro 4?
	Jawaban
	Ada, yaitu acara Becerios. Namun sejak Yaii Beck sakit acara ini stop, tak ada orang yang semilitan Yaii Beck, walaupun ujan badai beliau tetap datang siaran, ada atau tidak adanya dana Yaii Beck tetap datang, karena beliau seperti Bank Data Bahasa Palembang, sebab beliau sebagai penutur & dan pelaku budaya yang memahami banyak hal baik Bahasa maupun adat istiadatnya.
6	Bagaimana respon masyarakat terhadap acara tersebut?
	Jawaban
	Respon Masyarakat sangat tinggi terhadap acara yang pernah dibawakan oleh Yaii Beck, sayang belum ada penggantinya pasca Yaii Beck sakit. Karena Yaii Beck memiliki prinsip “hidup matinya untuk budayo”.
7	Tema apa saja yang dibahas?
	Jawaban:
	Adat istiadat, kebiasaan, Bahasa dan identitas budaya
8	Siapa saja yang pernah jadi bintang tamu atau narasumber di acara tersebut?
	Jawaban
	Bintang tamu biasanya Yaii Beck yang cari sesuai dengan kompensinya, seperti Sultan Mahmud Badaruddin IV RM Fauwaz Prabudiraja, Bupati Empat Lawang, dan banyak lagi.
9	Upaya apa yang dilakukan RRI-Pro 4 sebagai ruang publik penyiaran?
	Jawaban

	Menggunakan Bahasa daerah Palembang setiap siaran dari pagi sampai malam hari (berakhirnya siaran). Untuk Bahasa daerah lainnya dibuatkan acara tersendiri terkait Bahasa dan budaya masing-masing. Dahulu ada Kerjasama dengan Balai Bahasa Sumatera Selatan sehingga program acaranya bisa terealisasi dengan baik.
10	Sejak kapan anda mengenal sosok Kemas Anwar Beck?
	Jawaban
	Sejak 2003, saat saya menjadi pimpinan siaran (kepala studio) di Radio Ramona Palembang, dan Yaii Beck adalah salah satu penyiarnya. Beliau sangat intens di kebudayaan meskipun sudah pension, meskipun beliau sangat keras dalam idealisnya apalagi terkait budaya Palembang, misalnya terkait Bahasa Palembang, karena banyak sekali pendapat dari beberapa orang, namun Yaii Beck dapat menjelaskan dengan warna tersendiri.
11	Kontribusi apa yang sudah diberikan oleh Kemas Anwar Beck terhadap perkembangan lagu daerah di Palembang?
	Jawaban
	Ada, bentuknya seperti beliau terakhir ditunjuk sebagai team penterjemah al qur'an berbahasa Palembang alus oleh Kementrian Agama Republik Indonesia, jadi pembicara dan narasumber bertajuk dialog budaya, bahkan beliau memakai baju daerah, lengkap dengan tanjaknya sebagai lambing identitasnya sebagai keturunan bangsawan Palembang. Beliau juga menguasai beberapa Bahasa daerah Sumatera Selatan. Satu kata untuk beliau "Inspirator Budaya".
12	Apakah RRI sering mengadakan event lomba menyanyi lagu daerah?
	Jawaban
	Ada, pementasan dan pagelaran budaya. Pada acara pekan budaya Indonesia ada lomba music etnik yang berskala nasional. Kita menggandeng PAPRI selaku Lembaga resminya.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Joni Arla (Wak Dollah)

Catatan :

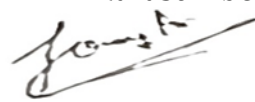
Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Siaran Budaya	
Tanggal Wawancara	:	22 Juli 2022	
Tempat	:	RRI Pro-4 PLG	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Wak Dollah (Ahmad Joni Arla)	Pekerjaan	Penyiar RRI PLG
Alamat	Kenten Sako	Usia	48

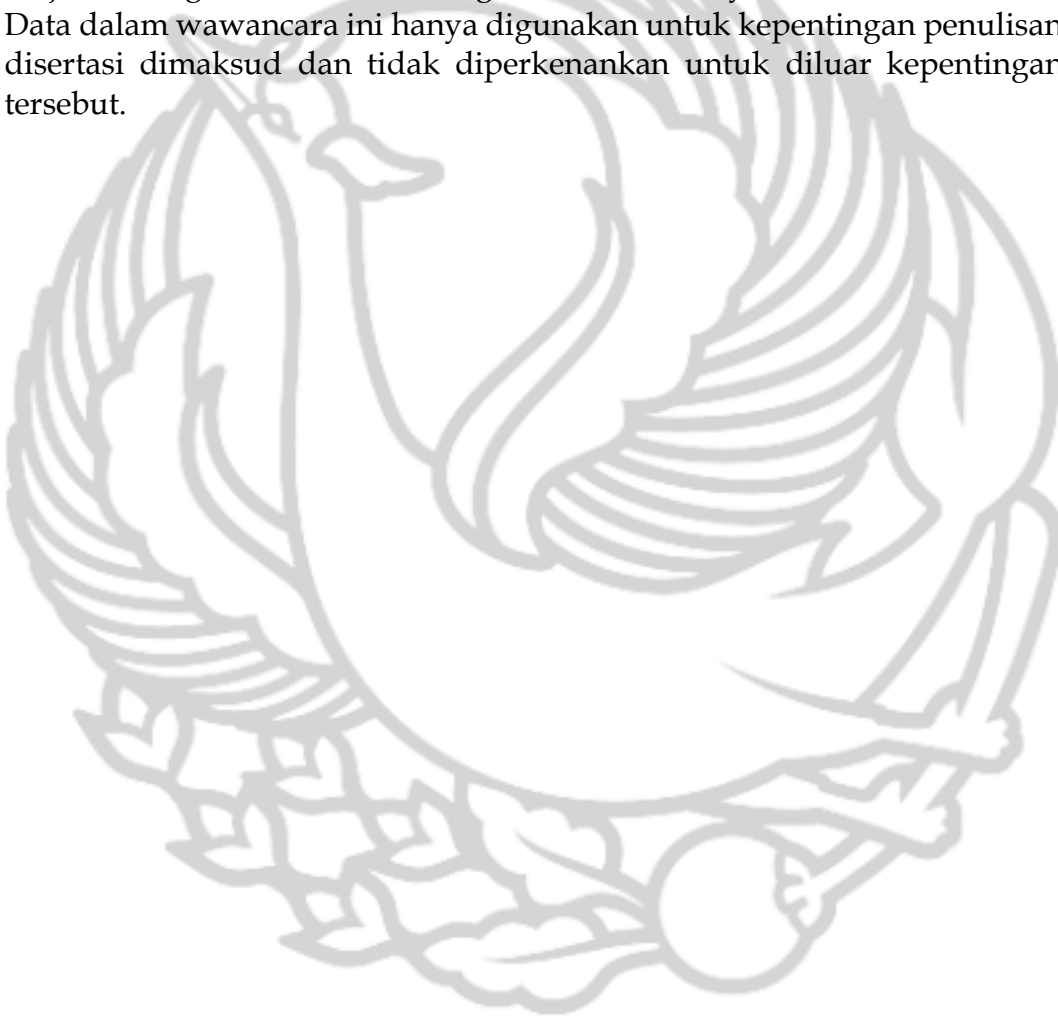
No	Pertanyaan
1	Sejak kapan anda menjadi penyiar? Coba ceritakan!
	Jawaban: Saya menjadi penyiar sejak tahun 2003, dan waktu itu masih menjadi penyiar di Radio Ramona sejak 2003-2011. Baru tahun 2012 saya menjadi penyiar di RRI Pro-4 samapai sekarang
2	Apakah di radio tersebut menyiarkan lagu-lagu daerah?
	Jawaban Ya, khususnya Radio Ramona dan RRI Pro-4 khusus nyiarke lagu-lagu daerah Sumatera Selatan. Saat saya menjadi penyiar di Radio Ramona, saya sering berpartner siaran bareng Yaii Beck menggunakan bahasa Palembang alus. Sebab yang punya radio tersebut keturunan bangsawan Palembang yakni Raden Mohammad Amantjik.
3	Apakah anda sering memutar lagu-lagu ciptaan Kemas Anwar Beck?
	Jawaban Ya betul, sebab lagu-lagu ciptaan Yaii (sebutan untuk Kemas Anwar Beck) itu banyak sekali, dan bagus-bagus, meskipun belum diaransemen ulang masih rekaman lamo, tapi banyak pendengar yang request lagu Cek Ayu dan Nasib Kulo. Rekaman lagu Yaii Beck ini sudah ado sejak tahun 70-an. Untung RRI nyimpen file nyo.
4	Apa tanggapan anda tentang Yaii Beck?
	Jawaban: Beliau itu sosok orang yang luar biasa, bekerja tanpa mengharapkan imbalan (dak itung-itungan) yang penting dio

	senang dan bisa berbagi ilmu. Loyalitasnya sebagai penyiar sangat bagus, kompeten dan profesional. Apolagi beliau kalau membawakan acara terkait budaya Palembang, pasti senang sekali, dan acaranya jadi hidup, banyak pendengar yang bergabung dan call ke acara tersebut, bukan sekedar kirim atensi tapi juga turut nimbrung dan ngobrol sambil <i>bebaso</i> .
5	Sejak kapan anda mulai mengenal Yaii Beck? Jawaban Kenalnya sudah lama, sejak saya mulai suka menyanyikan lagu Cek Ayu ciptaan Yaii. Baru kenal dekat dan mengenal karakter Yaii sejak sama-sama jadi penyiar radio baik di Ramona maupun di RRI Pro-4.
6	Kesan apa yang bisa anda ceritakan tentang Yaii Beck? Jawaban Beliau sangat luar biasa, profesional dan tanggung jawab. Saat siaran di RRI Pro 4 membawakan acara pukul 21 sampai pukul 23 beliau konsekuen datang diantar sama cucunya bemotor, meskipun transport yang diberikan oleh RRI sangat minim cukup untuk beli bensin saja tapi beliau dengan Ikhlas melakukannya, sampai beliau sakit dan tidak bisa lagi siaran.
7	Apakah ada yang menggantikan acara beliau? Jawaban: Sampai saat ini belum ada yang tepat mengisi siaran acara Yaii Beck, terkadang saya yang handle acaranya, namun seadanya saja sebab saya kurang memahami Bahasa Palembang alus.
8	Apa harapan anda untuk Yaii Beck? Jawaban Semoga beliau tetap sehat dan diberi umur panjang, meskipun tidak dapat lagi siaran namun kontribusi yang beliau berikan akan terus mengalir dari karya-karya yang telah membesarkan namanya.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun

	Narasumber  Joni Arla (Wak Dollah)
--	---

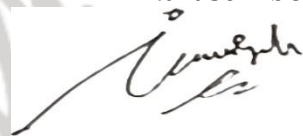
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Adat Istiadat	
Tanggal Wawancara	:	16 Desember 2024	
Tempat	:	Stadion Bumi Sriwijaya	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	M. Imansyah	Pekerjaan	Wiraswasta/ Koreografer
Alamat	Pelabuhan Ferry Tanggo Buntung Palembang	Usia	54 tahun

No	Pertanyaan
1	Apa yang anda ketahui tentang sondoq Priyogo?
	Jawaban: Sondoq Priyogo adalah tatanan kehidupan Masyarakat Palembang yang sudah ada sejak Kesultanan Palembang Darussalam dipimpin oleh Sultan Abdurrahman
2	Mengapa Masyarakat menganggap itu sebagai filosofi hidup?
	Jawaban Karena memuat semua adat istiadat, kebiasaan masyarakat yang diatur sepenuhnya oleh Sultan, dan wajib dipatuhi
3	Mengapa anda membuat tarian berjudul Sondoq Priyogo?
	Jawaban Karena terinspirasi dari pola hidup masyarakat Palembang yang masih menjunjung tinggi nilai budaya, norma, adat sopan santun, gotong-royong dan kerjasama. Gerakannya saya ambil dari hal tersebut.
4	Kapan tarian ini dipentaskan?
	Jawaban: Pada peringatan 17 Agustus 2025 di Griya Agung Istana Gubernur
5	Apa harapan anda terkait perhatian pemerintah terhadap budaya lokal
	Jawaban Kami selaku seniman berharap ada ruang untuk berkreaitivitas, dan kreativitas kami bisa dihargai.
6	Apakah anda sering terlibat di pementasan berskala besar?
	Jawaban

	Iya, seperti pada 17 Agustus tahun 2023, Tim Kesenian Sumatera Selatan pentas di Istana Negara pada upacara penurunan bendera 17 Agustus 2023, menampilkan tari masal Syarofal Anam. Dan saya sebagai salah seorang koreografer yang dipercaya Bersama Nurdin selaku pimpinan produksi.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  M. Imansyah

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

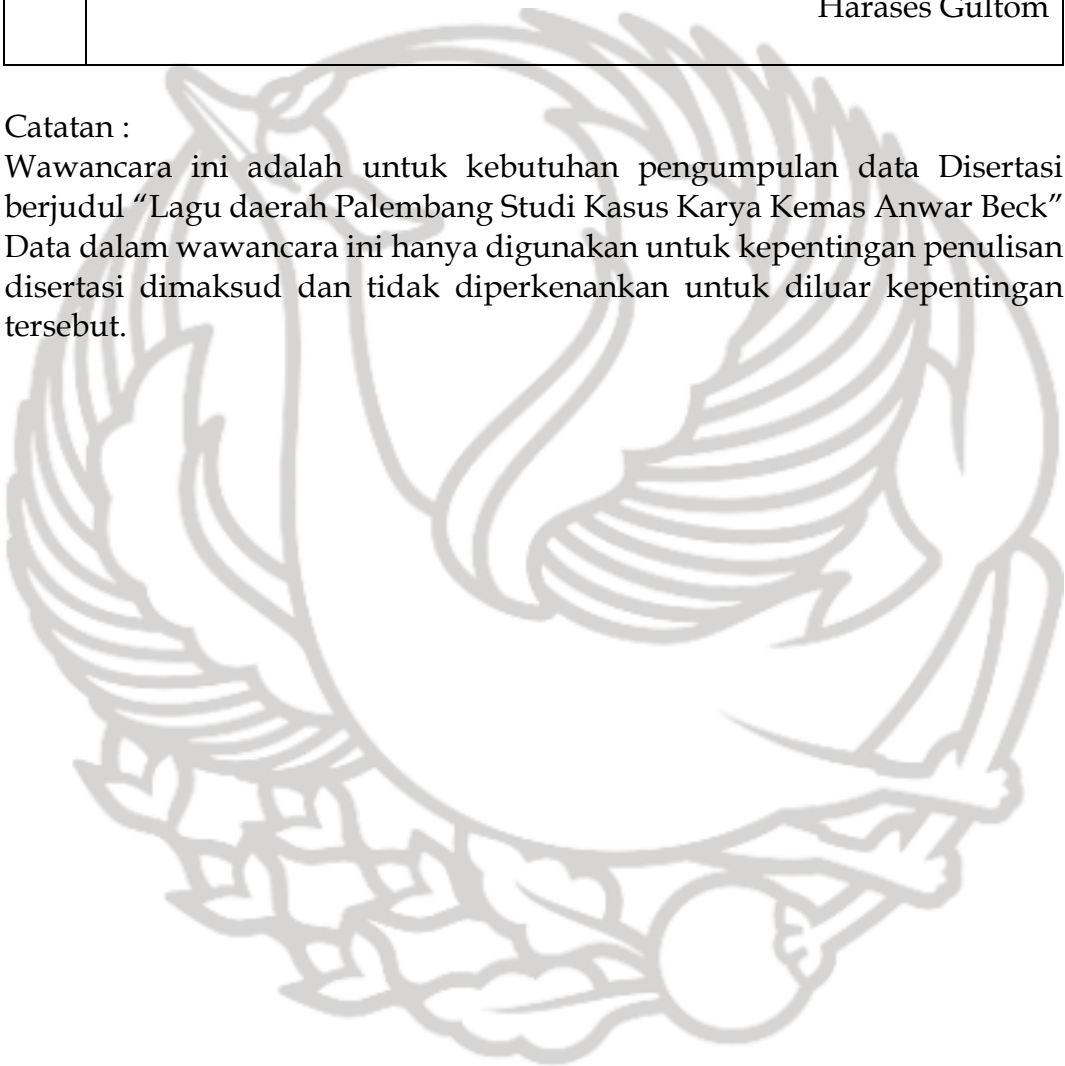
Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Pelatih Paduan Suara	
Tanggal Wawancara	:	02 Juli 2023	
Tempat	:	Griya Agung Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	A.R. Gultom (almarhum)	Pekerjaan	Guru Seni Budaya/ Pelatih Paduan Suara
Alamat	Jln. Pertahanan Plaju	Usia	60 tahun

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan anda menjadi Pelatih Paduan Suara?
	Jawaban: Sejak saya masih bujangan saya sudah melatih Paduan Suara di Gereja HKBP.
2	Apakah anda mengenal Kemas Anwar Beck?
	Jawaban Ya sangat mengenal, beliau pencipta lagu daerah Sumatera Selatan dan lagu daerah Palembang
3	Bagaimana lagu Cek Ayu bisa diaransemen untuk Paduan Suara?
	Jawaban Lagu Cek Ayu memiliki progress cord yang harmoni, sehingga sangat mudah diaransemen untuk Paduan Suara, apalagi temponya sangat dinamis. Sudah banyak yang mengaransemen lagu Cek Ayu, salah satunya aransemen dari Bapak Isnirihadih seorang Maestro Paduan Suara Palembang
4	Pada moment apa?
	Jawaban: Pada permukaan PON tahun 2004, di mana Sumatera Selatan menjadi tuan rumah, dan pada acara opening ceremony lagu Cek Ayu dikumandangkan Bersama Bina Vocalia Choirs.
5	Lagu daerah apa saja yang sudah anda aransemen sendiri?
	Jawaban Banyak, Sebagian lagu-lagu Batak, untuk lagu Sumatera Selatannya yaitu Di Unggak Ijan, Melati Karangan, Ombay Akas, dan Cup Mailang.

	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Harases Gultom
--	--

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



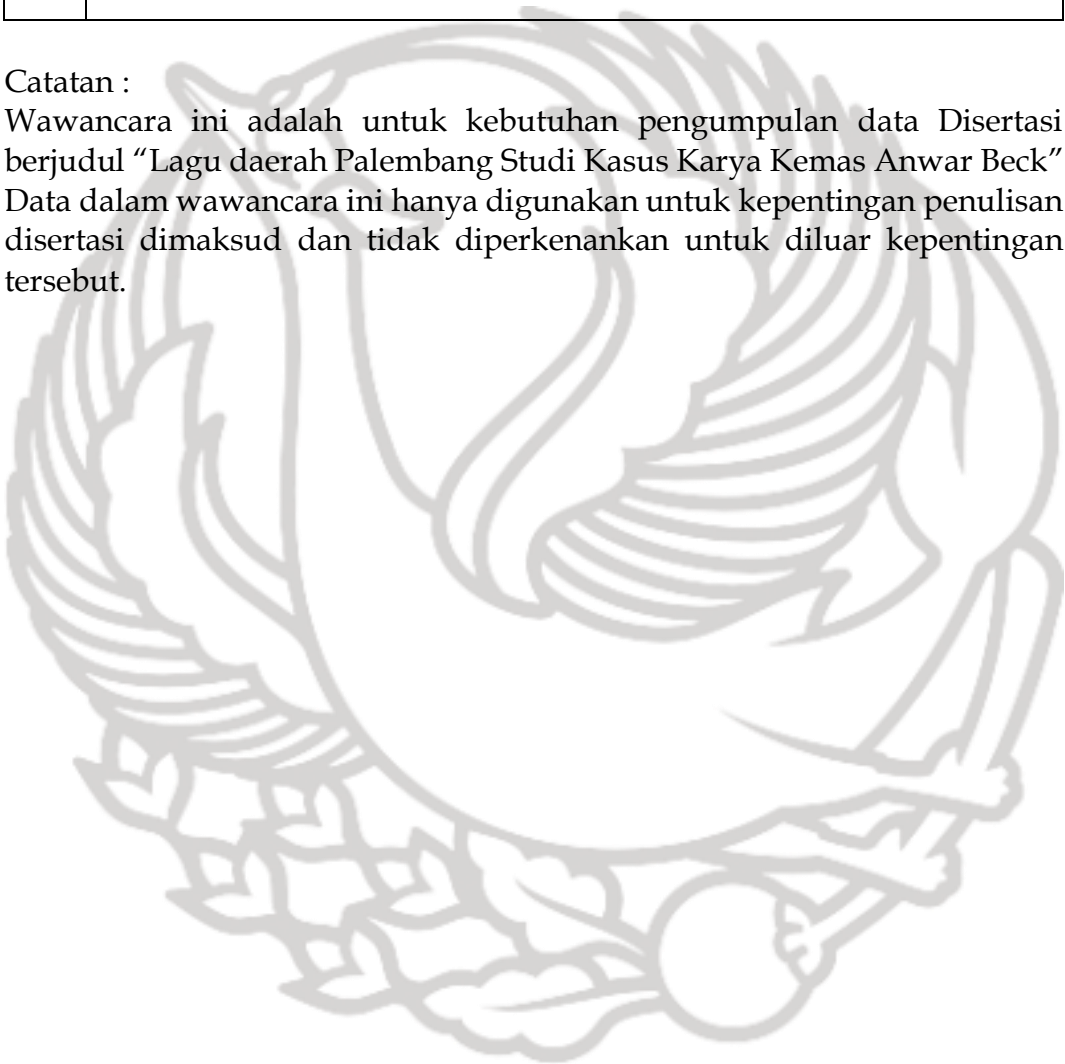
Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Bahasa Palembang Alus & Sari-sari	
Tanggal Wawancara	:	16 Februari 2024	
Tempat	:	SMA LTI IGM	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Nyayu Rodiah		Pekerjaan
Alamat	Perumahan Tanah Mas Talang Kelapo	Usia	Guru SMA
			51 tahun

No	Pertanyaan
1	Menurut anda, apa fungsi Bahasa Palembang Alus bagi masyarakat Palembang?
	Jawaban:
	Sebagai alat komunikasi dengan keluarga dan sanak famili dalam segala kegiatan
2	Apakah ciri dari Bahasa Palembang alus?
	Jawaban
	Ciri bahasa Palembang halus: 1. Masih mengandung bahasa Melayu 2. Digunakan dalam forum kekeluargaan atau Kerukunan Keluarga Palembang 3. Nadanya halus, lembut, dan sopan
3	Apakah ciri dari Bahasa Pelembanag sari-sari?
	Jawaban
	Ciri Bahasa Palembang sehari-hari: 1. Digunakan dalam bahasa sehari - hari dalam pergaulan di kampung 2. Nada atau kesan logatnya tinggi dan keras
4	Berikan contoh penggunaan Bahasa Palembang alus dan Palembang sari-sari dalam kalimat!
	Jawaban:
	Bahasa halus atau bebaso: Kulo Niki nano Wenten redana Bahasa sehari-hari : Aku ini dak katek duet Bahasa Indonesia: Saya tidak punya uang

	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Nyayu Rochah
--	---

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Adat Istiadat & Silsilah Kebangsawanan Palembang	
Tanggal Wawancara	:	17 Februari 2024	
Tempat	:	SMA LTI IGM	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Nyayu Rodiah		Pekerjaan
Alamat	Perumahan Tanah Mas Talang Kelapo	Usia	Guru SMA
			51 tahun

No	Pertanyaan
1	Bisakah anda ceritakan sedikit tentang asal-usul atau silsilah kebangsawanan Palembang? Jawaban: Baiklah, saya akan bantu menjelaskan skema keturunan gelar bangsawan Kesultanan Palembang, termasuk gelar yang didapat jika menikah dengan rakyat jelata. Skema Keturunan Gelar Bangsawan Kesultanan Palembang Gelar kebangsawanan di Palembang umumnya diwariskan secara patrilineal, yaitu melalui garis keturunan ayah. Artinya, seorang anak akan mendapatkan gelar yang sama dengan ayahnya. Berikut adalah beberapa tingkatan gelar kebangsawanan yang ada di Kesultanan Palembang Darussalam: * Sultan: Gelar tertinggi dalam Kesultanan Palembang. * Pangeran/Raden: Gelar untuk keturunan laki-laki dari Sultan atau keluarga bangsawan tinggi. * Raden Ayu: Gelar untuk keturunan perempuan dari Sultan atau keluarga bangsawan tinggi. * Masagus/Kiagus: Gelar untuk keturunan laki-laki dari keluarga bangsawan menengah. * Masayu/Nyayu: Gelar untuk keturunan perempuan dari keluarga bangsawan menengah. Gelar Jika Menikah dengan Rakyat Jelata Jika seorang bangsawan menikah dengan rakyat jelata, maka gelar kebangsawanannya tidak akan hilang. Namun, anak-anak mereka tidak secara otomatis mendapatkan gelar kebangsawanan. * Jika laki-laki bangsawan menikah dengan perempuan rakyat jelata: Anak-anak mereka tidak mendapatkan gelar

	kebangsawanan, tetapi tetap memiliki status sosial yang lebih tinggi dari rakyat jelata biasa. * Jika perempuan bangsawan menikah dengan laki-laki rakyat jelata: Anak-anak mereka juga tidak mendapatkan gelar kebangsawanan dan status sosial mereka sama dengan rakyat jelata biasa. Perubahan Seiring Waktu Seiring berjalannya waktu, sistem gelar kebangsawanan di Palembang mengalami perubahan. Beberapa gelar mungkin tidak lagi digunakan atau diberikan, dan ada juga beberapa penyesuaian dalam aturan pewarisan gelar. Informasi Tambahan
2	Sebutkan urutan silsilah kebangsawanan Palembang, dan apakah jika perkawinan antara bangsawan dengan rakyat jelata maka gelar kebangsawanannya akan terputus?
	Jawaban Benar, semua sudah berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh Sultan Abdul Rahman, Sultan I. Raden = Raden Ayu KMS. = Nyimas MGS. = Masayu KGS. = Nyayu Rakyat jelata = Cili Pali Jika Bapaknya bergelar Raden dan Ibunya Nyayu Gelar keturunan anaknya mengikuti Bapak jadi Raden. Begitu juga yang lainnya. Jika Bapaknya bergelar dan ibunya tidak, anaknya tetap mengikuti gelar bapaknya. Jika ibunya bergelar dan bapaknya tidak semua anaknya tidak memiliki gelar.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Nyayu Rochid

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Identitas Budaya Palembang	
Tanggal Wawancara	:	18 Februari 2025	
Tempat	:	SMA LTI IGM	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Nyayu Rodiah		Pekerjaan Guru SMA
Alamat	Perumahan Tanah Mas Talang Kelapo		Usia 51 tahun

No	Pertanyaan
1	Menurut pemahaman anda Goo-gook itu apa?
	Jawaban:
	Gogok tu tempat tinggal atau lorong.
2	Sebutkan beberapa Goo-gook yang ada di Palembang yang anda ketahui?
	Jawaban
	Goo-gook wong Palembang lamo kalu 2 ulu gogok KMS, MGS dan KGS. Men Raden gogok Suro.
3	Apakah Goo-gook menentukan status kebangsawanan atau profesi?
	Jawaban
	Bisa juga begitu, Goo-gook wong Palembang lamo kalu 2 ulu Goo-gook KMS (Kemas), MGS (Masagus) dan KGS (Kiagus). Men Raden Goo-gook Suro, Arab.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Nyayu Rodiah

Catatan :

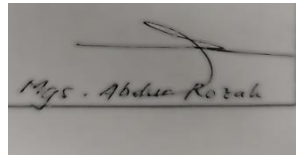
Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Silsilah Keturunan Asli Palembang & Identitas Budaya	
Tanggal Wawancara	:	18 Februari 2025	
Tempat	:	SMA LTI IGM	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Masagus Abdul Rozak	Pekerjaan	Guru SMA
Alamat	Terminal Karya Jaya Kertapati Palembang	Usia	46 tahun

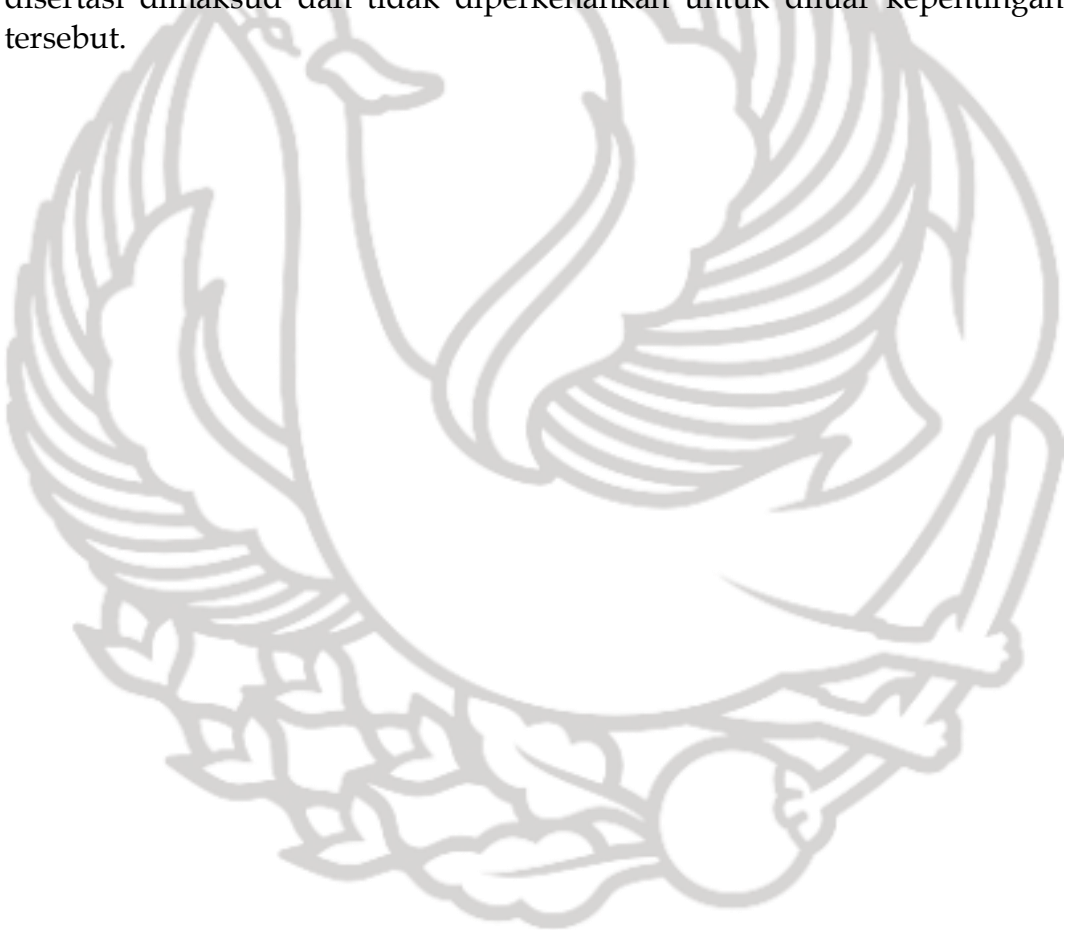
No	Pertanyaan
1	Menurut pemahaman anda Goo-gook itu apa?
	Jawaban:
	Kalu Goo-gook itu nunjukke asal kampung kelahirannyo..., misalnya Goo-gook 2 ulu , Goo-gook 23 Ilir. Kalu gelar' Mgs (Masagus) dan Msy(Masayu) itu gelar bangsawan Palembang (dari Kesultanan Palembang Darussalam). Goo-gook ini terbentuk dengan sendirinyo, bermulo dari beberapa kerabat yang bermukim beparak-an, lamo-lamo bertambah banyak, lamo-lamo terbentuk kelompok yang di sebut guguk. Sebutan namo Goo-gook ini biasanyo sesuai ciri dari kelompok itu atau dari wilayah itu. 1. Berdasarkan kedudukan atau jabatan, 2. Berdasarkan keturunan, 3. Berdasarkan tempat usaha, 4. Berdasarkan fungsi wilayah yang ditempati, 5. Berdasarkan namo wilayah yang ditempati. 1. Goo-gook yang berdasarkan kedudukan atau jabatan, misalnya; - Goo-gook Depaten, yakni Goo-gook Pangeran Adipati - Goo-gook Pedatuan, yakni Goo-guk para Datuk 2. Goo-gook yang berdasarkan keturunan, misalnya; - Googook Marogan, yakni Goo-gook keturunan Kiyai Marogan - Goo-gook Famili Din, yakni Goo-gook keturunan Famili Din 3. Goo-gook yang berdasarkan tempat usaha, misalnya;

	- Goo-gook Kapuran, yakni guguk tempat mengolah kapur - Goo-gook Kepandean, yakni guguk tempat pandai besi. 4. Goo-gook yang berdasarkan fungsi wilayah yang ditempati, misalno; - Goo-gook Temon, yakni guguk tempat pertemuan - Goo-gook Segaran, yakni guguk tempat penyegaran. 5. Goo-gook yang berdasarkan namo wilayah yang ditempati, misalno; - Goo-gook Talang Kelapo, yakni Goo-ook yang tinggal di kampung Talang Kelapo. - Goo-gook 1 Ilir, yakni Goo-gook yang tinggal di kampung 1 Ilir.
2	Sebutkan beberapa Goo-gook yang ada di Palembang yang anda ketahui? Jawaban Guguk ki merogan.. Banyak kalu Goo-gook,. Kurang lebih jawabannyo miss. Goe-gook Familidin, Goegoek Soleh Company, Goo-gook Pabrik es H.Asy'ari, Goo-gook PT.MASAYU KM.3.5 PLG, Goo-gook Hasan A.S, Goo-gook Firma 3 ulu
3	Apakah Goo-gook menentukan status kebangsawanan atau profesi? Jawaban Setiap gelar Palembang Ado Goo-gook nyo. Ada jugo pendapat tambahan terkait jabatan dan pekerjaan. kebangsawanan atau jabatan (Kebumen, Kemartan, Ketandan) biso profesi (Kepandean = pandai besi, Kapuran = pengolah kapur, Sayangan = perajin tembago), ado jugo menunjukken tempat/lokasi/fungsi (Segaran, Terusan, Tengkuruk). Tapi itu jaman dulu... Goo-gook adalah istilah dalam masyarakat Pelembang, yaitu kelompok masyarakat yang terdiri dari beberapa wong biasanyo dalam suatu ikatan kekerabatan/ keluarga/ sanak beroyot yang bermukim di suatu wilayah, dalam waktu yang cukup lamo.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun

	Narasumber 
--	---

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Keluarga, Profil & Kebiasaan	
Tanggal Wawancara	:	09 Juli 2024	
Tempat	:	Perumahan Talang Kelapa	
Pewawancara	:		
Nama	Nyimas Nuriyah		Pekerjaan
			Wiraswasta/ Pemilik Sanggar
Alamat	Perumahan Talang Kelapa Palembang		Usia
			47 tahun

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan berdirinya sanggar tari Kembang Dadar?
	Jawaban:
	Sejak tahun 1976. Ayahnya yang mendirikan sanggar ini dan diberi nama Sanggar Tari Kembang Dadar (STKD)
2	Apa yang membuat anda tertarik menekuni bidang ini?
	Jawaban
	Karena sejak kecil, ayahnya mengajari ia menari dan dimasukkan ke sanggar Limar punya pemerintah Provinsi Sumatera Selata dan sanggar Cempako punya pemkot Palembang pimpinan ibu Ailun Husni
3	Bagaimana frekuwensi penampilan dari sanggar ini?
	Jawaban
	Dalam seminggu bisa 4x tampil di tempat yang berbeda utk job wedding. Belum lagi job lainnya.
4	Apa saja yang menjadi jasa untuk ditawarkan?
	Jawaban:
	Tari daerah, penyewaan busana, pelatihan tari, menyanyi dan mendongeng
5	Bagaimana ayah anda menyikapi perkembangan sanggar ini?
	Jawaban
	Sangat senang sekali,karena usaha yang ia rintis bis terus berkembang sampai saat ini, dan bangga banyak yang berminat untuk bergabung disanggar ini tanpa dipungut bayaran. Yang penting mau dan memiliki bakat seni.
6	Siapa saja yang boleh bergabung di sanggar ini?
	Jawaban
	Semua umur, mulai dari SD sampai orang dewasa

7	Kegiatannya apa saja?
	Jawaban:
	Latihan menari, menyanyi dan mendongeng bahasa Palembang Alus. Untuk menari yang melatih saya dan kak Eric, untuk bernyanyi ayahnya sendiri Kemas Anwar Beck dan juga mendongeng dibantu oleh Wak Dollah dan Cek Wan.
8	Bagaimana respon dari siswa yang bergabung di sanggar ini?
	Jawaban
	Sangat antusias. Sehingga mereka tidak terfokus dengan bermain game saja. Banyak yang bergabung terutama anak laki-laki usia 9-12 tahun.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang dotulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber  Nyimas Nuriyah

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Karya & HAKI	
Tanggal Wawancara	:	30 Mei 2024	
Tempat	:	Perumahan Talang Kelapa	
Pewawancara	:		
Nama	Nyimas Nuriyah		Pekerjaan
			Wiraswasta/ Pemilik Sanggar
Alamat	Perumahan Talang Kelapa Palembang		Usia
			47 tahun

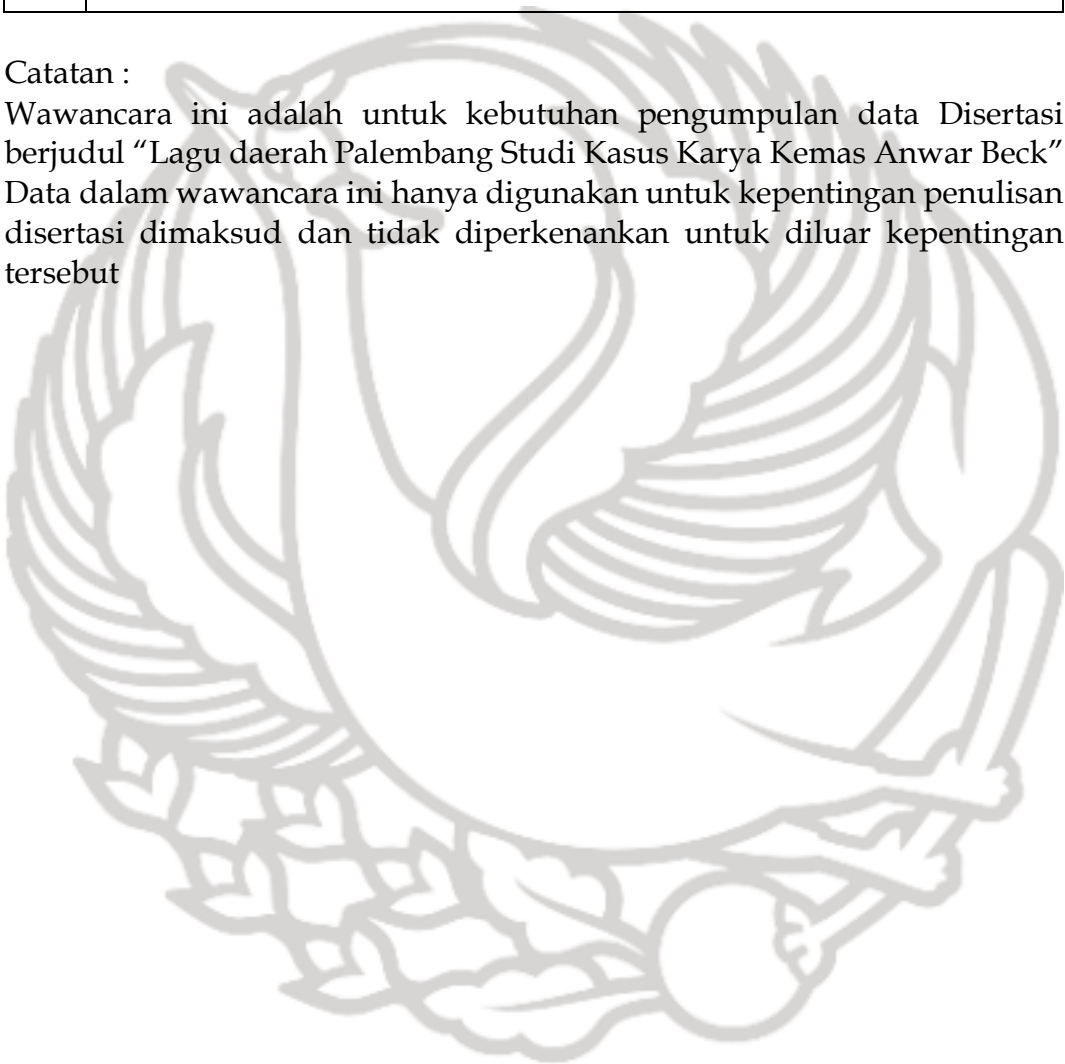
No	Pertanyaan
1	Apakah karya-karya Kemas Anwar Beck sudah di HAKI?
	Jawaban:
	Baru Sebagian, sekitar 4 buah, karena tidak ada dana untuk mendaftarkannya.
2	Bagaimana Kemas Anwar Beck mengarsipkan karyanya?
	Jawaban
	Biasanya dikumpulkan berdasarkan jenisnya, ayahnya selalu mendokumentasikan setiap moment yang ada, khususnya saat ia mendapatkan penghargaan. Semua foto kegiatannya mulai dari muda sampai sekarang tersip dengan baik.
3	Ceritakan tentang silsilah keluarga anda!
	Jawaban
	Nenek kami keturunan bangsawan Palembang dengan gelar Kemas, meskipun ibu saya bukan dari keturunan bangsawan Palembang, tetapi karena ayah kami keturunan, maka anak-anaknya tetap bergelar bangsawan yaitu Kemas dan Nyimas. Kami 6 bersaudara, dan saya adalah anak ke tiga (dua laki-laki dan empat Wanita) semua sudah berumah tangga kecuali adik laki-lakinya yang nomor empat belum menikah.
4	Bagaimana masa kecil anda dan kehidupan rumah tangga ayah anda?
	Jawaban:
	Kami hidup secara sederhana di Makrayu, rumah yang dibangun oleh ayahnya pada tahun 1982. Ayahnya adalah seorang ASN dan ibunya hanya ibu rumah tangga. Alhamdulillah kehidupan kami harmonis karena dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang

	oleh kedua orang tua kami. Pada tahun 2022 ibu kami meninggal dunia, setelah itu kondisi Kesehatan ayah kami menurun.
5	Bagaimana anda menilai ayah anda yang diketahui sebagai seorang seniman?
	Jawaban
	Ayah adalah sosok yang luar biasa, multi talenta dan bertanggung jawab. Banyak karya lagu ciptaannya yang sudah beredar di Masyarakat dan menjadi populer. Ayah sering nyanyi di TVRI Palembang. Kami sangat bangga kepada beliau.
6	Bagaimana karya-karya Kemas Anwar Beck bisa populer
	Jawaban
	Karena beliau juga seorang penyiar radio, jadi lagu-lagunya secara tidak langsung dipublikasikan via radio dan diminati oleh banyak orang.
7	Bagaimana kondisi Kesehatan ayah anda saat ini?
	Jawaban:
	Alhamdulillah sudah bisa lancar bicara, meskipun kakinya masih lemah untuk berjalan. Selama kena struk tahun 2022, kami terus berupaya agar ayah bisa Kembali pulih, setidaknya bisa bicara dan merespon orang lain.
8	Upaya dan perhatian apa yang sudah diberikan oleh pemerintah?
	Jawaban
	Dari pemerintah Kota Palembang sudah ada perhatian dan berkunjung kerumah kami melihat kondisi ayah saat ini, kalau dari pemerintah provinsi belum ada satupun yang membesuk ayah, hanya dari kalangan teman seniman saja yang datang.
9	Apa yang masih menjadi keinginan ayah anda yang belum terwujud?
	Jawaban
	Ingin semua karyanya bisa di HAKI kan supaya tidak diambil alih oleh orang lain dan diakui sebagai haknya.
10	Mengapa anda merasa bertanggung jawab terhadap ayah anda sedangkan anda memiliki saudara yang lain?
	Jawaban
	Iya, karena saudara saya yang tua sudah meninggal, saudara saya yang kedua dan keempat tinggalnya di Bandung dan Jakarta, sedangkan saudaranya yang lain rumahnya kecil dan sulit untuk mengurus ayahnya, jadi sayalah yang dianggap pantas untuk mengurus ayah.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun

	Narasumber  Nyimas Nuriyah
--	---

Catatan :

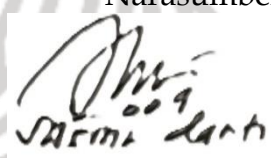
Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut



Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Publikasi & Penyiaran (Peran RRI)	
Tanggal Wawancara	:	05 Maret 2025	
Tempat	:	RRI Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Sasmi Darti	Pekerjaan	Pengelola RRI Pro 4 Palembang
Alamat	Km 4,5 Palembang	Usia	55 tahun

No	Pertanyaan
1	Apakah bu Sasmi mengenal sosok Kemas Anwar Beck?
	Jawaban:
	Kalau kenal secara langsung tidak, tapi sy kenal karena beliau sangat familiar sebagai pencipta lagu daerah
2	Muatan atau program acara apa saja yang disiarkan oleh RRI Pro-4 jelaskan presentasinya? Sejak kapan siaran budaya ini mulai disiarkan?
	Jawaban
	Hiburan 45%, Berita & Informasi 15%, Pendidikan 30%, dan 10% Iklan layanan Masyarakat. Dari Pendidikan 30% ada beberapa mata acaranya.
3	Apakah semua program acara di Pro-4 ini menggunakan Bahasa daerah setempat (Sumatera Selatan, Palembang alus dan Palembang sari-sari)?
	Jawaban
	Ya betul, semua menggunakan bahasa daerah, baik Bahasa daerah Sumatera Selatan maupun Bahasa Palembang sari-sari.
4	Terkait acara lagu daerah Palembang kira-kira muatan apa saja yang di sampaikan?
	Jawaban:
	Ya kalo di Pro-4 ini khususnya tentang budaya, dimana porsi Pendidikan yang 30% meliputi Pendidikan 10% & kebudayaan 20%. Acaranya sudah terpola. Pendidikan umum seperti acara hikmah pagi, Pelajaran agama, dan acara drama cerita legenda rakyat Sumatera Selatan. Kebudayaan meliputi siaran: cerita pagi ini, anjangsana, obrolan komunitas, UMKM, semuanya bersifat muatan budaya. Sisanya adalah acara lagu-lagu daerah Sumatera

	Selatan, setiap malam hari Senin smpai Minggu dari pukul 21.00 wib -23.00 wib, seperti acara Behusek menyiarkan lagu-lagu daerah Besemah. Ada juga acara Majo Bagini khusus menyiarkan lagu-lagu daerah Komereng.
5	Apa kendala yang terjadi terkait acara Budaya?
	Jawaban
	Masalah penutur, narasumber dan pembawa acara bahasa daerah setempat. Ini sulit dicari, karena keterbatasan SDM dan juga keterbatasan biaya. Karena tidak ada honor apalagi transport untuk pembawa acara dan narasumber dari luar. Cuma bentuk partisipasi saja.
6	Apakah semua acara ini sesuai arahan dari pusat?
	Jawaban
	Ya betul, setiap daerah Menyusun program masing-masing sesuai porsi dan juknis dari pusat, kemudian dibuat rencana untuk program acara selama satu tahun, dan tiap bulan laporkan speck progress dan perkembangan program acara yang sudah dibuat polanya.
7	Adakah kendala lain yang dihadapi selain susahnya mendapatkan narasumber atau pembawa acara?
	Jawaban:
	Ya Cuma susah menghubungi orang yang kompeten dibidang budaya daerah setempat, juga terkait bahasa daerah yang dibawakan. Ini menjadi catatan khusus bagi kami pengelola RRI Pro-4. Contohnya acara Becerios yang dibawakan oleh Kemas Anwar Beck, kini acaranya diskip sejak beliau sakit dan tidak lagi bisa membawakan acara tersebut. Ditambah lagi keterbatasan biaya untuk honor dan transportasi.
8	Apakah ada acara atau program acara baru?
	Jawaban
	Pada tanggal 05 Maret 2025 ini dilaksanakan lounching acara Musik Preneur RRI berkaitan dengan Upaya bagaimana music bisa dijual melalui UMKM penyiaran. Jadi pemusik, pencipta lagu, dan penyanyi bisa mengobrol diacara UMKM setiap hari dari pukul 11-12 siang untuk mempromosikan usahanya secara gratis.
9	Bagaimana perkembangan lagu daerah saat ini?
	Jawaban
	Perkembangannya sangat luar biasa, banyak pencipta lagu baru bermunculan dan semua bisa diakomodir oleh RRI Pro-4 untuk disiarkan, bahkan para penyiar RRI Pro 4 saat ini berkolaborasi Bersama pencipta lagunya untuk dapat dinyanyikan lagunya oleh

	para penyiar RRI Pro-4. Melalui Lembaga inilah acara lagu tersebut dapat populer.
10	Harapan apa ke depannya bagi RRI Pro-4 sebagai Lembaga Penyiaran khusus budaya?
	Jawaban
	Kami ingin ada kontribusi bagi Masyarakat, khususnya para pelaku budaya yang memiliki kompetensi budaya dan bahasa daerah setempat untuk dapat bersinergi dengan RRI Pro-4. Ini sebagai upaya agar program acara budaya akan tetap terus berlangsung.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber 

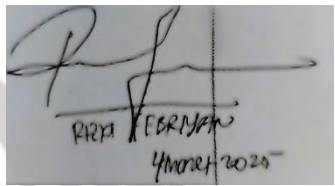
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Terkait Publikasi Lagu Daerah	
Tanggal Wawancara	:	Selasa, 04-03-2025	
Tempat	:	Jln. Manunggal Bukit Kecil Palembang	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Rizki Febriyan	Pekerjaan	Mahasiswa/Collector
Alamat	Jl. Manunggal VI	Usia	21 tahun

No	Pertanyaan
1	Ceritakan bagaimana anda bisa mengkoleksi kaset
	Jawaban: Awalnya karena saya mendengarkan kaset rekaman milik papa di tahun 2018, kemudian tape amlifire kita rusak, dan saya betulin sampai hidup, kemudian saya dengerin lagu milik papa pakai amlifire tsb, dan enak didengar. Kemudian saya membeli beberapa kaset untuk saya dengar sendiri.
2	Sejak kapan?
	Jawaban Sejak 2018. Beupa kaset awalnya kemudian ada juga piringan hitam, CD dan VCD.
3	Kaset apa saja yang dikoleksi?
	Jawaban Semua, rock, jazz, Barat, Indonesia, Mandarin, dangdut, lagu daerah bahkan pengajianpun ada.
4	Mengapa anda suka mengkoleksi kaset
	Jawaban: Karena kaset ini barang lama, soundnya beda, unik karena pakai pita, dan suaranya lebih jernih ketimbang denger via youtube, lebih original, serta bisa pegang fisiknya & ada teks lagunya.
5	Dari mana saja anda mendapatkan kaset tersebut?
	Jawaban Dari hunting, bahkan sampai ke luar kota, ada juga beli di loakan, dan ada yang nganterin kalo ada kaset original yang dijual X radio atau dari rumah-rumah yang sudah tidak mau lagi nyimpen kaset tersebut bahkan beli online
6	Hal apa yang menarik?

	Jawaban
	Soundnya, bentuk fisik sehingga jadi tantangan jika saya tidak dapat kaset yang dicari. Sejak dari SD saya sudah terbiasa denger lagu-lagu lawas seperti Ebiet, Iwan Fals, Ahmad Albar, Fariz RM, dll yang liriknya lebih puitis dan tidak membosankan. Kalo zaman sekarang karya Ahmad Dhani lebih bagus menurut saya dari Musisi lain.
7	Apakah anda suka mendengarkan lagu2 daerah khususnya Sumatera Selatan?
	Jawaban:
	Saya suka mendengarkan lagu-lagu daerah zaman dulu, enak didengar seperti lagu Sailin, Karel Simon. Musiknya lebih menarik meskipun sederhana. Kalo lagu-lagu yang dikaset itu belum tentu ada di youtube. Lirik lagu zaman dulu lebih memberikan edukasi, lagu daerah sekarang liriknya lebih ngebuli, dan komersil. Meniru genre musiknya dengan lagu yang populer. Jadi identitas Palembang seperti suara gitar batang hari sembilan yang menjadi identitas Sumatera Selatan hilang, pencipta sekarang lebih suka mengadopsi music koplo dan Jawa yang sedang booming.
8	Bagaimana anda menyikapi kondisi saat ini dimana orang2 sudah mencari lagu2 lewat android?
	Jawaban
	Saya lebih seneng puter kasetnya daripada mencari lagu via youtube. Bagi saya itu lebih menarik dan enak didengar. Bahkan saya berfikir ingin mengupload lagu-lagu lawas yang saya miliki via youtube tetapi melalui chanel pribadi saya, dengan demikian ini akan menghasilkan uang. Ini sudah terfikirkan oleh saya dan teman-teman kolektor, artinya di era digital ini kita harus memanfaatkan teknologi yang ada, dan saya yakin ini adalah peluang yang bagus, dan kita memiliki lisensinya. Kata saya anggap koleksi saya ini adalah investasi yang saya yakin lima sampai sepuluh tahun kedepan merupakan prospek yang bagus.
9	Berapa banyak jumlah koleksi yang anda miliki?
	Jawaban
	Kaset 10.000 lebih, piringan hitam masih ratusan, CD juga masih ratusan. Semua original dan ada label PPNnya.
10	Berapa harga yang pernah ditawarkan utk koleksi yang anda miliki?
	Jawaban
	Kalo kaset album pertama Iwan Falas tahun 1976 harganya lima juta, dan piringan hitam pernah ngejual piringan hitam lagu Badai Pasti Berlalu tahun 70-an, dan terjual seharga 70 juta. Sebetulnya saya bukan saller, tapi kolektor, tapi jika ada yang minat dan saya

	yakin akan mendapatkannya lagi, ya terpaksa saya lepas. Di Indonesia banyak juga kolektor kaset, tapi kebanyakan mereka
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun Narasumber 

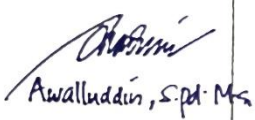
Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul "Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck" Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Perkembangan Lagu Daerah/Pencipta Lagu & Pemerhati Seni	
Tanggal Wawancara	:	14 Maret 2025	
Tempat	:	Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	Awaluddin Tholib		Pensiunan ASN/ Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Sum-Sel
Alamat	Perumahan OPI Jakabaring Palembang		Usia 52 tahun

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan bapak suka bernyanyi dan mulai menciptakan lagu?
	Jawaban: Sejak saya SMP, dimulai dari belajar solmisasi bersama guru saya Bernama Pak Saidi, sampai SMA dan aktif di kepramukaan. Saat kuliah di STKIP PGRI Palembang pernah juara I lomba menyanyi antar mahasiswa. Setelah itu saat saya masih jadi guru di Muba tahun 1990. Namun intensifnya baru tahun 2022 baru mulai fokus menciptakan lagu.
2	Jenis Lagu dan Genre apa saja yang sudah Bapak ciptakan?
	Jawaban Lebih ke Pop Melayu dan Melayu Klasik. Sebagai seorang Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang sangat sibuk, sehingga untuk merilekskan otak saya dari rasa kejenuhan, maka saya membuat lagu, berawal dari perkenalannya dengan seniman For Azwar.
3	Mengapa Bapak tertarik untuk mengadakan lomba cover Lagu Daerah Sumatera Selatan?
	Jawaban

	Sejak covid terjadi kevakuman lomba nyanyi lagu daerah Sumatera Selatan. Karena itu saya menggandeng beberapa teman untuk membantu teknis lomba cover lagu daerah salah satunya lagu saya yang berjudul Cerita kenangan. Lagu ini sangat berkesan dalam kehidupan saya, karena terinspirasi dari rekam jejak ibu saya saat masih hidup. Karena itu saya berupaya membuat lagu secara realita. Saya menciptakan beberapa lagu daerah dari beberapa daerah di Sumatera Selatan. Seperti daerah Komering, Pagaralam, Ogan Ilir dan Palembang.
4	Apa kontribusi yang sudah diberikan oleh Dinas Pendidikan terhadap perkembangan lagu Daerah Sumatera Selatan?
	Jawaban:
	Banyak sekali, salah satunya menghidupkan kembali kecintaan para pelajar khususnya terhadap budaya lokal, melalui event seperti FLS2N, maupun event local salah satunya Festival Seni dan Budaya Pelajar se-Sumatera Selatan. Sehingga memiliki pesan edukasi yang tersirat lewat lirik lagu.
5	Bagaimana respon dan animo dari sekolah terhadap kegiatan lomba Cover Lagu Daerah?
	Jawaban
	Sangat positif. Terbukti banyak peserta yang ikut lebih dari 250 peserta. Karena lagu merupakan Bahasa yang universal dan mudah diterima oleh para pelajar. Semua Kepala Sekolah SMA/SMK sangat support, karena itu lomba ini sangat sukses.
6	Apakah Bapak mengenal sosok Yaii Beck? Boleh ceritakan sedikit tentang profil beliau?
	Jawaban
	Sangat mengenal, dan beliau adalah seniman, budayawan yang sangat peduli dengan budaya lokal. Banyak karyanya yang sudah populer. Beliau juga seorang penutur Bahasa Palembang Alus.
7	Bagaimana Bapak melihat karya-karya beliau?
	Jawaban:
	Sangat luar biasa dan konsisten ke Bahasa Palembang. Karyanya bagus-bagus dan lebih mengangkat tema local wisdom.
8	Menurut Bapak, apakah lagu-lagu ciptaan Yaii Beck cukup populer di Masyarakat?
	Jawaban
	Cukup populer, meskipun hanya dikalangan Musisi dan pencinta lagu daerah saja, bahkan lagu Cek Ayu sangat disukai oleh Masyarakat Palembang.
9	Apakah respon dan perhatian pemerintah sudah ada terkait penghargaan yg diberikan kepada para seniman Sum-Sel?

	Jawaban
	Sudah ada, namun pemerintah tidak hadir dalam perluasan publikasi dan promosi, meskipun setiap tahunnya ada penghargaan yang diberikan kepada seniman sesuai bidangnya, berdasarkan penilaian dan eksistensi karyanya di masyarakat
10	Apa harapan Bapak terhadap para seniman pencipta lagu daerah ke depannya?
	Jawaban
	Teruslah berkarya, ciptakan hal-hal yang baru dan bisa dikenal banyak orang. Berkaryalah dengan hati. Masukkan pesan edukasi jangan hanya pesan komersial saja yang dikenang hanya sesaat. Harapan saya ke depan karya-karya para pencipta lagu daerah harus terus dihadirkan, dan dihidupkan. Harus ada campur tangan pemerintah.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun
	Narasumber  Awalluddin, S.Pd. M.S.

Catatan :

Wawancara ini adalah untuk kebutuhan pengumpulan data Disertasi berjudul “Lagu daerah Palembang Studi Kasus Karya Kemas Anwar Beck” Data dalam wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penulisan disertasi dimaksud dan tidak diperkenankan untuk diluar kepentingan tersebut.

Pedoman Wawancara			
Kluster Narasumber	:	Narasumber Tambahan	
Konteks Pertanyaan	:	Perkembangan Lagu Daerah	
Tanggal Wawancara	:	13 Maret 2025	
Tempat	:	Via Voice Note	
Pewawancara	:	Irawan Sukma	
Nama	M. Fauzi Maulana	Pekerjaan	Pensiunan PLN/Singer/MC
Alamat	Jl. Demang Lebar Daun Palembang	Usia	63 tahun

No	Pertanyaan
1	Sejak kapan anda mulai bernyanyi?
	Jawaban:
	Kalo sebagai penyanyi professional tahun 1985 di Jakarta, tahun 1987 pindah ke Lahat, 1992 pindah ke Palembang dan jadi penyanyi sp sekarang
2	Even atau lomba nyanyi apa saja yang pernah diikuti? Coba ceritakan pengalaman anda saat mengikuti lomba lagu Daerah?
	Jawaban
	Juara Melayu Deli tahun 1992 se Sumatera, Lagu daerah tahun 1995/1996 Juara 1 Festival Sriwijaya dan Juara 1 Lagu Daerah Festival Danau Ranau tahun 1994.
3	Prestasi Nasional yang pernah di raih
	Jawaban
	Juara II Nasional Lagu Melayu di Medan tahun 1993
4	Bagaimana pandangan anda terhadap lagu daerah Sum-Sel khususnya Palembang saat ini?
	Jawaban:
	Kalo lagu daerah tidak banyak cengkok, sedangkan lagu Melayu harus menggunakan grenek. Kalo lagu daerah harus menguasai aksen yang pas dengan daerah tersebut
5	Kontribusi apa yang sudah anda berikan untuk pemajuan lagu daerah tersebut?
	Jawaban
	Saat ini saya sedang mengcover lagu-lagu daerah Lahat yang merupakan tanah kelahiran saya, ini bertujuan utk memperkenalkan lagu-lagu daerah Lahat ke Masyarakat luas. Selain itu untuk meluruskan cara bernyanyi khususnya aksen

	pembawaan yang benar. Karena banyak yang tidak pas membawakan lagu daerah Lahat, asal sebut saja.
6	Apakah anda mengenal sosok Yaii Beck? Boleh ceritakan sedikit tentang profil beliau?
	Jawaban
	Ya, saya mengenal Yaii Beck sejak saya pindah ke Palembang tahun 1992. Ia sudah menciptakan banyak lagu Daerah, dan sering sama-sama jadi Juri.
7	Bagaimana anda melihat karya-karya beliau?
	Jawaban:
	Karya lagu daerah ciptaan Kemas Anwar Beck banyak, dan lagunya bagus-bagus dan diminati oleh banyak orang, konsisten menciptakan lagu berbahasa Palembang Alus meskipun diaeknya sulit dibawakan oleh anak muda zaman sekarang.
8	Menurut anda lagu-lagu ciptaan Yaii Beck cukup populer di Masyarakat?
	Jawaban
	Ya, seperti Lagu Nasib Kulo berirama Melayu sangat populer dan sering dijadikan lagu wajib, juga Lagu Cek Ayu sangat populer saat saya mengikuti lomba Lagu Daerah tahun 1992-1996.
9	Apakah respon dan perhatian pemerintah sudah ada terkait penghargaan yg diberikan kepada para seniman Sum-Sel?
	Jawaban
	Sudah ada, namun belum maksimal khususnya pemberian gelar maestro, maksudnya agar seniman yang sudah layak mendapat gelar maestro mendapat fasilitas tunjangan setiap bulannya dari pemerintah.
10	Apa harapan anda terhadap para seniman pencipta lagu daerah ke depannya?
	Jawaban
	Teruslah berkarya, dengan karya yang terbaik, jangan asal-asalan dan mengejar pada trend atau warna music yang lagi digandrungi, seperti koplo dan lain-lain. Berkaryalah sesuai dengan identitasnya.
	Dengan ini saya menyatakan bahwa segala keterangan yang ditulis dalam wawancara ini adalah benar dan diberikan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Narasumber  Fauzi Maulana

